



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
PADA UPACARA PERESMIAN PENGGUNAAN GEDUNG AS
RAMA TRANSITO TRANSMIGRASI DI KERTOSONO PA-
DA TANGGAL 6 JULI 1977.-

-
- Yth. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi dan rombongan,
 - Yth. Sdr. Kakanwil Ditjen Transmigrasi Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur,
 - Yth. Para undangan lainnya dan hadirin sekalian yang saya muliakan,

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH .

Pertama tama saya ingin menyampaikan kepada sdr.-2 sekalian, bahwa berhubung dengan kesibukan dinas, maka Bapak Gubernur tidak hadir pada Upacara Peresmian ini dan menugaskan kepada saya untuk mewakili beliau dan untuk menyampaikan Sambutannya.

Saudara saudara sekalian,

Dengan Panjatan Puji dan Rasa Syukur kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Upacara Peresmian Penggunaan Gedung Asrama Transito Transmigrasi di Kertosono pada hari ini, maka perkenankanlah kiranya saya atas nama Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Ti-mur menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi tingginya atas kebijaksanaan Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi mengenai bidang Pembangunan Sarana yang menunjang pelaksanaan Program Transmigrasi di Jawa-Timur dan yang untuk tahun 1976/1977 telah dapat diwujudkan dalam Pembangunan 4 buah gedung yang telah selesai dibangun dan mulai siang hari ini secara berturut turut dilaksanakan Upacara Peresmian Penggunaannya.

Dapat dipergunakannya ke 3 Gedung Asrama Transito yaitu di Kertosono, di Madiun dan di Jember, ditambah dengan 2 Kantor Transmigrasi di Malang dan Jember, merupakan tambahan yang sangat berarti bagi kelancaran pelaksanaan Program Transmigrasi di Jawa Timur oleh jajaran Di-

rektorat Jenderal Transmigrasi di Jawa Timur.

Saudara saudara sekalian,

Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin mengajak saudara saudara sekalian untuk bersama sama mendalami kembali makna dan peranan daripada Transmigrasi bagi bangsa Indonesia yang dengan segala kekuatan tenaga yang ada padanya, sedang melaksanakan Pembangunan Nasional yang berupa peningkatan serta pembaharuan dari segala segi kehidupannya.

Dalam rangka Pembangunan Nasional, maka Transmigrasi merupakan salah satu sarana dasar diatas mana disusun suatu struktur kehidupan Bangsa yang lebih maju dan adil. Dengan demikian, Transmigrasi mempunyai tugas dan panggilan yang lebih luas lagi daripada hanya sesuatu pelaksanaan secara programmatis yang berupa pemindahan fisik penduduk untuk menjarangkan kepadatan serta meluangkan kesesakan penduduk dari daerah daerah yang padat atau daerah daerah yang kritis kedaerah daerah yang masih jarang penduduknya atau yang lebih subur.

Adapun yang menjangkau tujuan idelaitis daripada Transmigrasi adalah untuk melaksanakan suatu Modernisasi dan Kemajuan dalam perikehidupan Rakyat, yang sudah barang tentu juga menyangkut serta usaha usaha untuk meningkatkan taraf kehidupan serta mutu kesejahteraannya.

Bagi Jawa timur yang penduduknya untuk lebih dari 81% terdiri dari penghuni sektor Pedesaan yang pada umumnya berorientasi hanya pada satu sumber penghasilan, yaitu Pertanian Rakyat atau produksi Pangan, maka dengan sendirinya yang mendapatkan prioritas adalah Modernisasi sektor Pedesaan dan yang sekaligus menyangkut kelompok Petani. Inilah sebabnya mengapa bagi Jawa Timur yang menjadi sasaran pertama dan utama daripada Transmigrasi adalah para Petani, sehingga wajah serta corak daripada Transmigrasi yang kita laksanakan sampai sekarang ini adalah yang sifatnya dominan Transmigrasi Petani. Memang melihat kondisi hidup ekonomi, maupun sosial daripada para Petani sebagai kelompok produsen tradisional yang terbesar di Jawa Timur, tepat sekali, apalagi jika ditempatkan dengan latar belakang situasi Demografi di Jawa Timur. Dari luas wilayah Jawa Timur sebesar 47.922 km² atau belum sampai 1/40 dari seluruh Tanah Air dalam tahun 1977 di-estimasikan mempunyai penduduk yang sudah melampaui jumlah 27 juta jiwa. Dengan demikian, maka Propinsi Jawa Timur merupakan Propinsi yang mempunyai penduduk yang terbesar di Indonesia. Akan tetapi tidak ha-

nya merupakan Daerah Tingkat I yang mempunyai penduduk yang terbanyak, melainkan mengenai kepadatan kependuduknyapun Jawa Timur tergolong daerah yang terpadat se Indonesia, sesudah D.K.I. Jakarta dengan 7.944 jiwa/km², D.I. Yogyakarta dengan 793 jiwa/km² dan Jawa Tengah dengan 634 jiwa/km². Pada tahun 1971 kepadatan penduduk di Jawa Timur sudah tercatat sebesar 539 jiwa/km² dan yang dalam tahun 1977 pasti sudah melampaui jumlah 600 jiwa/km².

Aspek ketiga yang memberikan ciri khas kepada kependudukan di Jawa Timur adalah ratio pertambahan penduduk karena kelahiran yang sangat tinggi, yaitu sebelumnya kita melaksanakan K.B. mencapai 2,48% setahunnya. Atas dasar jumlah penduduk sebesar 27 juta jiwa, maka ini berarti pertambahan penduduk setiap tahunnya lebih dari 550.000 jiwa. Ada yang pernah menghitung, bahwa dengandemikian setiap menit di Jawa Timur ada bayi yang dilahirkan.

Kemudian daripada itu, aspek Demografi di Jawa Timur yang sudah suram itu, masih harus ditambah dengan aspek-aspek negatif lainnya lagi, antara lain :

- 1e. struktur piramida penduduk di Jawa Timur menunjukkan proyeksi alas lebar sekali dan meruncing keatas, dimana kelompok usia dari 0 - 19 tahun mendominasi dengan merupakan 50% dari seluruh penduduk Jawa Timur. Ini berarti besarnya kelompok ketergantungan dan semakin berat bebannya bagi kelompok produktif yang sudah relatif kecil itu,
- 2e. tidak meratanya penyebaran penduduk, dimana 81% daripadanya merupakan penghuni sektor Pedesaan yang banyak sedikit menunjukkan keterlibatannya dalam sektor Pertanian bagi daerah Pedalaman dan sektor Perikanan bagi daerah pantai. Segala negativitas baik yang berupa keterbelakangan, maupun kelemahan kelemahan dengan sendirinya terproyeksikan kepada kehidupan 81% Penduduk Jawa Timur,
- 3e. bagi daerah Pedalaman dengan sumber Penghasilan tunggal yaitu Pertanian, maka pemilikan Tanah garapan yang sangat kecil (rata rata per Pengusaha tani atau per keluarga 1/3 - 1/4 ha) merupakan salah satu faktor penghambat daripada segala usaha Modernisasi/intensifikasi untuk meningkatkan produksinya,
- 4e. serba keterbatasannya menyebabkan keringkahan didalam segi kehidupannya, sumber utama daripada sikapnya yang kurang responsif terhadap segala usaha Pembangunan, meskipun Modernisasi ini positif dan jelas menguntungkan dirinya. Tatakebiasaan dan tatakehidupan tradisional masih kuat bertahan, terutama dalam kalangan para produsen tradisional

dan

5e. kurang meratanya dan kurang relevannya Pendidikan bagi kehidupan Masyarakat Pedesaan, sebagai yang terbukti dari tingginya persentase kebutuhurufan, besarnya jumlah murid putus sekolah, kurang dimilikinya ketrampilan oleh pemuda-pemuda Pedesaan, dalam banyak hal juga merupakan faktor hambatan didalam menanggapi Pembangunan.

Soal besarnya dan padatnya Penduduk sudah menimbulkan pemikiran-pemikiran yang mendalam, akan tetapi yang menambah kegawatannya adalah yang mengenai pertambahan penduduk, apalagi jika tidak dapat dikendalikan. Kekawatirannya adalah, bahwasanya segala peningkatan produksi dan peningkatan kemampuan akan habis terserap untuk memenuhi kebutuhan daripada tambahan penduduk itu, sehingga semua keberhasilan tidak akan dapat diwujudkan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan Rakyat. Bahkan sebaliknya menimbulkan semakin meluasnya pauperisme atau meningkatnya kemelaratan umum. Maka dari itu tindakan strategis pertama adalah mengusahakan untuk menguasai atau mengendalikan pertambahan penduduk karena kelahiran dengan melaksanakan Program K.B. yang di Jawa Timur sudah dimulai sejak tahun 1969. Hendaknya kita fahami sedalam dalamnya, bahwa K.B. merupakan proyek jangka panjang, sedang masalah kependudukan di Jawa Timur merupakan masalah yang urgen, artinya sekarang sudah mulai dirasakan dan yang lebih penting lagi adalah, bahwa masalah kependudukan di Jawa Timur merupakan masalah yang dari tahun ketahun semakin mengawat. Adapun hasil yang telah dicapai dengan melaksanakan K.B. di Jawa Timur adalah cukup menggembirakan. Dari pertambahan penduduk karena kelahiran sebelum dilaksanakan Program K.B. rata-rata 2,48% setiap tahunnya dalam jangka waktu 7 tahun sudah dapat ditekan menjadi rata-rata 1,85%. Pada dewasa ini Jawa Timur sudah masuk fase ke-III yang berarti, bahwa lebih dari 35% dari kelompok wanita usia subur merupakan Peserta K.B. lestari.

Meskipun demikian, namun wajah kependudukan di Jawa Timur sekarang ini sudah minta untuk diselesaikan secara drastis, lebih-lebih jika kita ketahui, bahwa Angkatan Kerja di Jawa Timur setiap tahun meningkat antara 200.000 sampai 240.000 orang yang minta untuk disediakan kesempatan kerja. Disamping itu diperkirakan, bahwa jumlah Pengangguran mencapai angka disekitar 1,5 juta orang, termasuk setengah penganggur maupun penganggur terselubung.

Saudara saudara sekalian,

Mengingat keterbatasan keterbatasan yang diketemukan dalam Sektor Pertanian di Jawa Timur, antara lain tidak mungkin lagi untuk melaksanakan extensifikasi atau perluasan areal persawahan, maka sektor Pertanian tidak dapat memberikan way out untuk secara tuntas menampung pertumbuhan Angkatan Kerja. Satu satunya jalan keluar yang masih mungkin adalah dengan melaksanakan intensifikasi yang telah dirintis sejak beberapa tahun, antara lain dengan mengetrapkan Panca Usaha Tani, dengan penyediaan fasilitas kredit dsb. dalam bentuk paket Bimas dan dengan mengintroduksi sistem perusahaan dalam bentuk BUUD/KUD.

Teoretis Industri dapat memberikan kesempatan kerja yang lebih besar daripada kemungkinan yang dapat ditumbuhkan dalam Sektor Pertanian. Meskipun Pembangunan Industri sudah mencapai hasil yang menonjol, namun pengaruh yang langsung dapat dirasakan bagi Masyarakat Pedesaan masih belum besar. Kehadiran cabang cabang Industri kebanyakan masih dipusatkan disekitar kota kota besar ataupun terkonsentrasikan dalam Industrial areas yang sudah ditetapkan sebelumnya. Bahkan sebaliknya harus kita jaga pula, jangan sampai Industrialisasi menimbulkan efek sampingan yang negatif dalam bentuk semakin meningkatnya urbanisasi dari sektor Pedesaan ke sektor Kota.

Saudara saudara sekalian,

Usaha lainnya untuk mengurangi kegawatan dibidang kependudukan adalah dengan mengadakan pemindahan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya atau dari daerah yang kritis ke daerah yang lebih subur yang sekarang disebut Transmigrasi. Hasil yang kita capai dalam melaksanakan Program Transmigrasi cukup menggembirakan. Kalau dalam periode Pra Pembangunan Nasional, yaitu dari tahun 1950 sampai tanggal 1 April 1969, jadi hampir selama 20 tahun, Jawa Timur berhasil memberangkatkan 25.199 K.K. yang terdiri dari 103.717 jiwa dan selama Repelita ke-I, jadi selama 5 tahun dari target sebanyak 13.688 K.K. Jawa Timur dapat memberangkatkan 15.403 K.K. atau 68.802 jiwa, maka kita lihat peningkatan yang mantap dalam tahun tahun selama Repelita Ke-II sebagai berikut :

- 1a. Tahun 1974/1975 4.050 K.K./18.050 jiwa,
- 2a. Tahun 1975/1976 2.500 K.K./10.605 jiwa dan

3e. Tahun 1976/1977 sampai dengan tanggal 30 Juni 1977 3.267 K.K./13.547 jiwa.

Inilah sebabnya mengapa Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur bersama sama dengan semua Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotamadya se Jawa Timur sangat berterima kasih serta bergembira, bahwasanya dalam Tahun 1976/1977 dapat selesai dibangun dan mulai dapat didayagunakan tambahan dayatampung yang terdiri dari 3 Asrama Transito dan 2 buah Kantor Transmigrasi, sehingga dengan lebih mantap lagi kita dapat melaksanakan Program Pengiriman Transmigran dari Jawa Timur yang merupakan salah satu daerah Pengirim yang terbesar. Maka dari itu, meskipun melalui Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur dalam tahun 1976/1977 sudah banyak proyek Pembangunan yang tersalurkan, namun mengingat prospek pengembangan terus dalam waktu waktu yang mendatang di Jawa Timur saya mohon kesediaan Sdr.Direktur Jenderal Transmigrasi agar kepada Jawa Timur masih terus diberi kesempatan untuk menambah fasilitas dan akomodasi guna meningkatkan kemampuan pelayanan kita terhadap arus Transmigran yang diberangkatkan dari Jawa Timur, maupun yang dikirim melalui Jawa Timur sebagai daerah transito.

Atas pengertian serta perhatian Sdr.Direktur Jenderal Transmigrasi diucapkan banyak terima kasih.

Saudara saudara sekalian dan terutama para Bupati dan Walikotamadya sedaerah kerja Pembantu Gubernur di Kediri,

Kehadliran dan mulai diperasikannya Asrama Transito ini, pasti akan sangat meringankan perjalanan para Transmigran yang disalurkan melalui Asrama Transito di Kertosono ini. Maka dari itu harapan Pemerintah Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur adalah, agar sdr.-2 dapat membantu jajaran aparatur dalam lingkungan Kanwil Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur, sehingga hadlirnya Asrama Transito yang baru ini, dapat didayagunakan semaksimal mungkin. Pelayanan yang menyenangkan dan dirasakan membantu para calon Transmigran saya kira merupakan dorongan yang terbaik untuk lebih memantapkan dan meningkatkan ke-

manan untuk bertransmigrasi bagi mereka yang menjadi sasaran daripada Program Transmigrasi didaerah ini.

Semoga semua harapan yang baik itu dapat terlaksana dan terrealisasikan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa me li ng ah kan B a r k a h - N y a dengan melindungi Asrama Transito i n i dari segala macam gangguan, sehingga dapat berfungsi dengan sebaik baiknya.

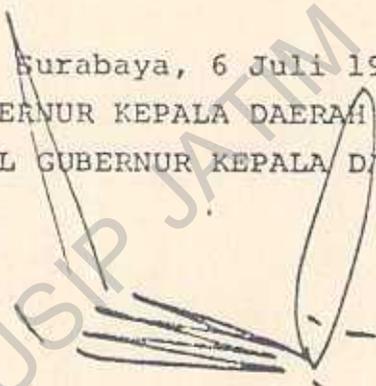
Sekian.

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH.-

Surabaya, 6 Juli 1977.

A.n.GUBERNUR KEPALA DAERAH TK. I JAWA TIMUR

PJ.WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH TK. I JAWA TIMUR



M. SOEGIONO



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
PADA UPACARA PERESMIAN PENGGUNAAN ASRAMA
TRANSITO TRANSMIGRASI DI MADIUN PADA TANGGAL
6 JULI 1977.

- Yth. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi dan
rombongan,
Yth. Sdr. Kakanwil Ditjen Transmigrasi Pro -
pinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Yth. Para undangan lainnya dan hadirin se-
kalian yang saya muliakan,

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH.

Syukur Alhamdulillah, bahwasanya dengan Barkah dan
atas Ridlo Tuhan Yang Maha Esa, kita pada dewasa ini sudah
sampai kepada Acara yang kedua dalam rangkaian Upacara Pe-
resmian Penggunaan Sarana sarana Transmigrasi di Jawa Ti -
mur yang selesai dibangun dan mulai dioperasikan, yaitu
Peresmian Penggunaan Asrama Transito Transmigrasi di Madi-
un.

Saudara saudara sekalian,

Didalam Upacara Peresmian Penggunaan Asrama Transi-
to Transmigrasi di Kertosono tadi siang, saya sudah menje-
laskan tentang pentingnya Transmigrasi sebagai sarana Pem-
bangunan yang melalui penyebaran Penduduk yang lebih mera-
ta c.q. penempatan Penduduk dalam lingkungan hidup yang le-
bih baik lagi daripada ditempat asalnya semula, dimana da-
ri pada para Transmigran ditempat yang baru ^{diharapkan} dapat menumbuh-
kan Masyarakat yang lebih maju dan lebih adil.

Dengan latar belakang situasi kependudukan di Jawa
Timur, maka Transmigrasi bukan hanya merupakan pelaksanaan
yang sifatnya formil dan struktural saja, melainkan pula
yang sifatnya urgen dan yang harus secepat lekasnya dilak-
sanaan, semakin cepat semakin baik dan semakin banyak se-
makin lekas dapat dibina Masyarakat yang baru itu. Dengan
kata lain, maka Transmigrasi dapat juga diartikan suatu
pacuan melawan tumbuhnya kemalaratan umum pada Masyarakat
karena kebanyakan penduduk atau overpopulasi disamping ti

tidak/belum adanya kemampuan untuk menyediakan kesempatan kerja kepada pertambahan penduduk ditempat asalnya yang memadai.

Jawa Timur pada dewasa ini sudah mempunyai penduduk yang jumlahnya melampaui 27 juta jiwa. Disamping itu tiap tahun masih bertambah karena kelahiran dengan tidak kurang dari 550.000 jiwa, sedang Angkatan Kerja yang setiap tahun muncul baru dan minta untuk disediakan lapangan kerja jumlahnya antara 200.000 sampai 240.000 orang.

Meskipun kita di Jawa Timur sudah mengadakan macam-macam usaha untuk menanggulangi bahaya overpopulasi ini, antara lain dengan melaksanakan Program K.B., penggalakan dalam bidang Industrialisasi maupun modernisasi dan intensifikasi dibidang Pertanian, namun kegawatan itu masih tetap ada dan mintakan daripada kita sekalian kemampuan untuk segera mendapatkan penanganan. Disinilah letak peranan yang diberikan oleh Transmigrasi didalam usaha untuk melegakan suasana yang menyesakkan itu.

Mengingat bahwa di Jawa Timur kurang lebih 81% dari seluruh penduduk merupakan penghuni sektor Perdesaan yang berarti keterlibatannya dalam bidang Pertanian atau produksi bahan Pangan, maka sampai sekarang Transmigrasi dari Jawa Timur sifatnya dominan Transmigrasi Petani.

Adapun sasaran teritorial daripada Transmigrasi dengan demikian diletakkan kepada dua jenis kedaerahan, yaitu pertama daerah-daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan kedua daerah-daerah yang sudah berada dalam kondisi kritis. Dengan daerah kritis tidak hanya dimaksud daerah-daerah yang minus, akan tetapi pula daerah-daerah dimana kondisi alamiahnya sudah demikian merosotnya, sehingga tidak dapat menjamin lagi ketenangan hidup bagi penghuni penghuninya. Daerah-daerah kritis alamiah yang demikian itu harus direhabilitasikan kembali dengan mengosongkannya dari penduduknya. Maka dari itu kalau yang mengenai daerah-daerah dengan penduduk yang sudah sangat padat, sasarannya adalah untuk menghindari proses kemelaratan umum atau pauperisme, oleh karena daerah-daerah yang bersangkutan sudah tidak mampu lagi untuk menghidupi penghuninya yang sudah overpopulated itu, maka Transmigrasi dari daerah-daerah kritis mempunyai dua aspek, yaitu pertama mengusahakan taraf kehidupan dan kesejahteraan bagi para Transmigran yang lebih baik daripada didaerah asalnya dan kedua mengusahakan rehabilitasi kon-

disi tanah menuju kearah pemulihan atau revitalisasi sebagai sumber daya hayati dan menjadi produktif lagi.

Saudara saudara sekalian,

Pem Gub Saya kira bagi banyak daerah yang letaknya ~~di~~ ^{di Wilja} ~~Karesidenan~~ Madiun ini, maka Transmigrasi dilaksanakan atas alternatif yang kedua itu, yaitu meningkatkan kesejahteraan Rakyat sambil merehabilitir daerah daerah yang sudah kritis.

Kalau saya meliti data data yang saya peroleh dari Kanwil Ditjen Transmigrasi Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur mengenai jumlah transmigran yang telah diberangkatkan dari daerah ini, maka saya menemukan, bahwa selama jaman Pra Pembangunan, yaitu dari tahun 1950 sampai dengan tanggal 1 April 1969 telah diberangkatkan :

1. dari Kabupaten Madiun 656 K.K./2.575 jiwa,
2. dari Kabupaten Ngawi 745 K.K./2.911 jiwa,
3. dari Kabupaten Magetan 973 K.K./3.723 jiwa,
4. dari Kabupaten Ponorogo 2.171 K.K./8.961 jiwa dan
5. dari Kabupaten Pacitan 1.246 K.K./5.509 jiwa.

Kemudian selama Repelita ke-II dikedapatkan angka ~~angka~~ sebagai berikut :

Kabupaten	1974/1975	1975/1976	1976/1977
1. Kab.Madiun	91 kk/395 jiwa	147 kk/663 jiwa	2 kk/ 9 jiwa
2. Kab. Ngawi	185 kk/806 jiwa	290 kk/1.212 jiwa	79 kk/333 jiwa
3. Kab.Magetan	117 kk/427 jiwa	25 kk/100 jiwa	86 kk/338 jiwa
4. Kab..Ponorogo	276 kk/1.226 jiwa	98 kk/478 jiwa	130 kk/574 jiwa
5. Kab.Pacitan	297 kk/1.212 jiwa		85 kk/419 jiwa

Saudara saudara sekalian,

Transmigrasi dalam tahap tahap perkembangan pada dewasa ini, sudah tidak lagi merupakan usaha yang hanya ditangani secara tunggal oleh jajaran Direktorat Jenderal Transmigrasi, melainkan merupakan usaha bersama antara semua instansi dan juga Pemerintah Daerah Tingkat II yang bersangkutan.

Mengingat penting artinya Transmigrasi bagi daerah seperti sebagian daripada ~~eks Karesidenan~~ ^{Wilja Pem Gub} Madiun, maka dalam Anggaran Pembangunan Direktorat Jenderal Transmigrasi Tahun 1976/1977 dimasukkan proyek Pembangunan Asrama Transito Transmigrasi yang lokasinya ditetapkan di Madiun yang geografis merupakan titik sentral dida -

lam pelaksanaan pembrangkatan Transmigran dari kabupaten-kabupaten yang terletak dalam wilayah Pembantu Gubernur di Madiun. Saya mengharapkan, agar tersedianya tambahan fasilitas daya tampung ini dapat didayagunakan dengan sebaik mungkin terutama sebagai pemberian pelayanan terhadap para calon transmigran yang akan diberangkatkan. Saya kira pelayanan yang menyenangkan para calon Transmigran merupakan salah satu daya dorong yang kuat didalam kita menumbuhkan semangat dan kemauan untuk mereka yang menjadi sasaran dalam Pelaksanaan Program Transmigrasi didaerah ini.

Usaha lainnya yang saya minta agar selalu dilaksanakan dengan sebaik baiknya adalah yang mengenai seleksi diantara mereka yang telah mencatatkan dirinya sebagai calon Transmigran. Pilihlah calon calon yang terbaik dalam arti yang memiliki bakat dan keuletan yang perlu dimiliki oleh setiap Transmigran. Selanjutnya berikan prioritas kepada pasangan pasangan yang masih dalam kelompok usia subur. Berikanlah kepada mereka persiapan persiapan mental, sehingga baik dalam perjalanan, sampai ketempat transmigrasinya ia tidak akan mengalami kejutan kejutan, yang menjadikan ia takut atau kecil hati. Bantulah dengan sebaik baiknya usaha usaha penyelesaian sebelumnya ia berangkat, umpamanya didalam menjual tanah dan rumah ataupun barang-barang miliknya yang tidak dapat dibawanya. Singkatnya berikanlah kepada ^{mereka} service yang sebaik baiknya dan jangan sekali ^{kali} dipersulit, sehingga akhirnya mungkin saja ia mengurungkan niatnya untuk bertransmigrasi.

Saudara saudara sekalian,

Sekian sambutan pengarahan yang terutama saya tujukan kepada sdr.-2 dari Pemerintahan didaerah yang ikut berpartisipasi didalam tahap tahap persiapan sampai keberangkatannya masuk keasrama transito di Madiun.

Harapan saya tidaklah lain semoga Asrama Transito di Madiun yang baru diresmikan penggunaannya dapat memberikan fungsinya dengan sebaik baiknya.

WASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH.

Surabaya, 7 Juli 1977.

A.N. GUBERNUR KEP. DAERAH TK. I JAWA TIMUR
P.J. WAKIL GUBERNUR KEP. DAERAH TK. I JAWA TIMUR

M. SOEGIONO



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
PADA UPACARA PERESMIAN PENGGUNAAN KANTOR
TRANSMIGRASI DI MALANG PADA TANGGAL 7 JULI
1977.

-
- Yth. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi
beserta rombongan,
Yth. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Direkto-
rat Jenderal Transmigrasi Propinsi
Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Yth. Para undangan lainnya dan hadlirin
sekalian yang saya muliakan,

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH.

1. w. Syahri Barana, Baku *- dipet*
Pada pagi hari ini kita berkumpul disini untuk had-
lir pada Upacara Peresmian Penggunaan Gedung Kantor Trans-
migrasi yang baru ini dan yang ^{berhad} ~~sebagaimana telah dapat ki-~~
~~ta saksikan bersama tadi dengan Barkah serta atas Ridlo~~
Tuhan Yang Maha Esa ~~terlaksana dengan tidak kurang suatu~~
~~apapun.~~ Adapun Pembangunan Gedung Kantor baru ini dilaksa-
nakan sebagai proyek Pembangunan Sarana dalam lingkungan
Direktorat Jenderal Transmigrasi dengan penyediaan dana
dari A.P.B.N. Tahun Anggaran 1976/1977.

Saudara saudara sekalian,

Lancar dan tertibnya pelaksanaan usaha usaha Peme-
rintahan harus didukung oleh tiga unsur atau daya, yaitu
pertama daya sarana yang memadai, yang berpangkal kepada-
akomodasi perkantoran dengan perlengkapannya di-
tambah dengan sarana mobilitas,
kedua daya pembiayaan dalam jumlah yang mencukupi dan
tersedia pada waktu diperlukannya dan
ketiga daya ketenagakerjaannya yang terdiri dari tenaga-
tenaga kerja yang berpendidikan/berpengetahuan ,
berpengalaman, trampil, tangguh dan tanggon lagi
memiliki dedikasi atau semangat pengabdian yang
tebal lagi tinggi.

Akomodasi perkantoran yang tidak sesuai dengan ke-
butuhan kerja, sempit, gelap tanpa pengaturan penempatan

meja dan kursi yang praktis dan efisien pasti akan mengurangi semangat dan nafsu kerja dan merupakan salah satu faktor hambatan bagi kelancaran jalannya administrasi. Mengingat semakin menjadinya penting peranan Transmigrasi didalam pelaksanaan Pembangunan Nasional, maka saya menyambut dengan gembira pembangunan pembangunan sarana fisik dalam lingkungan Direktorat Jenderal Transmigrasi, oleh karena penambahan daya tampung dan daya pelayanan pasti akan membawa efek yang baik terhadap pelaksanaan tugas dari segenap echelon dalam lingkungan tersebut. Jika dibandingkan dengan lain lain cabang kedinasan, mungkin ada ^{yang} berpendapat, bahwa fasilitas fasilitas serta akomodasi dalam lingkungan Direktorat Jenderal Transmigrasi masih perlu untuk ditingkatkan terus, namun apa yang telah dicapai dalam pelaksanaan Program Pembangunan Sarana fisik dalam lingkungan Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jawa Timur tahun ini menunjukkan adanya kesungguhan dan kehendak keras untuk memelihara daya serta prestasi kerja dengan penyediaan sarana fisik yang dibutuhkan. Tidak kurang dari 3 Asrama Transito diantaranya satu annex Gedung Kantor serta 1 Gedung Kantor Transmigrasi pembangunannya dapat diselesaikan dalam tahun ini di Jawa Timur dan yang secara marathon mulai dari kemarin siang berturut² diresmikan penggunaannya. Maka dari itu sekali lagi atas nama Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, bersama ini perkenankanlah kiranya menyampaikan ucapan terima kasih serta hormat yang setinggi tingginya kepada sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi atas alokasi yang diberikan kepada Jawa Timur. Saya kira penambahan daya tampung dan pelayanan pasti akan tercerminkan dalam prestasi kerjanya dalam waktu yang tidak lama lagi. Akan tetapi mengingat bahwasanya Jawa Timur dengan situasi dan kondisi demografi yang sangat memerhatikan sangat memerlukan Transmigrasi, sedang sebaliknya semangat serta kemauan untuk bertransmigrasi di Jawa Timur pada umumnya sudah cukup tinggi dan mantap, maka sekiranya umpamanya soal penyediaan tanah didaerah Penerima dapat ditingkatkan serta dipercepat penyiapannya, ditambah dengan ^{kemampuan} peningkatan sarana angkutan lautnya, maka pasti grafik pemberangkatan transmigrasi dari Jawa Timur akan menunjukkan angka yang terus melaju dan meningkat. Dengan optimisme akan teratasinya permasalahan permasalahan tersebut yang menyebabkan akan meningkatkan frekwensi dan volume pemberangkatan transmigran dari Jawa Timur sebagai

daerah Pengirim yang termasuk besar, lagi pula sering berperanan sebagai daerah transito dalam pemberangkatan transmigran dari daerah lain melalui Jawa Timur dan terutama Surabaya, maka permohonan kita dari daerah tidaklah lain, semoga Program Pembangunan Sarana Fisik terus dikembangkan secara perspektif sesuai dengan peningkatan dalam Pelayanan pengumpulan serta pemberangkatan para transmigran di waktu waktu yang mendatang. Gedung gedung Asrama transito harap dimasukkan dalam perencanaan untuk dibangun lagi ditempat tempat yang letak geografisnya sentral sesuai dengan kebutuhan dan untuk memudahkan persiapan dan pengumpulan sebelum diberangkatkan ketempat pelabuhan pemberangkatannya.

Saudara saudara sekalian,

Peningkatan didalam hasil Transmigrasi dalam waktu waktu yang terakhir ini saya kira disebabkan pula dengan dilaksanakan sistem kerja baru, dimana usaha Transmigrasi bukan merupakan tanggung jawab tunggal dari Direktorat Jenderal Transmigrasi, melainkan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama antara Direktorat Jenderal Transmigrasi sebagai pelaksana teknisnya dan instansi instansi Pemerintahan termasuk Pemerintah Daerah Tingkat Propinsi yang bersangkutan sebagai partnersnya dalam suatu sistem K.I.S.S., yang dilaksanakan melalui Badan Pembina Pembangunan Daerah Transmigrasi ditingkat Propinsi, baik didaerah Pengirim maupun Penerima, serta Badan Pelaksananya ditingkat II.

Dengan semakin meningkatnya kemampuan Direktorat Jenderal Transmigrasi untuk menangani dan melaksanakan pelaksanaan Transmigrasi, maka pertama tama diadakan penertiban dalam bidang pengiriman transmigran transmigran diluar pengiriman transmigran yang ditangani dan diawasi oleh Direktorat Jenderal Transmigrasi dan biasanya disebut dengan nama Transmigrasi Spontan, dengan diadakannya persyaratan harus adanya jaminan/fasilitas penyediaan areal tanah untuk tempat permukiman maupun sebagai lapangan kerja bagi pendatang baru/Transmigran spontan secara tertulis yang diperkuat oleh Pemerintah Daerah setempat maupun oleh instansi Direktorat Jenderal Transmigrasi, sehingga pelaksanaan daripada Transmigrasi spontan oleh badan badan swasta tidak merugikan Rakyat lagi searah dengan garis kebijaksanaan serta pengarahan Pemerintah.

Langkah kedua yang telah diambil oleh Badan Pembina Pembangunan Daerah Transmigrasi Propinsi Jawa Timur adalah mengorganisir persiapan persiapan serta pelaksanaan pengiri

man para transmigran dari tempat tinggalnya sampai keasrama transito antara, maupun dikota pelabuhan pengapalannya.

Adapun yang dimintakan untuk mendapatkan perhatian adalah mengenai hal hal sebagai berikut :

1. Mengenai jumlah Transmigran yang dikirim/diberangkatkan. Hendaknya oleh Pemerintah Daerah Tingkat II yang bersangkutan selalu diawasi, agar jumlah transmigran yang dikajikan, hanyalah sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebagai target yang ditetapkan untuk daerah tersebut, oleh karena yang dapat diberangkatkan hanya sebanyak jumlah yang ditetapkan sebagai target. Apabila jumlah yang menyatakan dirinya sebagai calon Transmigran melebihi jumlah target tersebut, maka sisanyabaru akan dapat diberangkatkan pada kesempatan berikutnya.
2. Mengenai penjualan tanah dan barang milik Transmigran. Ketehtuan mengenai jumlah tadi penting sekali bagi calon transmigran didalam mempersiapkan diri menghadapi pemberangkatannya. Jangan sampai terjadi seseorang calon Transmigran menjual tanah serta milik lainnya sebelum ia tahu dengan pasti termasuk dalam jumlah target yang akan diberangkatkan. Bahkan meskipun sudah pasti akan diberangkatkan, namun dianjurkan jangan sampai tergesa gesa menjualnya, sebelum diketahui dengan pasti tanggal pemberangkatannya. Kemudian mengenai cara penjualannya, hendaknya para Kepala Desa ditunjuk sebagai petugas yang mengatur penjualan barang barang tersebut, sehingga calon transmigran tidak dirugikan karenanya, sedang dianjurkan pula agar dapat diatur sedemikian, sehingga kalau sampai terjadi ditunda pemberangkatannya, tidak sampai calon transmigran yang sudah ketlanjur menjual barang miliknya, menjadi terlantar adanya.
3. Penjagaan keselamatan dan pengamanan dalam perjalanan ke tempat pengapalan.

Mengingat sering terjadinya kecelakaan, maka diharapkan agar sejauh mungkin pengangkutan dari tempat asalnya ke kota pelabuhan dilakukan dengan menggunakan Kreta Api terkecuali kalau memang tidak ada hubungan Kreta Api.

Saudara saudara sekalian,

Untuk membantu jajaran Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jawa Timur agar segala pelaksanaan pemberangkatan dapat diselesaikan dengan setertib tertibnya lagi tepat pada waktunya menurut jadwal waktu, maka Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur setiap tahunnya juga menyisihkan sejumlah dana dari A.P.B.D.nya sebagai bantuan kepada Proyek Transmigrasi.

Menurut data data yang saya peroleh, maka jumlah bantuan dari Anggaran Keuangan Daerah Tingkat I Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Tahun Anggaran	Jumlah
1974/1975.....	Rp 38,537,667,50
1975/1976	Rp 50.000.000,-
1976/1977	Rp 26.481.595,-
1977/1978	Rp 70.000.000,-

Saudara saudara sekalian,

Sekian Sambutan saya pada Upacara Peresmian Penggunaan Gedung Kantor Transmigrasi yang baru dengan harapan , semoga akomodasi perkantoran yang lebih baik itu, disertai sistem kerja didasarkan K.I.S.S. dapat tercerminkan dalam prestasi kerja yang lebih baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan.-

WASSALAMU'ALAIKUM WARAKHMATULLAHI WABAROKATUH.

Surabaya, 7 Juli 1977.

A.N. GUBERNUR KEPALA DAERAH TK.I JAWA TIMUR
P.J. WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH TK.I JAWA TIMUR

M. SOEJONO



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

S A M B U T A N

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR
PADA UPACARA PERESMIAN PENGGUNAAN ASRAMA DAN
KANTOR TRANSMIGRASI DI JEMBER PADA TANGGAL 7
JULI 1977.

-
- Yth. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi beserta rombongan,
 - Yth. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur,
 - Yth. Para undangan lainnya dan hadirin sekalian yang saya muliakan,

ASSALAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABAROKATUH.-

Sungguh disertai rasa lega serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bahwasanya rangkaian Acara Upacara Peresmian Penggunaan Sarana Transmigrasi secara berturut turut telah dapat dilaksanakan dengan selamat dan tidak kurang suatu apapun, sehingga ^{kita sudah sara} pada Acara Peresmian yang terakhir, yaitu Peresmian Penggunaan Gedung Asrama annex Gedung Kantor Transmigrasi di Jember, yang sebagaimana yang telah kita saksikan tadi, juga telah terlaksana dengan sebaik baiknya.

Saudara saudara sekalian,

Pada ketiga kesempatan yang mendahului Upacara pada siang hari ini, saya telah memberikan ulasan saya terhadap fungsi serta panggilan Transmigrasi sebagai salah satu sarana pembinaan Kesejahteraan Rakyat serta peningkatan produksi, sehingga sekarang saya tinggal akan memberikan beberapa kesimpulan saja.

Pertama yang merupakan harapan dari Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur ^{adalah} semoga investasi dalam bentuk sarana fisik yang telah dialokasikan di Jawa Timur betul betul dapat kita tanggapi dengan prestasi kerja yang memadai. Pada pokoknya target yang diajukan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur bagi setiap Daerah Tingkat II sifatnya mutlak dan harus dipenuhi. Dengan pengalaman yang telah sdr.-2 ^{mi} iki selama pelaksanaan Transmigrasi di daerah sdr., maka terhadap penentuan target ^{oleh} sdr. dari sebelumnya pasti sudah

dpat diperkirakan mengenai sistem dan taktik yang harus sdr.-2 laksanakan agar dapat mencapai jumlah yang ditentukan dalam target itu.

Kedua : Dari antara semua yang mencalonkan dirinya sebagai transmigran, harap sdr.-2 selektir yang terbaik, yaitu pertama pilihlah pertama tama pasangan yang berada dalam kelompok usia subur, kedua yang memiliki sifat dan watak yang terbaik dan ketiga adakan^{lah} persiapan mental dan teknis yang diperlukan untuk menghindari kejutan kejutan yang dapat mengecilkan hatinya, sampaipun menjadikannya putus asa.

Ketiga : Laksanakan segala sesuatu dalam team - verband Badan Pelaksana Pembangunan Daerah Transmigrasi sehingga setiap permasalahan dapat dihadapi secara bersama sama.

Keempat: Calon Transmigran tidak perlu dimanjakan akan tetapi jangan pula mereka dipersulit ataupun diberikan g^abbahan yang menjadikannya takut atau kecil hati, sampai sampai ia mengurungkan niatnya untuk bertransmigrasi. Berikanlah kepadanya perlakuan yang wajar tapi tetap simpatik/menarik, oleh karena perlakuan yang menyenangkan merupakan daya dorong dan daya tarik yang terkuat untuk menarik mereka yang menjadi sasaran daripada Program Pelaksanaan Transmigrasi di Jawa Timur.

Demikianlah pesan dan petunjuk yang ingin saya sampaikan kepada sdr.-2 yang didaerah akan menghadapi tugas pelaksanaan persiapan maupun pemberangkatan para calon Transmigran.

Kepada yth. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi saya menyampaikan terima kasih serta hormat Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur atas kesediaan Sdr. untuk melaksanakan Upacara upacara Peresmian Penggunaan sarana sarana fisik Transmigrasi secara marathon didalam 2 hari. Selanjutnya sebagaimana yang pula telah saya ketengahkan pada Upacara Peresmian yang pertama di Kertosono yang ~~meupa~~ ^{yaitu} permohonan, agar meskipun Jawa Timur dalam Tahun 1976/1977 sudah mendapat banyak alokasi Pembangunan, agar dalam tahun tahun yang mendatang, sesuai dengan proporsi dan urgensinya masih tetap diberikan kesempatan untuk melanjutkan terus pembangunans^{arana} fisik yang diperlukan, sebagai penyer^{taan} kita menghadapi laju pemberangkatan Transmigrasi yang Insya Allah akan terus meningkat. Kemudian atas perhatian serta kesediaan Sdr. dengan ini diucapkan banyak banyak terima kasih.

- 3 -

Sekian sambutan saya.

WASSALAMU'ALAIKUM WARAKHMATULLAHI WABAROKATUH.-

Surabaya, 7 Juli 1977.

BN. GUBERNUR KEPALA DAERAH TK. I JAWA TIMUR
P.J. WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH TK. I JAWA TIMUR



M. SOEGIONO

DISPERPUSIP JATIM

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
JL. Letjen Ha ryo no M.T. (Cikoko)
J A K A R T A

PIDATO SALBUTAN DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
PADA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG ASRAMA TRANSMIGRASI
DI KERTOSONO

Yang terhormat Bapak ^{Walid}Gubernur.

Saudara-saudara hadirin yang saya hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin mengajak Sauda - ra-saudara untuk merenungkan sejenak beberapa masalah pokok - yang berkaitan dengan penyelenggaraan transmigrasi, yang meru - pakan salah satu Program Nasional.

Transmigrasi dalam ^{kegiatan} ~~suatu~~ pembangunan sekarang ini, ada - lah merupakan wahana dan ^{sarana} ~~alat~~ pembanguenan, khususnya pemba - ngunan daerah.

Dalam ^{kesempatan} ~~hal~~ ini saya tidak akan mengemukakan hal-hal yang me - nyangkut kependudukan dalam hubungannya dengan Transmigrasi - umumnya, yang kiranya secara luas sudah diketahui, tetapi le - bih menyempitkan persoalannya pada masalah pembangunan daerah itu sendiri dalam hubungannya dengan persoalan tenaga kerja - sebagai unsur pokok tenaga penggeraknya.

Persoalan tenaga kerja dalam pembangunan, khususnya pembangun - an daerah, akan selalu dihadapi baik karena kekurangan tenaga kerja ataupun kelebihan tenaga kerja.

Di pulau Jawa, Madura, Bali dan NTB persoalan yang dihadapi - adalah kelebihan tenaga kerja, sebaliknya di daerah-daerah lain adalah kekurangan tenaga kerja, sehingga masalah kelebihan atau kekurangan tenaga kerja akan selalu dihadapi dalam pembangunan kita dewasa ini.

Suatu daerah yang mempunyai kelebihan tenaga kerja, akan berarti banyaknya tenaga kerja yang tidak produktif, sehingga keadaan akan menimbulkan terjadinya pengangguran ^{ataupun} ~~sempit~~ setengah pengangguran.

Hal semacam ini justru banyak kita jumpai di daerah pedesaan, terutama dikalangan rakyat petani, ^{antara lain} ~~yang~~ disebabkan karena tidak adanya pemilikan tanah, sebagai modal usaha taninya dan yang setengah pengangguran, karena hanya memiliki tanah dalam jumlah yang kecil/sempit atau hanya merupakan buruh tani.

Statistik menunjukkan, bahwa ^{sekitar} 80 % rakyat Indonesia bertempat tinggal di daerah pedesaan, sehingga sudah dapat dibayangkan adanya pengangguran/setengah pengangguran itu terdapat sebagian besar dikalangan rakyat pedesaan.

Saudara-saudara sekalian.

Dalam rangka ikut mengatasi masalah pengangguran/setengah pengangguran di Jawa, Madura, Bali dan NTB, maka Transmigrasi menjadi salah satu wahana dan ^{sarana} ~~alat~~ pembangunan pokok guna memindahkan tenaga-tenaga kerja yang kurang atau tidak produktif itu ke daerah lain yang memerlukan dan sekaligus memberikan lapangan kerja bagi mereka yang sesuai dengan kemampuan - yang dimilikinya yaitu dibidang pertanian.

Manfaat yang langsung dinikmati bagi daerah pedesaan yang sebagian tenaga kerjanya dipindahkan melalui program Transmigrasi, adalah meningkatnya kesempatan kerja bagi tenaga kerja yang masih ~~tetap~~ tinggal di ~~daerah pedesaan~~.

Ditinjau dari hukum permintaan dan penawaran tenaga kerja, maka hal ini berarti penawaran tenaga kerja lebih kecil, apabila dibandingkan dengan permintaan tenaga kerja.

Kalau keadaan ini akan tetap dipertahankan dalam waktu yang relatif lama, maka akan (dapat) membawa akibat meningkatnya pendapatan tenaga kerja di daerah pedesaan.

Dilain fihak, bagi tenaga kerja (petani) yang dipindahkan melalui Program Transmigrasi, akan berubah pula statusnya dari buruh/petani kecil menjadi petani pemilik tanah (2 Ha tiap KK) - lengkap dengan fasilitas rumah, bantuan pangan, peralatan, pemeliharaan kesehatan dan fasilitas pendidikan bagi anak-anaknya. Namun demikian, pada akhirnya akan tergantung pula akan kualitas dari pada para Transmigran itu sendiri.

Transmigran yang tekun, Transmigran yang ulet dan trampillah - yang akan keluar sebagai Transmigran yang berhasil tidak saja untuk dirinya, akan tetapi juga untuk generasi berikutnya.

Faktor penerangan dan seleksi calon Transmigran yang menghasilkan calon-calon Transmigran yang betul-betul baik yang akan ikut membantu berhasilnya Program Transmigrasi.

Saudara-saudara sekalian. yang saya hormati.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang baik kepada rakyat yang berminat menjadi Transmigran, maka fasilitas kerja dari tahun ketahun terus diusahakan untuk menambah serta menyempurnakan yang telah ada dengan pelaksanaan yang disesuaikan dengan kemampuan sumber yang ada pada Pemerintah.

Pada tahun anggaran 1976/1977 Direktorat Jenderal Transmigrasi maju setapak lagi, khususnya di daerah Jawa Timur dengan-dibangunnya Asrama Transmigrasi di Kertosono, yang secara resmi akan saya resmikan pemakaiannya pada hari ini.

Dalam hal ini harus diingat, bahwa penambahan fasilitas kerja di Kertosono ini menuntut prestasi yang juga harus ditingkatkan lagi untuk masa-masa yang akan datang.

Pembangunan Asrama Transmigrasi cukup mahal, karena itu gunakanlah sebaik-baiknya dan peliharalah sebagaimana memelihara rumah milik sendiri.

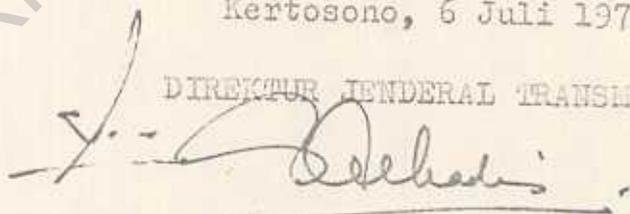
Akhirnya dengan mengucap Bismillahirrokhmanir rokhim, saya resmikan pemakaian Asrama Transmigrasi di Kertosono ini.

Selamat bekerja.-

Sekian dan terima kasih.-

Kertosono, 6 Juli 1977

DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI



(SOETIDJAB SOEKADIS)

LAPORAN SINGKAT

PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA TRANSMIGRASI DI KERTOSONO

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

Ass. wr. wb.

Pada kesempatan ini ijinlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono ini tertuang dalam DIP Pemandahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977; target fisik 985 M² dengan plafond anggaran Rp. 59.100.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Asrama tersebut dilakukan oleh CV. "WISMA JAYA" dengan biaya sebesar - Rp. 54.473.000.-- serta sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan gedung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai Oktober sampai dengan Desember 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 6.000 M².

Unit bangunan Asrama Transmigrasi tersebut terdiri dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor dan Poliklinik seluas 90 M².
- b. 1 (satu) buah bangunan untuk Aula dan Ruang Pengawal seluas 147 M².
- c. 3 (tiga) buah bangunan untuk asrama masing-masing seluas 147 M² = 441 M².
- d. 3 (tiga) buah bangunan untuk rumah petugas masing-masing seluas 51 M² = 153 M².
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk dapur dan gudang seluas 72 M².
- f. 1 (satu) buah bangunan untuk Musholla seluas 36 M².
- g. 1 (satu) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C. masing-masing 5 buah.
- h. 1 (satu) unit sumur lengkap dengan pompa listrik dan tangki air.

Kapasitas atau daya tampung gedung Asrama tersebut adalah kurang-lebih-100 Kepala Keluarga atau 500 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Kertosono ini selain untuk menampung para transmigran dari daerah tingkat II Kabupaten Nganjuk, juga merupakan transit bagi transmigran yang berasal dari daerah-daerah tingkat II Kota madya/Kabupaten Kediri, serta daerah-daerah tingkat II Kotamadya/Kabupaten Blitar, Tulungagung dan Trenggalek, baik yang akan diberangkatkan ke Sumatera dengan kereta api menuju ke Jakarta melalui setasiun Kertosono - maupun yang akan diberangkatkan ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur lainnya lewat transit induk Surabaya.

Demikianlah.....

Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Kertosono, 6 Juli 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




M. MAAT YOEDOLAKSONO

DISPERPUSIP JATIM

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA TRANSMIGRASI DI MADIUN

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak- Bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati,
Ass. wr. wb.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun yg dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun ini tertuang dalam DIP Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977; target fisik 55 $\frac{1}{2}$ M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 33.240.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Asrama tersebut dilakukan oleh CV. "NUSA INDAH" dengan biaya sebesar Rp. 30.824.000.-- serta sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan gedung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai Agustus sampai dengan Oktober 1976, dan dibangun diatas tanah seluas 1.000 M².

Unit bangunan Asrama Transmigrasi tersebut terdiri dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor, Poliklinik, Ruang Pengawal dan Gudang seluas 72 M².
- b. 2 (dua) buah bangunan untuk asrama masing-masing seluas 147 M² = 294 M².
- c. 1 (satu) buah bangunan untuk Aula seluas 70 M².
- d. 1 (satu) buah bangunan untuk Musholla seluas 24 M².
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk rumah petugas seluas 98 M².
- f. 1 (satu) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C., masing-masing 3 (tiga) buah.
- g. 1 (satu) unit sumur lengkap dengan pompa listrik dan tangki air.

Kapasitas atau daya tampung Asrama tersebut adalah kurang lebih 50 Kepala Keluarga atau 250 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Madiun ini selain untuk menampung para transmigran dari daerah tingkat II Kabupaten/Kotamadya Madiun, juga merupakan transit bagi transmigran yang berasal dari daerah-daerah tingkat II Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan, baik

yang akan

yang akan diberangkatkan ke Sumatera dengan kereta api menuju ke Jakarta melalui stasiun Madiun maupun yang akan diberangkatkan ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian Timur lainnya lewat transito induk Surabaya.

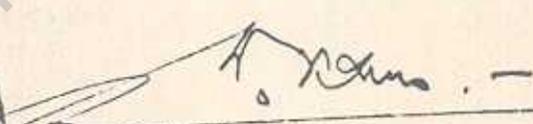
Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Madiun, 6 Juli 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




M. MAAT YOEDOLANSONG

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
KABUPATEN MALANG

Asi. wr. wb

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat
sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Trans-
migrasi Kabupaten Malang yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Ka-
bupaten Malang ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana P hy-
sik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggar-
an sebesar Rp. 12.000.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kan-
tor tersebut dilakukan oleh BTB."CHAMID NOGRHASYIM" dengan biaya se-
besar Rp. 11.075.000.-- serta sesuai surat-kontrak maka pekerjaan ge-
dung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mu-
lai Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah se-
luas 612 M².

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabu-
paten Malang ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja da-
lam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi, khususnya di
daerah Tingkat II Kabupaten Malang, dimana sementara ini daerah kerja-
nya meliputi Daerah Tingkat II Kotamadya/Kabupaten Malang, Probolinggo
dan Pasuruan.

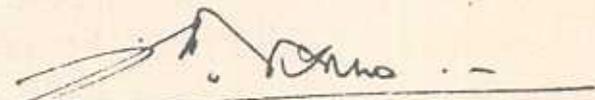
Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pe-
laksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Ka-
bupaten Malang, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur
Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Malang, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




N. MAAT YOEDOLAKSONO

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DAN GEDUNG ASRAMA DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI KABUPATEN JEMBER

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/walikota dan hadirin yang kami hormati.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitor pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

- Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana Physik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000.-- dan
- Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Jember tertuang dalam D.I.P. Pemindehan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977 ; target+physik 554 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 33.240.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Transmigrasi tersebut dilakukan oleh CV. "RAUNG JAYA", masing-masing dengan biaya sebesar Rp. 11.080.000.-- dan Rp. 30.729.000.-- perlu sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai September sampai dengan Desember 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 680 M² ^{di atas tanah seluas 2000} sedangkan untuk bangunan gedung Asrama mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 3.000 M² ^{di atas tanah seluas 2000} di Jember.

Khususnya mengenai unit bangunan gedung Asrama tersebut terdiri dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor, Aula, Poliklinik dan gudang seluas 112 M².
- b. 2 (dua) buah bangunan untuk asrama, masing-masing seluas 126 M² = 252 M².
- c. 1 (satu) buah bangunan untuk rumah petugas seluas 88 M².
- d. 1 (satu) buah bangunan untuk Busholla seluas 26 M².
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk dapur seluas 32 M².
- f. 1 (satu) buah....

f. 1 (empat) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C. seluas 44 M².

Kapasitas atau daya tampung Asrama tersebut adalah kurang lebih 50 Kepala Keluarga atau 250 jiwa.

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan Transmigrasi, khususnya di daerah tingkat II Kabupaten Jember, sedangkan gedung Asrama Transmigrasi di Jember ini selain berfungsi untuk menampung transmigran dari Daerah Tingkat II Jember, juga sebagai transit bagi transmigran dari daerah-daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso dan Situbondo yang akan diberangkatkan ke daerah-daerah Transmigrasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur lainnya, lewat transit induk Surabaya.

Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Jember, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,



M. Hart
M. HART YOEDOLAKSONO

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Biaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya,

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1(satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 64 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 147 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m²
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air.
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Kertosono - Kediri : 28 Km.
- Kertosono - Tulungagung : 62 Km.
- Kertosono - Blitar : 99 Km.
- Kertosono - Trenggalek : 94 Km.
- Kertosono - Nganjuk : 24 Km.
- Kertosono - Surabaya : 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe-
rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabu-
paten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
- 6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
- 7. Kontraktor / Pelaksana : C.V. " RAUNG JAYA".
- 8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

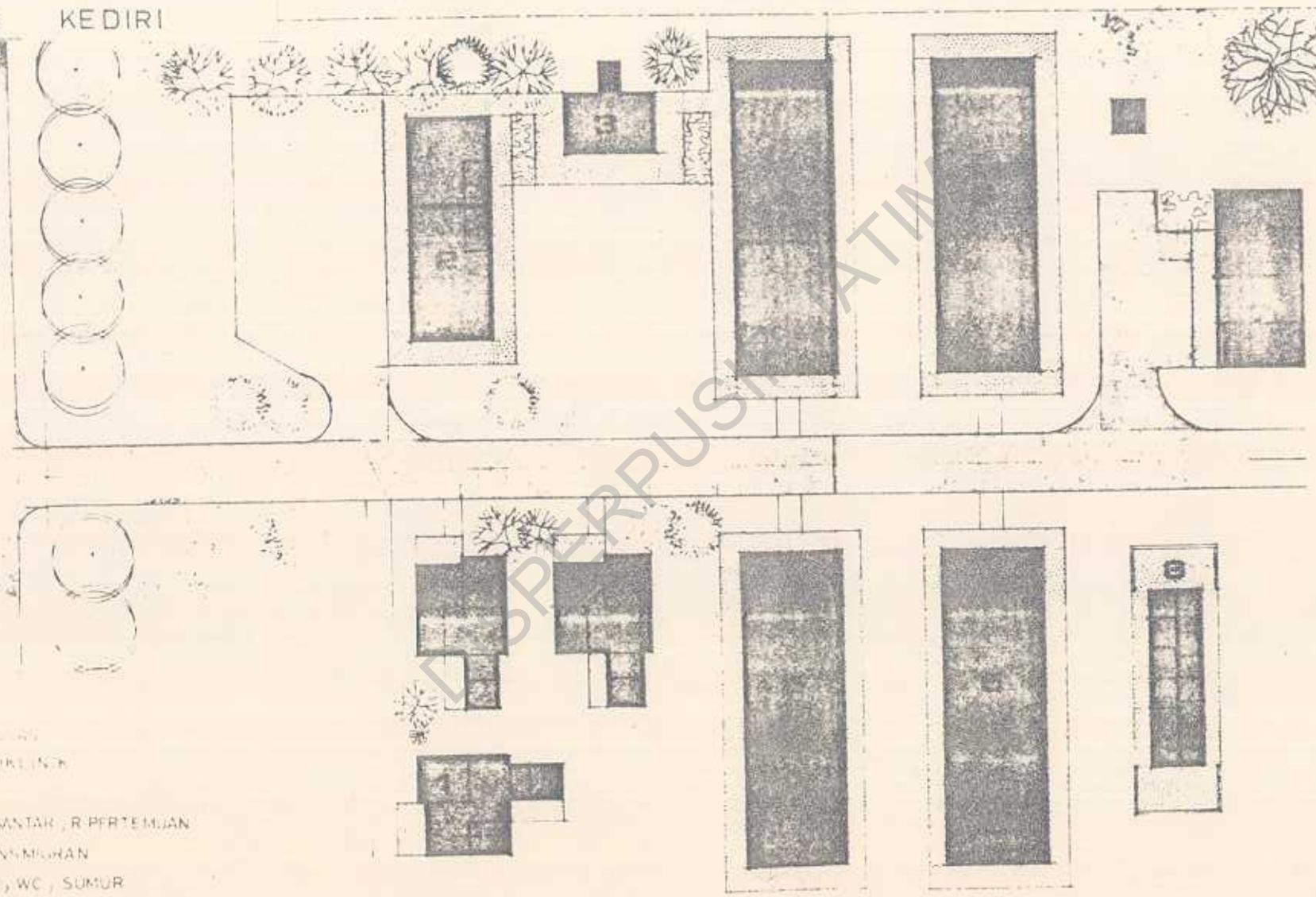
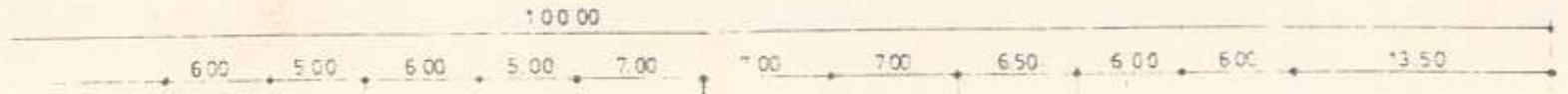
V. GEDUNG KANTOR MALANG.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976.
- 6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
- 7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

PROYEK
 GEDUNG ASRAMA TRANSITO
 DIT. JEN. TRANSMIGRASI
 KERTOSONO KEDIRI



CATATAN

1. RUMAH PETUNJUK
2. KANTOR, POLIKLINIK
3. MUSHOLA
4. ASRAMA, PENCANTAR, R. PERTEMUAN
5. TRANSMIGRAN
6. KAMAR MANDI, WC, SUMUR
7. GUDANG, DAPUR
8. MENARA AIR, SUMUR POMPA

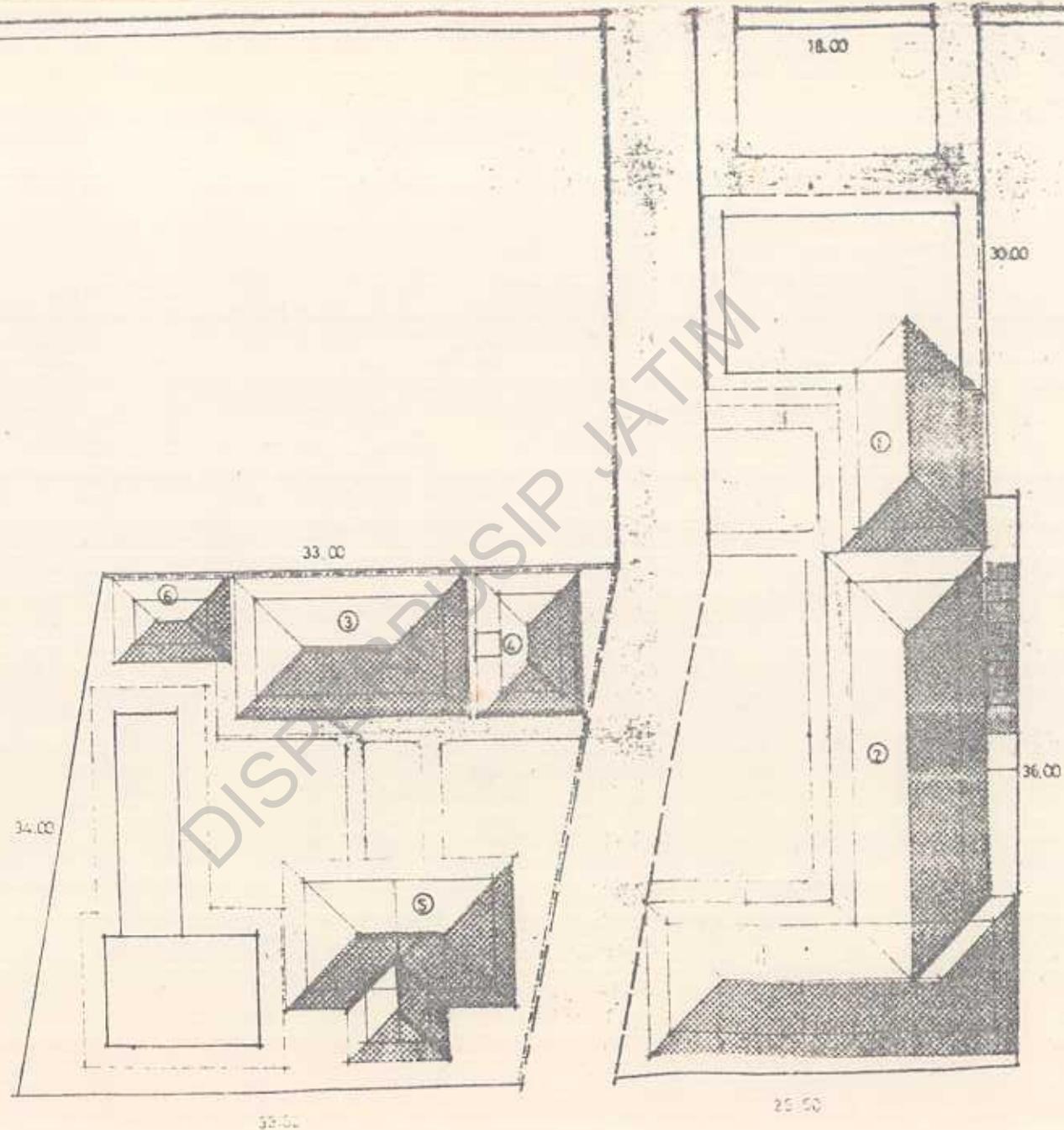


GAMBAR
 PERLUASAN ASRAMA
 TRANSMIGRASI RAYON
 MADIUN



- ① AULA
- ② ASRAMA
- ③ KANTOR, POLIKLINIK, R. PENGAWAL, GUDANG
- ④ MUSHOLA
- ⑤ RUMAH PETUGAS
- ⑥ DAPUR
- ⑦ K.M/WC ORINJIR
- SELOKAN PEMBUANG

TATA LETAK BANGUNAN MENURUT
 KETENTUAN KEPALA DINAS



LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
KABUPATEN MALANG

Ass. wr. wb.

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

Ass-wr.-wb.

Pada kesempatan ini ijinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana Physik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kantor tersebut dilakukan oleh BTB."CHAMID NOORHASYIM" dengan biaya sebesar Rp. 11.075.000.-- serta sesuai surat-kontrak maka pekerjaan gedung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah se luas 612 M².

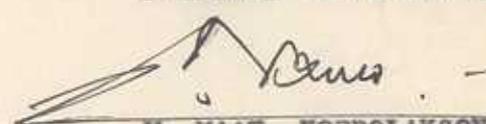
Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi, khususnya di daerah Tingkat II Kabupaten Malang, dimana sementara ini daerah kerjanya meliputi Daerah Tingkat II Kotamadya/Kabupaten Malang, Probolinggo dan Pasuruan.

Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Malang, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,


M. MAAT YOEDOLAKSONO

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DAN GEDUNG ASRAMA DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI KABUPATEN JEMBER

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

Ass. wr. wb.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

- Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana Fisik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000.-- dan
- Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Jember tertuang dalam D.I.P. Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977 ; target fisik 554 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 33.240.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Transmigrasi tersebut dilakukan oleh CV. "RAUNG JAYA", masing-masing dengan biaya sebesar Rp. 11.080.000.-- dan Rp. 30.729.000.-- serta sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai September sampai dengan Nopember 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 600 M², *terletak di Jln. Tengku Umar no* sedangkan untuk bangunan gedung Asrama mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 3.000 M². *terletak di Jln. Panti Jember*

Khususnya mengenai unit bangunan gedung Asrama tersebut terdiri - dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor, Aula, Poliklinik dan gudang seluas 112 M².
- b. 2 (dua) buah bangunan untuk asrama, masing-masing seluas 126 M² = 252 M².
- c. 1 (satu) buah bangunan untuk rumah petugas seluas 88 M².
- d. 1 (satu) buah bangunan untuk Musholla seluas 26 M²
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk dapur seluas 32 M².

f. 1 (satu) buah....

f. 1 (satu) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C. seluas 44 M².

Kapasitas atau daya tempung Asrama tersebut adalah kurang lebih 50 Kepala Keluarga atau 250 jiwa.

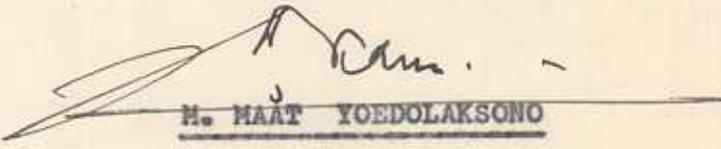
Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan Transmigrasi, khususnya di daerah tingkat II Kabupaten Jember, sedangkan gedung Asrama Transmigrasi di Jember ini selain berfungsi untuk menampung transmigran dari Daerah Tingkat II Jember, juga sebagai transito bagi transmigran dari daerah-daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso dan Situbondo yang akan diberangkatkan ke daerah-daerah Transmigrasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur lainnya, lewat transito induk Surabaya.

Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Jember, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,



M. HAAT YOEDOLAKSONO

PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
TRANSMIGRASI PADA PERESMIAN PEM-
BUKAAN GEDUNG ASRAMA DI KERTOSONO

Yang terhormat Saudara Gubernur, Saudara Bupati, Ibu-ibu dan Saudara sekalian,

Kami sungguh merasa sangat bahagia pada hari ini dapat menghadiri peresmian gedung asrama Transmigrasi yang baru selesai dibangun di Kertosono ini dan selanjutnya secara berturut-turut nanti sore kita meresmikan Gedung Asrama di Madiun, serta besok pagi meresmikan Gedung Kantor di Malang dan yang terakhir meresmikan Gedung Kantor dan Asrama di Jember, berarti merupakan langkah-langkah positif secara bertahap ke arah kemajuan untuk memenuhi sarana kerja dan peningkatan pelayanan Pemerintah terhadap transmigran yang amat penting dalam Program penyelenggaraan Transmigrasi.

Sesuai dengan situasi Jawa Timur yang merupakan salah satu Propinsi Daerah Asala Transmigran yang apaling besar jumlah penduduknya yaitu hampir mencapai 28 juta jiwa, hanya menempati Daerah seluas $\pm 47.922 \text{ km}^2$ sehingga kepadatan penduduknya rata-rata hampir mencapai 600 jiwa per km^2 dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya (2,48 % atau = ± 600.000 jiwa) sudah barang tentu usaha-usaha Pemerintah disamping peningkatan dibidang pertanian, industri dan Keluarga Berencana, juga penyelenggaraan transmigrasi perlu kita tingkatkan. Penambahan sarana Gedung kantor dan Asrama penampungan di beberapa daerah (Madiun, Kertosono, Malang dan Jember) seperti dimaksud tentu didasarkan pada pemikiran dan faktor perkembangan penduduk dan animo untuk bertransmigrasi.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah di Jawa Timur baik Pemerintah Daerah Tingkat I, Tingkat-II maupun kecamatan-kecamatan dan desa-desa yang telah banyak membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi dalam tugas penyelenggaraan Transmigrasi, baik dalam penyediaan sarana kerja maupun dalam pelaksanaan operationil, sehingga Jawa Timur merupakan Daerah yang terbesar yang telah dapat memberangkatkan transmigran diantara tujuh Propinsi Daerah Asala transmigran lainnya.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Menjingga masalah target pemberangkatan transmigran dalam tahun kerja 1977/1978, target Nasional sebanyak 21.075 KK dan dari jumlah tersebut untuk Jawa Timur ditargetkan sebanyak 6.400 KK serta untuk selanjutnya akan ditingkatkan terus sejalan dengan perkembangan pembangunan ditahun-tahun mendatang.

Dalam hal

Dalam hal ini sesuai dengan urgensinya penyediaan Gedung Kantor dan Asrama penampungan yang memadai secara bertahap akan ditingkatkan di beberapa Kabupaten khususnya di Jawa Timur seperti halnya di daerah Kertosono ini, dimana Asrama penampungan ini berfungsi sebagai transit bagi para transmigran yang akan diberangkatkan dengan Kereta Api ke jurusan Barat dan Timur dari Daerah-Daerah Tingkat II Trenggalek, Tulungagung, Blitar, Kediri dan Nganjuk, maka dengan pembangunan Gedung Asrama ini diharapkan akan dapat membantu kelancaran tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi.

Kemudian untuk lebih mensukseskan penyelenggaraan transmigrasi secara lebih terarah disamping bidang-bidang lainnya, maka koordinasi khususnya yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor : 29 tahun 1974 tentang Pembentukan Badan Pengembanggan Pembangunan Daerah Transmigrasi ditingkat Pusat, Badan Pembina ditingkat Propinsi dan Badan Pelaksana ditingkat Kabupaten, merupakan hal yang sangat penting untuk dibina dan dikembangkan terus.

Disamping itu mulai Repelita II tahun 1974/1975 kebijaksanaan penyelenggaraan transmigrasi telah diatur dengan Pola Baru, antara lain bahwa pembe-rangkatan transmigran dari Daerah Asal senantiasa harus menunggu selesainya persiapan-persiapan di daerah Penempatan/ Penerima dan jumlah penempatan disesuaikan dengan luasnya areal tanah yang secara riil dapat dipersiapkan/ dibuka serta jenis tanaman diarahkan kepada budidaya usaha tani campuran termasuk tanaman jenis export.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Maka sekali lagi kami mengharapkan bahwa dengan diresmikannya pemakaian Gedung Asrama baru ini akan dipergunakan untuk meningkatkan tugas tugas dan pelayanan terhadap penyelenggaraan transmigrasi selanjutnya.

Demikian kata sambutan kami dan dengan ini kami menyatakan bahwa Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono ini secara resmi kami buka. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada kita sekalian, Amien.

Sekian dan terima kasih.

KERTOSONO,

DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI

SOETIDJAB SOEKADIS

PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
TRANSMIGRASI PADA PERESMIAN PEM -
BUKAAN GEDUNG ASRAMA DI MADIUN .

Yang terhormat Saudara Gubernur, Saudara Bupati, Ibu-Ibu dan Saudara sekalian,

Kami sungguh merasa sangat bahagia pada hari ini dapat menghadiri peresmian Gedung Asrama Transmigrasi yang baru selesai dibangun di Madiun ini, setelah tadi pagi kita meresmikan Gedung Asrama di Kertosono, dan secara berturut-turut besok meresmikan Gedung Kantor di Malang serta Gedung Kantor dan Asrama di Jember, berarti merupakan langkah-langkah positif secara bertahap kearah kemajuan untuk memenuhi sarana kerja dan peningkatan pelayanan Pemerintah terhadap transmigran yang amat penting dalam Program penyelenggaraan transmigrasi.

Sesuai dengan situasi Jawa Timur yang merupakan salah satu Propinsi Daerah Asal Transmigrasi yang paling besar jumlah penduduknya yaitu hampir mencapai 28 juta jiwa, hanya menempati Daerah seluas ± 47.922 KM² sehingga kepadatan penduduknya rata-rata hampir mencapai 600 jiwa per - KM² dengan tingkat pertambahan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya (2,48 % atau = ± 600.000 jiwa) sudah barang tentu asaha-asaha Pemerintah disamping peningkatan dibidang pertanian, industri dan Keluarga Berencana juga penyelenggaraan transmigrasi perlu kita tingkatkan. Penambahan sarana Gedung Kantor dan asrama penampungan di beberapa daerah (Madiun, Kertosono, Malang dan Jember) seperti dimaksud tentu didasarkan pada pemikiran dan faktor perkembangan penduduk dan animo untuk bertransmigrasi.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah di Jawa Timur baik Pemerintah Daerah Tingkat I, Tingkat II maupun Kecamatan-Kecamatan dan Desa-Desa yang telah banyak membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi dalam tugas penyelenggaraan Transmigrasi, baik dalam penyediaan sarana kerja maupun dalam pelaksanaan operasional, sehinggalah Jawa Timur merupakan daerah yang terbesar yang telah dapat memberangkatkan transmigran diantara tujuh Propinsi Daerah Asal Transmigrasi lainnya.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Menyentuh masalah target pemberangkatan transmigran dalam tahun-kerja 1977/1978, target Nasional sebanyak 21.075 KK. dan dari jumlah tersebut untuk Jawa Timur ditargetkan sebanyak 6.400 KK. serta untuk selanjutnya akan ditingkatkan terus sejalan dengan perkembangan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Dalam hal

Delam hal ini sesuai dengan urgensinya penyediaan Gedung Kantor dan Asrama penampungan yang memadai secara bertahap akan ditingkatkan di beberapa Kabupaten khususnya di Jawa Timur seperti halnya di daerah Madiun ini, merupakan daerah banjir juga berpenduduk padat dan animo penduduknya untuk bertransmigrasi cukup besar serta berfungsi sebagai pusat kegiatan dan transit bagi para transmigran yang akan diberangkatkan dengan Kereta Api ke jurusan Barat dan Timur melalui transit induk Jakarta dan Surabaya dari Daerah-Daerah Tingkat II Pacitan, Ponorogo, Madiun, Ngawi dan Magetan, maka dengan pembangunan Gedung Asrama ini diharapkan akan dapat membantu kelancaran tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi.

Kemudian untuk lebih menukseskan penyelenggaraan transmigrasi secara lebih terarah disamping bidang-bidang lainnya, maka koordinasi khususnya yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor : 29 tahun 1974 tentang Pembentukan Badan Pengembangan Pembangunan Daerah Transmigrasi - ditingkat Pusat, Badan Pembina ditingkat Propinsi dan Badan Pelaksana - ditingkat Kabupaten, merupakan hal yang sangat penting untuk dibina dan dikembangkan terus.

Disamping itu mulai "Opelita II tahun 1974/1975 kebijaksanaan penyelenggaraan transmigrasi telah diatur dengan Pola Baru, antara lain bahwa pemberangkatan transmigran dari Daerah Asal senantiasa harus menunggu selesainya persiapan-persiapan di daerah Penempatan/ Penerima dan jumlah penempatannya pun disesuaikan dengan luasnya areal tanah yang secara riil dapat dipersiapkan/ dibuka serta jenis tanaman diarahkan kepada budidaya usaha tani campuran termasuk tanaman jenis export.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Maka sekali lagi kami mengharapkan bahwa dengan diresmikannya pemakaian Gedung Asrama baru ini akan dipergunakan untuk meningkatkan tugas-tugas dan pelayanan terhadap penyelenggaraan transmigrasi selanjutnya.

Demikian kata sambutan kami dan dengan ini kami menyatakan bahwa Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun ini secara resmi kami buka. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada kita sekalian, Amien.

Sekian dan terima kasih.

MADIUN,

DIRJEKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI

SOETIDJAB SOEKADIS

**PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL
TRANSMIGRASI PADA PEREBHIAN PEN-
BUKAAN GEDUNG KANTOR DI MALANG ..**

Yang terhormat Saudara Gubernur, Saudara Bupati, Ibu-Ibu dan Saudara sekalian,

Kami sungguh merasa sangat bahagia pada hari ini dapat menghadiri peresmian Gedung Kantor yang baru selesai dibangun di Malang ini, setelah kemarin selesai meresmikan pemakaian Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun dan Kertosono dan selanjutnya nanti meresmikan Gedung Kantor dan Asrama di Jember, berarti merupakan langkah-langkah positif secara bertahap kearah kemajuan untuk memenuhi sarana kerja dan peningkatan pelayanan Pemerintah terhadap transmigran yang amat penting dalam Program penyelenggaraan transmigrasi.

Sesuai dengan situasi Jawa Timur yang merupakan salah satu Propinsi Daerah Asal transmigran yang paling besar jumlah penduduknya yaitu hampir mencapai 28 juta jiwa, hanya menempati Daerah seluas \pm 47.922 KM² sehingga kepadatan penduduknya rata-rata hampir mencapai 600 jiwa per - KM² dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya (2,48 % atau \pm 600.000 jiwa) sudah barang tentu usaha-usaha Pemerintah disamping peningkatan dibidang pertanian, industri dan Keluarga Berencana, juga penyelenggaraan transmigrasi perlu kita tingkatkan. Penambahan sarana Gedung Kantor dan Asrama penampungan di beberapa daerah (Madiun, Kertosono, Malang dan Jember) seperti dimaksud tentu didasarkan pada pendirian dan faktor perkembangan penduduk dan animo untuk bertransmigrasi.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah di Jawa Timur baik Pemerintah Daerah Tingkat I, Tingkat II maupun Kecamatan-Kecamatan dan Desa-Desa yang telah banyak membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi dalam tugas-tugas penyelenggaraan Transmigrasi, baik dalam penyediaan sarana kerja maupun dalam pelaksanaan operasional, sehingga Jawa Timur merupakan daerah yang terbesar yang telah dapat memborongkan transmigran diantara tujuh Propinsi Daerah Asal transmigran lainnya.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Menyentuh masalah target pemberangkatan transmigran dalam tahun kerja 1977/1978, target Nasional sebanyak 21.075 KK. dan dari jumlah tersebut untuk Jawa Timur ditargetkan sebanyak 6.400 KK. serta untuk selanjutnya akan ditingkatkan terus sejalan dengan perkembangan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Dalam hal

Delam hal ini sesuai dengan urgensinya penyediaan Gedung Kantor dan Asrama penampungan yang memadai secara bertahap akan ditingkatkan di beberapa Kabupaten khususnya di Jawa Timur seperti halnya di daerah Malang ini, di mana Malang sebagai daerah yang berpenduduk padat dengan omno penduduknya untuk bert transmigrasi cukup besar selama ini belum memiliki Gedung Kantor sendiri, maka dengan pembangunan Gedung Kantor ini diharapkan akan dapat membantu kelancaran tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi.

Kemudian untuk lebih mensukseskan penyelenggaraan transmigrasi secara lebih terarah disamping bidang-bidang lainnya, maka koordinasi khususnya yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor : 29 tahun 1974 tentang Pembentukan Badan Pengembangan Pembangunan Daerah Transmigrasi di tingkat Pusat, Badan Pembina ditingkat Propinsi dan Badan Pelaksana di tingkat Kabupaten, merupakan hal yang sangat penting untuk dibina dan dikembangkan terus.

Disamping itu mulai Repolita II tahun 1974/1975 kebijaksanaan penyelenggaraan transmigrasi telah diatur dengan Pola Baru, antara lain bahwa pembekalan transmigran dari Daerah Asal senantiasa harus menunggu selesainya persiapan-persiapan di daerah Penerima/ *enerina dan jumlah penempatan apapun disesuaikan dengan luasnya areal tanah yang secara riil dapat di persiapkan/ dibuka serta jenis tanaman diarahkan kepada budidaya usaha tani campuran termasuk tanaman jenis export.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Maka sekali lagi kami mengharapkan bahwa dengan diresmikannya pemakaian Gedung Kantor baru ini akan dipergunakan untuk meningkatkan tugas tugas dan pelayanan terhadap penyelenggaraan transmigrasi selanjutnya.

Demikian kata sambutan kami dan dengan ini kami menyatakan bahwa Gedung Kantor di Malang ini secara resmi kami buka.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada kita sekalian, Amin.

Sekian dan terima kasih.

MALANG,

DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI

SOETIDJAB SOEKADIS

**PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
PADA PERESMIAN PEMBUKAAN GEDUNG KANTOR DAN GE-
DUNG ASRAMA DI JEMBER.**

Yang terhormat Saudara Gubernur, Saudara Bupati, Ibu-Ibu dan Saudara sekalian,

Kami sungguh merasa sangat bahagia pada hari ini dapat menghadiri peresmian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi yang baru selesai dibangun di Jember ini, setelah tadi pagi meresmikan Gedung Kantor di Malang dan kemaren berturut-turut telah meresmikan Gedung Asrama Transmigrasi Kertosono dan Madiun, berarti merupakan langkah-langkah positif secara bertahap kearah kemajuan untuk memenuhi sarana kerja dan peningkatan pelayanan Pemerintah terhadap transmigran yang amat penting dalam Program penyelenggaraan transmigrasi.

Sesuai dengan situasi Jawa Timur yang merupakan salah satu Propinsi Daerah Asal transmigran yang paling besar jumlah penduduknya yaitu hampir mencapai 28 juta jiwa, hanya menempati Daerah seluas ± 47.922 KM² sehingga kepadatan penduduknya rata-rata hampir mencapai 600 jiwa per-KM² dengan tingkat pertambahan penduduk yang cukup tinggi setiap tahunnya (2,48 % atau ± 600.000 jiwa) sudah barang tentu usaha-usaha Pemerintah disamping peningkatan dibidang pertanian, industri dan Keluarga Berencana, juga penyelenggaraan transmigrasi perlu kita tingkatkan.

Penambahan sarana Gedung Kantor dan Asrama penampungan di beberapa daerah (Madiun, Kertosono, Malang dan Jember) seperti dimaksud tentu didasarkan pada pemikiran dan faktor perkembangan penduduk dan animo untuk bertransmigrasi.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Daerah di Jawa Timur baik Pemerintah Daerah Tingkat I, Tingkat II maupun Kecamatan-Kecamatan dan Desa-Desa yang telah banyak membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi dalam tugas penyelenggaraan Transmigrasi, baik dalam penyediaan sarana kerja maupun dalam pelaksanaan operasional, sehingga Jawa Timur merupakan daerah yang terbesar yang telah dapat memberangkatkan transmigran diantara tujuh Propinsi Daerah Asal transmigran lainnya.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Menyentuh masalah target pemberangkatan transmigran dalam tahun kerja 1977/1978, target Nasional sebanyak 21.075 KK. dan dari jumlah tersebut untuk Jawa Timur ditargetkan sebanyak 6.400 KK. serta untuk selanjutnya akan ditingkatkan terus sejalan dengan perkembangan pembangunan ditahun-tahun mendatang.

Dalam hal

Dalam hal ini sesuai dengan urgensinya penyediaan Gedung Kantor dan Asrama penampungan yang memadai secara bertahap akan ditingkatkan di beberapa Kabupaten khususnya di Jawa Timur seperti halnya di daerah Jember ini, merupakan daerah yang berpenduduk padat dan animo penduduknya untuk bertransmigrasi cukup besar serta berfungsi sebagai pusat kegiatan dan transito bagi para transmigran yang akan diberangkatkan dengan Kereta Api ke jurusan Barat melalui transito induk di Surabaya dari Daerah-Daerah Tingkat II Jember, Situbondo dan Bondowoso, maka dengan pembangunan Gedung Kantor dan Asrama ini diharapkan akan dapat membantu kelancaran tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi.

Kemudian untuk lebih mensukseskan penyelenggaraan transmigrasi secara lebih terarah disamping bidang-bidang lainnya, maka koordinasi khususnya yang dituangkan dalam Keputusan Presiden Nomor : 29 tahun 1974 tentang Pembentukan Badan Pengembangan Pembangunan Daerah Transmigrasi ditingkat Pusat, Badan Pembina ditingkat Propinsi dan Badan Pelaksana ditingkat Kabupaten, merupakan hal yang sangat penting untuk dibina dan dikembangkan terus.

Disamping itu mulai Repelita II tahun 1974/1975 kebijaksanaan penyelenggaraan transmigrasi telah diatur dengan Pola Baru, antara lain bahwa pemberangkatan transmigran dari Daerah Asal senantiasa harus menunggu selesainya persiapan-persiapan di daerah Penempatan/Penerima dan jumlah penempatannya pun disesuaikan dengan luasnya areal tanah yang secara riil dapat dipersiapkan/ dibuka serta jenis tanaman diarahkan kepada budidaya usaha tani campuran termasuk tanaman jenis export.

Saudara Gubernur dan hadirin yang terhormat,

Maka sekali lagi kami mengharapkan bahwa dengan diresmikannya pemakaian Gedung Kantor dan Asrama baru ini akan dipergunakan untuk meningkatkan tugas-tugas dan pelayanan terhadap penyelenggaraan transmigrasi selanjutnya.

Demikian kata sambutan kami dan dengan ini kami nyatakan bahwa Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember ini secara resmi kami buka. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan Rahmat dan HidayahNya kepada kita sekalian, Amien.

sekian dan terima kasih.

JEMBER,
DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI

SOETIDJAB SOEKADIS

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL -
BULAN JULI 1977.-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN.

1. a. Bangunan seluas : 554 m² yang terdiri :
- a. 1 (satu) buah bangunan ukuran : 12 x 6 m = 72 m² terdiri ruangan-2 :
- Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gadang : 6 x 2,5 m = 15 m²
- b. 2 (dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
- c. 1 (satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
- d. 1 (satu) buah musholla : 4 m x 6 m = 24 m²
- e. 1 (satu) buah rumah petugas (koppel) : 98 m²
- f. 3 (tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumbu pompa.

2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - mulai tanggal 20 Agustus 1977.
- Selesai tanggal 10 April 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor / Pelaksana : C.V NUSA INDAH.
7. Lokasi : - dari kota : 1 km.
- Dari Stasiun K.A : 3 km.
- Dari terminal Bus: 5 km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :

- Kotamadya Madiun.
- Kabupaten Madiun.
- Kabupaten Ngawi
- Kabupaten Pacitan.
- Kabupaten Magetan.
- Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing - masing kabupaten ke asrama transito :

- Madiun - Ponorogo : 29 km.
- Madiun - Ngawi : 34 km.
- Madiun - Pacitan : 109 km.
- Madiun - Magetan : 26 km.
- Madiun - Surabaya : 169 km.

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO.

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :

- a. 1 (satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 64 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
- b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 147 m² terdiri ruangan :
 - Aula Pertemuan : 12 x 7 m² = 84 m²
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m² = 63 m²
- c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran : 21 m x 7 m x 3 = 441 m²
- d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas : @ 51 m² = 153 m²
- e. 1 (satu) buah bangunan ukuran : 12 x 6 m² = 72 m² terdiri ruang :
 - dapur : 6 x 6 m² = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m² = 36 m²
- f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dengan sumur dan menara air.

- 2. Luas tanah : 6.000 m²
- 3. Daya tangung asrama : 100 Kepala Keluarga.
- 4. Waktu Pembangunan : - mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1976
- 5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
- 6. Kontraktor / pelaksana : C.V. WISMA JAYA.
- 7. Lokasi : - dari kota : 1,5 km.
- dari Stasiun KA : 0,5 km.
- dari terminal Bus: 3 km.

B. Guna menampung

8. Guna menunjang para Transigran dari Daerah Tingkat II :

- Kotamadya Kediri
- Kabupaten Kediri
- Kabupaten Tulungagung
- Kotamadya Blitar
- Kabupaten Blitar
- Kabupaten Trenggalek
- Kabupaten Nganjuk.

baik transigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penumpang ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penumpang transigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

jarak jauh masing-masing kabupaten ke sarana transito :

- Kertosono - Kediri	: 28 km.
- Kertosono - Tulungagung	: 62 km.
- Kertosono - Blitar	: 99 km.
- Kertosono - Trenggalek	: 94 km.
- Kertosono - Nganjuk	: 24 km.
- Kertosono - Surabaya	: 98 km.

III. BANGUNAN SARANA TRANSITO JEMBR.

1. Bangunan seluas : 996 m² yang terdiri :

a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang :

- Kantor sarana	: 3,4 m x 3,5 m = 20,65 m ²
- Aula serbaguna	: 10 m x 5,25 m = 52,50 m ²
- Poliklinik	: 4 m x 3,5 m = 14 m ²
- Gudang	: 3 m x 3,5 m = 10,50 m ²

b. 2 (dua) buah bangunan Sarana seluas : 18 m x 7 m x 2 = 252 m².

c. 1 (satu) buah musholla : 5 m x 5 m = 25 m²

d. 1 (satu) buah rumah petugas (koppel) seluas : 88 m²

e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m²

f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.

2. Luas tanah : 3.000 m²

3. Daya tampung sarana : 65 Kepala Keluarga.

4. Waktu Pembangunan : - mulai tanggal 27 Maret 1977
- selesai tanggal 12 Oktober 1977.

5. Biaya

5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. RAUNG JAYA.
7. Lokasi : - dari kota : 5 km.
- dari Stasiun KA : 4 km.
- dari Terminal Bus: 4 km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.
 - Kabupaten Situbondo.
 - Kabupaten Bondowoso.

Asrama transit Jember adalah menampung transmigran yang akan diberangkatkan menuju transit induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabupaten Bondowoso, Situbondo dan Jember.

Jarak jauh dari masing-masing kabupaten ke asrama transit :

- Jember - Bondowoso : 37 km.
- Jember - Situbondo : 73 km.
- Jember - Surabaya : 195 km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

1. Bangunan kantor seluas : 200 m²
2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m²
3. Kamar mandi / W.C : 2 buah
4. Luas areal tanah : 2.200 m²
5. Waktu pembangunan : - mulai tanggal 6 September 1976.
- selesai tanggal 18 Februari 1977.
6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
7. Kontraktor/pelaksana : C.V RAUNG JAYA.
8. Lokasi : dari kota : 1 km.
dari Stasiun KA : 1,5 km.
dari terminal Bus : 2 km.

V. GEDUNG

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

1. Bangunan kantor seluas : 200 m²
2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m²
3. Kamar mandi / W.C : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 M²
5. Waktu pembangunan : - mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- selesai tanggal 18 Desember 1976.
6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B CHAMID NOORHASYIM.
7. Lokasi : - dari kota : 4 km.
- dari stasiun KA : 4 km.
- dari terminal Bus : 3,5 km.

Surabaya, 29 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

Nomor : 4223/TA/VI/1977.
Lampiran : 1 (satu) Expl.
Perihal : Rencana kunjungan kerja
Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi ke Jawa -
Timur.

Sarabaya, 28 Juni 1977.

Kepada

Yth. Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi
di -
J A K A R T A

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa dalam rencana kunjungan -
kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur pada awal-
Juli 1977, satu dan lain dalam rangka peresmian pemakaian gedung -
gedung kantor dan Asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang-
dan Jember, dimana menurut rencana sekaligus akan diambil kesempat-
an mengadakan rapat kerja dengan para Kepala Kantor Wilayah Direk-
torat Jenderal Transmigrasi Daerah asal dan para Kepala Kantor Di-
rektorat Jenderal Transmigrasi tingkat Kabupaten se Jawa Timur, ma-
ka bersama ini kami sampaikan dengan hormat laporan antara lain se-
bagaiberikut;

1. Rencana rapat bersama para Bupati se Jawa Timur yang semula oleh Bapak Gubernur akan diadakan bersamaan dengan kunjungan kerja Ba-
pak Direktur Jenderal ke Jawa Timur, maka berdasarkan konsultasi
kami pada hari ini tanggal 28 Juni 1977 jam 12.00 W.I.B. dengan
Bapak Gubernur antara lain mengenai rapat bersama para Bupati se
Jawa Timur tersebut terpaksa ditunda sesudah tanggal 17 Agustus-
1977, satu dan lain karena kesibukan - kesibukan para Bupati de-
wasa ini.
2. Pertemuan Bapak Direktur Jenderal dengan Bapak Gubernur akan di-
adakan pada tanggal 5 Juli 1977 atau tanggal 6 Juli 1977 hal ma-
na berkenaan dengan kesibukan Bapak Gubernur dimana pada sekitar
tanggal 3 sampai dengan 4 Juli 1977 beliau sedang melakukan di-
nas keluar daerah Jawa Timur (Yogyakarta) dalam rangka memberi
kan pelajaran bidang Pemerintahan pada suatu lembaga dinas di -
Yogyakarta.
3. Acara kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal ke Jawa Timur dalam
rangka peresmian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi termak -
sud, sekaligus dikehendaki untuk mengadakan rapat dengan para Ke-
pala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi
Daerah Asal dan Kepala-kepala Bidang/Bagian pada Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur serta semua

Kepala

Kepala Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Tingkat Kabupaten se Jawa Timur termaksud, telah kami susun sesuai dengan acara terlampir.

4. Untuk rapat bersama para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Daerah Asal (Jawa Barat, D.K.I. - Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali dan Nusa Tenggara Barat), kami mohon kiranya Undangan kepada yang bersangkutan - masing-masing dapat diatur oleh Pusat.
5. Untuk mendapatkan petunjuk - petunjuk lebih lanjut mengenai persiapan segala sesuatunya sebelum Bapak Direktur Jenderal berkunjung ke Jawa Timur, kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal berkenan mengutus Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal Transmigrasi/Bapak SOEBANDI SH atau Bapak Direktur Direktorat Pelaksana Pemindahan Transmigran/Bapak Kolonel SOEMITRO untuk datang di Surabaya mendahului kunjungan Bapak Direktur Jenderal.

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan dalam rangka kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal ke Jawa Timur untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk serta pengarahannya lebih lanjut.

Terima kasih.



KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. HAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

TEMBUSAN KEPADA YTH.:

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya, sebagai laporan.
2. Sdr. Kepala Kantor Ditjen. Transmigrasi Rayon /- Kabupaten se Jawa Timur.
3. S i m p a n a n .

ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
TOR/ASRAMA TRANSMIGRASI (SESUAI DG BERITA INTERLOKAL TER -
AKHIR DARI JAKARTA TANGGAL 30 JUNI 1977 JAM 13.30 WIB)

TANGGAL

JAM

ACARA

6 JULI 1977 (RABU)	----- -	08.00	Landing di PUAL JUANDA
	08.00 -	09.00	Ke Gubernuran.
	09.00 -	09.30	Bertemu dg Bapak Gubernur.
	09.30 -	10.30	Makan Pagi.
	10.30 -	12.30	Menuju Kertosono .
	12.30 -	14.30	Peresmian Pemakaian Gedung Asrama Transito di Kertosono dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	14.30 -	16.00	Menuju ke Madiun.
	16.00 -	18.00	Peresmian pemakaian Gedung Asrama Transito di Madiun dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	18.00 -	22.00	Menuju ke Malang, bermalam di Malang dan istirahat di Hotel Pelangi Malang.
7 JULI 1977 (K A M I S)	08.00 -	10.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor Transmigrasi di Malang dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	10.00 -	14.00	Menuju Jember.
	14.00 -	16.00	Peresmian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	16.00 -	19.30	Menuju ke Surabaya, dan bermalam di Surabaya. (MIRAMA Hotel)
8 JULI 1977 (JUM'AT)	07.00 -	09.30	Olah Raga (Golf)
	09.30 -	10.00	Istirahat.
	10.00 -	14.00	Rapat dengan Kepala-Kepala Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten se-Jawa Timur dan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Daerah Penempatan (Kalsel, Sulsel masing2 disertai Kepala Proyek Penempatan).
	14.00 -	16.00	Istirahat (MIRAMA Hotel)
	16.00		Menuju JUANDA.
	17.00		Take of dari JUANDA .

Surabaya, tgl 30 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR.



ROUTE KUNJUNGAN BAPAK DIRJEN KE JAWA TIMUR

(alternatif I)



KETERANGAN :

f - jumlah jarak yang ditempuh : 821 Km.

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA TRANSMIGRASI DI MADIUN

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati,
Ass. wr. wb.

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun yg dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun ini tertuang dalam DIP Pemandahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977; target fisik 554 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 33.240.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Asrama tersebut dilakukan oleh CV. "NUSA INDAH" dengan biaya sebesar - Rp. 30.824.000.-- serta sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan gedung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai Agustus sampai dengan Oktober 1976. dan dibangun diatas tanah seluas - 1.000 M².

Unit bangunan Asrama Transmigrasi tersebut terdiri dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor, Poliklinik, Ruang Pengawal dan Gudang seluas 72 M².
- b. 2 (dua) buah bangunan untuk asrama masing-masing seluas 147 M² = 294 M².
- c. 1 (satu) buah bangunan untuk Aula seluas 70 M².
- d. 1 (satu) buah bangunan untuk Musholla seluas 24 M².
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk rumah petugas seluas 98 M².
- f. 1 (satu) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C., masing-masing 3 (tiga) buah.
- g. 1 (satu) unit sumur lengkap dengan pompa listrik dan tangki air.

Kapasitas atau daya tampung Asrama tersebut dalah kurang lebih 50 Kepala Keluarga atau 250 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Madiun ini selain untuk menampung para transmigran dari daerah tingkat II Kabupaten/Kotamadya Madiun, juga merupakan transito bagi transmigran yang berasal dari daerah-daerah tingkat II Kabupaten Ngawi, Kabupaten Magetan dan Kabupaten Pacitan, baik

yang akan

yang akan diberangkatkan ke Sumatera dengan kereta api menuju ke Jakarta melalui setasiun Madiun maupun yang akan diberangkatkan ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian Timur lainnya lewat transito induk Surabaya.

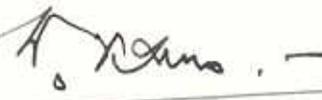
Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Aarama Transmigrasi di Madiun, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Madiun, 6 Juli 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




M. MAAT YOEDOLAKSONO

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA-TIMUR
JALAN BENDULMERISI NO. 2 SURABAYA
TELP. 67483 - 67480

MEMO

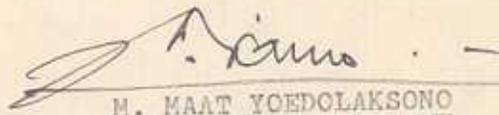
Surabaya, 28 Juni 1977

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Mohon petunjuk dan pertimbangan setelah kami laporkan kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi tentang rencana kunjungan beliau ke Jawa Timur, beliau mengusulkan - waktunya tanggal 5 - 6 Juli 1977 dan mohon kesempatan waktu beliau kepingin sekali bertemu dengan Bapak Gubernur.

Atas perhatian, petunjuk dan bimbingan Bapak dengan ini kami hatukan diperbanyak terima kasih.

KAKANWIL TRANSMIGRASI



M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

MEMO

Surabaya, 25 Juni 1977.

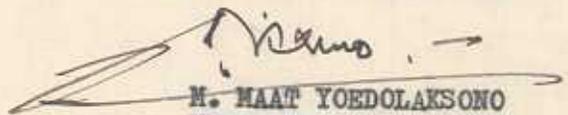
Bapak Gubernur Yth.

Mentaati perintah lisan Bapak pada waktu kami menghadap Bp. Gubernur tanggal 15 Juni 1977, saat ini paper dengan judul "Peranan Transmigrasi dalam masalah Kependudukan" sudah selesai kami susun dan sedang diteliti oleh Kadit Pemerintahan dan Kependudukan.

Mohon kelonggaran waktu dan kepastian tanggal dari Bp. Gubernur mengenai rencana pertemuan dengan Bp. Dirjen Transmigrasi bersama Bp-bp. Bupati/walikota se Jawa Timur; sekali - gus undangan untuk Bp. Dirjen Transmigrasi kalau mungkin akan kami bawa ke Jakarta.

Atas bimbingan dan pengarahan Bapak dalam hal ini kami haturkan diperbanyak terima kasih.

KAKANWIL TRANSMIGRASI


M. MAAT YOEDOLAKSONO

MEMO

NOTA DINAS
AMAT SEGERA

Surabaya, 25 Juni 1977.

Yth. Bapak M.Ch.Poernanto,

Bersama ini kami sampaikan 1 (satu) berkas net konsep paper : "Peranan Transmigrasi dalam masalah Kependudukan", memenuhi perintah lisan Bapak Gubernur kepada kami tanggal 15 Juni 1977, untuk diteliti dan mendapat pertimbangan.

Paper ini oleh Bapak Gubernur dimaksudkan untuk bahan pertemuan dengan Bp.Dirjen Transmigrasi melalui rapat bersama dengan para Bupati pada awal Juli 1977 dan mengenai hari/tanggal akan ditentukan sendiri oleh Bapak Gubernur; demikian juga mengenai undangan untuk Bp.Dirjen akan diundang langsung oleh Bapak Gubernur.

Dalam hal ini dengan memperhatikan interlokal dari Bp.Dirjen tanggal 24 Juni 1977, pertemuan termaksud kalau mungkin Bp.Gubernur berkenan diusulkan pada sekitar tgl. 5 atau 6 Juli 1977.

Dalam kesempatan tersebut akan kami pergunakan juga untuk mengadakan peresmian gedung-gedung Kantor dan Asrama Trans. di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember pada sekitar :

1. tgl. 7 Juli 1977 pagi di Kertosono dan sorenya di Madiun ;
2. tgl. 8 Juli 1977 di Malang dan
3. tgl. 9-10 Juli 1977 di Jember.

Setelah

MEMO

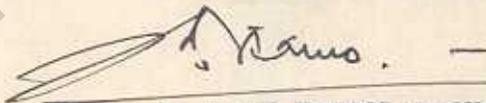
- 2 -

Setelah diteliti dan disetujui mohon kiranya dapat dikembalikan guna diperbanyak.

Kemudian mengingat sempitnya waktu, maka ta' lain harapan kami kiranya Bapak dapat menelitinya sehingga pa per ini dapat kami cetak/selesaikan dalam waktu dekat.

Demikian untuk menjadikan periksa dan terima kasih.

KAKANWIL TRANSMIGRASI,



M. MAAT YOEDOLAKSONO

MEMO

Surabaya, 25 Juni 1977

Kepada

Yth. Bapak M. CH. POERNANTO

Kepala Direktorat Pemerintahan
di -

S U R A B A Y A

NOTA DINAS

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat 1 (satu) berkas net konsep paper " PERANAN TRANSMIGRASI DALAM MASALAH KEPENDUDUKAN " untuk bahan rapat yang akan datang dengan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi dan Bapak Gubernur - serta Walikota/Bupati se Jawa Timur, satu dan lain sesuai dengan perintah lesan Bapak Gubernur sewaktu kami menghadap beliau pada tanggal 15 Juni 1977.

Selanjutnya mohon paper ini dapat diteliti kemudian - diajukan kepada Bapak Gubernur untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan akan kami perbanyak sesuai - dengan kebutuhan.

Demikian semoga dapat dimaklumi dan terima kasih.

KAKANWIL TRANSMIGRASI

Nomor : 4147/TA/VI/1977.

Surabaya, 27 Juni 1977

Lampiran :

Perihal : Laporan dan mohon kehadiran Bapak Gubernur pada acara peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember .

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Sejalan dengan kebijaksanaan Bapak Gubernur antara lain tentang Peningkatan Sarana fisik dan Operasional bidang Transmigrasi khususnya di Jawa Timur sebagaimana tersebut dalam surat Bapak Nomor : Gub/81/1977 tanggal 25 April 1977, bersama ini kami sampaikan dengan hormat laporan bahwa pada saat ini telah selesai direalisasikan pembangunan gedung-gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Rayon Malang seluas 200 m².
2. Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember seluas 200 m².
3. Gedung Asrama Transmigrasi di Jember seluas 554 m².
4. Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono/Kediri seluas 985 m².
5. Perluasan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun seluas 554 m².

Lebih lanjut perlu kiranya kami tambahkan bahwa sehubungan dengan rencana kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur pada sekitar awal bulan Juli 1977 yaitu vide surat kami nomor : 4102/TA/VI/1977 tanggal 25 Juni 1977, maka kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan menyetujui sekiranya rencana rapat bersama dengan para Bupati se Jawa Timur termaksud dapat diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 1977, satu dan lain sesuai dengan petunjuk Bapak Gubernur sewaktu kami menghadap pada tanggal 15 Juni 1977 dan dengan demikian maka kesempatan acara peresmian pemakaian gedung-gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi termaksud dapat dilakukan pada tanggal 7 Juli 1977 pagi di Kertosono kemudian siang harinya di Madiun dan tanggal 8 Juli 1977 di Malang serta terakhir di Jember pada tanggal 9 Juli 1977.

Berkenaan

Berkenaan dengan acara peresmian pemakaian gedung-gedung Kantor dan Asrama tersebut kami mohon dengan hormat/sangat kiranya Bapak Gubernur berkenan hadir dan sekaligus kami mohon juga sambutan/petunjuk-petunjuk serta pengarahan Bapak Gubernur - dimana dalam hal ini kami anggap sangat penting dan akan sangat bermanfaat sekali bagi usaha peningkatan transmigrasi khususnya di Jawa Timur dimasa mendatang.

Demikian semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk, bimbingan serta pengarahan Bapak Gubernur senantiasa sangat kami harapkan.

Terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



M. Maat Yoedolaksono
M. MAAT YOEDOLAKSONO
NIP : 160010622.

TEMBUSAN KEPADA YTH.:

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi di Jakarta.
2. S i m p a n a n .

DIKIRIM TGL: 9 JUN 1977

Nomor : 3495/TA/VI/1977 .
Lampiran : 2 (dua) lembar .
Perihal : Inspeksi Kerja Bapak
Direktur Jenderal
Transmigrasi ke Jawa
Timur .

Surabaya, 3 Juni 1977 .

Kepada :

Yth. Semua Kepala Kantor Direkto
rat Jenderal Transmigrasi -
Rayon / Kabupaten
di -

JAWA TIMUR .

Sehubungan dengan berita interlokal dari Direktur Pelaksanaan -
Pemindahan Transmigran tanggal 31 Mei 1977 (Foto Copy terlampir), an
tara lain bahwa pada awal bulan Juli 1977 Bapak Direktur Jenderal -
Transmigrasi akan berkenan melakukan inspeksi kerja ke Jawa Timur dan
sekaligus meresmikan pemakaian gedung-gedung Asrama Transito/Kantor di
Madiun, Kertosono, Malang dan Jember .

Untuk menjaga ketertiban dan guna menghindari kemungkinan terjadinya -
hal-hal yang tidak diharapkan, maka dengan ini di "Instruksikan" -
hal - hal sebagai berikut :

1. Segera menertibkan administrasi dari berbagai bidang kegiatan Rou -
tine dan Pembangunan Proyek-Proyek Peningkatan Prasarana Fisik, Pen
didikan Transmigrasi dan Pemindahan Transmigran, data-data operasi-
onil pada ruangan operation room, pembersihan halaman, ruangan kan-
tor, asrama dan lain sebagainya serta penanaman rumput, pohon-pohon
bunga/tenaman bermanfaat lainnya (sayuran) yang dapat diatur de -
ngan serasi.
2. Segera mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam peresmian
antara lain :
 - mempersiapkan tanda prasasti pendirian bangunan gedung yang ber -
sangkutan yang akan dibubuhi tanda tangan Bapak Direktur Jenderal
sesuai dengan petunjuk-petunjuk dari Kepala Kantor Wilayah Direk-
torat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur .
 - menyusun kegiatan/rencana pembiayaan yang diperlukan dalam peres-
mian yang akan datang disertai penjelasan asal sumber pembiayaan-
yang bersangkutan .
 - daftar undangan/acara serta lain-lain yang dipandang perlu.
3. Dalam waktu dekat ini pelaksanaan persiapan-persiapan termaksud a -
kan diperiksa oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Trans-
migrasi Propinsi Jawa Timur .
4. Agar instruksi ini segera dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung -
jawab dan melaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jende-
ral Transmigrasi Propinsi Jawa Timur dalam waktu dekat ini .

2 KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA - TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO .
NIP. 160010622 .

Kanwil

PENERIMAAN BERITA INTERLOKAL

D A R I

DRPK. KOL. SOEMITRO (DIRLAKPINTRANS)
YANG BICARA SDR. T. MANURUNG

U N T U K

: KAKANWIL DIT JEN TRANS PROP NATIM
DITERIMA SDR. PIETOYO

TANGGAL / JAM

: 31 MEI 1977 JAM : 11.35 WIB.

I S I B E R I T A

: - DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA PERESMIAN TRANSITO-
TRANSITO DAN KANTOR DI DAERAH JAWA TIMUR OLEH BAPAK
DIRJEN DALAM MINGGU PERTAMA (1) BULAN JULI 1977 -
MENDAPANG MAKA HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT DISIAPKAN :

enda No : 340/TA/18/77
terima : M. H. H.
sumber srt. terdahulu:

1. AGAR RENCANA ROUTE, ACARA DAN HARI-HARI/TANGGAL -
NYA SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA.
2. NASKAH SAMBUTAN BAPAK DIRJEN PADA SETIAP PEMBUKAAN
AGAR SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA
3. GUNAKAN DUA (2) ALTERNATIF DALAM PENYUSUNAN ACA-
RA-ACARANYA :
 - DIR JEN DATANG DARI SOLO (DIKAITKAN DENGAN KUN-
JUNGAN KE SOLO)
 - DIR JEN DARI JAKARTA LANGSUNG KE SURABAYA/JAWA
TIMUR (MELALUI LANUNA MAOSPATI TIDAK/SELUK BI-
SA)
4. AGAR PERHATIAN UNTUK DISELESAIKAN DALAM RANGKA -
PERSIAPANNYA :
 - a. MADIUN (TRANSITO)
 1. PEMBERSIHAN HALAMAN DAN RUANGAN
 2. PEMASANGANPAKAN PERESMIAN YANG AKAN DISERTA
KAN TANDA TANGAN DIR JEN
 3. ACARA JANGAN TERLALU PADAT
 - b. KERTOSONO (TRANSITO)
 1. IDEM MADIUN
 2. TANAMAN-TANAMAN HALAMAN AGAR DIPERHATIKAN
 - c. - JEMBER (TRANSITO)
 - HALAMAN DEPAN DIATUR AGAR MENJADI TAMAN
RUMPUT
 - JEMBER (KANTOR)
 - HALAMAN BELAKANG AGAR DIHERSIHKAN
 - BANGUN-2 AGAR DITUMPUK/DISUSUH YANG RAPI
 - d. MALANG (KANTOR)
 - HALAMAN BELAKANG TANAMI DENGAN SAYUR-2 AN/
BUNGA - BUNGAAN
 - e. SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA GAMBAR-2/FOTO-2 DAN
KALKULASI TIAP TRANSITO & KANTOR YANG AKAN DI
RESMIKAN ITU .
 - f.

f. Sebagaimana

1. SEBAGAIMANA TELAH DISAMPAIKAN DULU KEPADA PAK MAAT AGAR DISAMPAIKAN PULA :
1. PETA SITUASI JAWA TIMUR DAN FOTO/GAMBAR TRANSITO UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN-2 KEPADA BAK DIRJEN MENGENAI KEBIJAKSANAAN DAN FUNGSI TRANSITO-2 TERSEBUT Masing-masing misalnya :
 - TRANSITO KERTOSONG MENAMPUNG DARI KABUPATEN-KABUPATEN DST.
 - TRANSITO JEMBER MENAMPUNG DARI KABUPATEN - KABUPATEN DST.
 2. SIAPKAN JUGA RENCANA-2 DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA/PERLUASAN TRANSITO JEMBER, RUMAH PETUGAS JEMBER, MALANG DLL.
 3. KALAU BISA KIRIM JUGA KE PUSAT (LAKPEN TRANS) UNTUK PERJELASAN KE DIRJEN SEBELUM BERKUNJUNG KE JATIM NANTI
 4. KALAU TIDAK / BELUM SIAP AGAR PAK MAAT MENJELASKAN LANGSUNG PADA PAK DIRJEN - DISALAH SATU RUANGAN SEBELUM PERESMIAN-PERESMIAN , SEHINGGA PAK DIRJEN BISA MENGETAHUI SITUASI DAN RENCANA-RENCANA YANG AKAN DILAKSANAKAN.

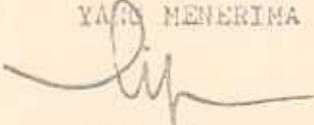
9. S E L E S A I

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN TATA USAHA


SAHID PRAJITNO

YANG MENERIMA


PIETOYO

Nomor : 4287/TA/0/77
Lampiran :
Perihal : Mohon kesempatan waktu
Bapak Gubernur menerima
Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi.

Surabaya, 1 Juli 1977

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Bersama ini kami persaklumkan dengan hormat bahwa sebagai ke-
lanjutan dari surat kami nomor : 102/TA/VI/1977 tanggal 25 Juni 1977
dan sehubungan dengan berita interlokal dari Direktorat Jenderal Trans-
migrasi Jakarta tanggal 30 Juni 1977 Jam 13.30 W.I.B. tentang kepas-
tian kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Ti-
mur pada tanggal 6 Juli 1977, dijelaskan bahwa sebelum beliau melan-
jutkan perjalanan kedaerah-daerah dalam rangka peresmian pemakaian
gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi terlebih dahulu beliau mohon
memperoleh kesempatan waktu bertemu dengan Bapak Gubernur.

Sehubungan dengan itu kami mohon dengan hormat kiranya Bapak-
Gubernur berkenan memberikan kesempatan menerima beliau/Bapak Direk-
tur Jenderal Transmigrasi pada tanggal 6 Juli 1977 Jam 09.00 W.I.B.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk serta kesem-
patan waktu Bapak Gubernur akan hal termaksud, kami haturkan diperba-
nyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



[Handwritten Signature]
HAAT YOEDOLAKSONO
NIP : 160010622.

LAPORAN : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA
TRANSMIGRASI DI MADIUN

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak -
bapak, Ibu-ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan laporan
Pelaksanaan Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun sebagai
berikut :

1. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun tertuang dalam
D.I.P. Pemandahan Transmigrasi dari Jawa Timur tahun 1976/1977 ;
target fisik 554 M² dengan plafon anggaran Rp. 33.240.000,-

2. Proses pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang telah dilaksanakan oleh Panitia ,
maka pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madi-
un dilaksanakan oleh CV " NUSA INDAH " dengan penawaran tender -
sebesar Rp. 30.824.000,- dan dibangun diatas tanah seluas 1.000 M²

Unit bangunan Asrama tersebut terdiri dari :

- a. Satu buah bangunan ukuran : 12 m X 6 m = 72 m² yang terdiri dari:
- Ruang Kantor Asrama : 6 m X 4 m = 24 m²
 - Ruang Poliklinik : 6 m X 3 m = 18 m²
 - ↓ Ruang Pengawal : 6 m X 2,5 m = 15 m²
 - Ruang Gudang : 6 m X 2,5 m = 15 m²
- b. Dua buah bangunan Asrama : 21 m X 7 m X 2 = 294 m²
- c. Satu buah aula pertemuan : 7 m X 10 m X 1 = 70 m²
- d. Satu buah Mushola : 4 m X 6 m = 24 m²
- e. Satu buah rumah petugas : 98 m²
- f. Tiga buah kamar mandi lengkap dengan sumur pompa.

Kapasitas daya tampung Gedung Asrama yang baru ini adalah 65 KK -
atau 325 jiwa.

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya -
yaitu sesuai dengan kontrak kerja dan kemudian oleh pihak pelaksana
telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek .

Demikian

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun serta selanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal melaksanakan peresmian pemakaiannya.

Madiun, 6 Juli 1977

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

DISPERPUSIP JAWA TIMUR

LAPORAN : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA
TRANSMIGRASI DI KERTOSONO .

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak-bapak,
Ibu - ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan laporan Pelak-
naan Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono sebagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono tertuang dalam D.I.P
Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976 / 1977 dengan target-
phisik 985 M², plafond anggaran sebesar Rp. 59.100.000,-

2. Proses Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang dilaksanakan oleh Panitia, maka pelak-
saan Pembangunan gedung asrama Transmigrasi di Kertosono dilaksanakan -
oleh CV " WISMA JAYA " dengan penawaran tender sebesar Rp. 54.473.000,-
dan dibangun diatas tanah seluas 6.000 m².

Unit Bangunan Asrama tersebut terdiri dari :

- a. Satu bangunan ukuran : 15 m x 6 m = 90 m² yang terdiri dari :
- Ruang Kantor Asrama : 9 m x 6 m = 54 m²
- Ruang Poliklinik : 6 m x 6 m = 36 m²
- b. Satu bangunan ukuran : 21 m x 7 m = 147 m² yang terdiri dari :
- Ruang Aula Pertemuan : 12 m x 7 m = 84 m²
- Ruang Pengawal : 9 m x 7 m = 63 m²
- c. Tiga buah bangunan Asrama ukuran : 21 m x 7 m x 3 = 441 m².
- d. Tiga buah bangunan rumah petugas : 51 m² = 153 m².
- e. Satu buah bangunan ukuran : 12 m x 6 m = 72 m² yang terdiri dari :
- Ruang Dapur : 6 m x 6 m = 36 m²
- Ruang Gudang : 6 m x 6 m = 36 m²
- f. Empat buah kamar mandi lengkap dengan sumur dan menara air.

Kapasitas daya tampung Gedung Asrama tersebut adalah ± 160 K.K atau
± 500 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Kertosono ini untuk menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II : Kodya Kediri, Kabupaten Kediri, Tulungagung Blitar, Kodya Blitar, Trenggalek, dan Nganjuk, baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan untuk penempatan Sumatera maupun yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Pekerjaan

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya yaitu sesuai dengan kontrak kerja dan kemudian oleh pihak Pelaksana telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek.

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan - Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi Kertosono serta selanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal - melaksanakan peresmian pemakaiannya.

Kertosono, 6 Juli 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,

M. MAAT YOEDOLAKSONO .f.

NIP : 160010622

DISPERPUSIP JATIM

Nomor : 4102/T-A/VI/1977
Lampiran : 1 (satu) expl.
Perihal : Mohon kesempatan waktu
untuk dapat bertemu /
berkonsultasi dengan
Bapak Gubernur .

Surabaya, 25 Juni 1977

Kepada
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
SURABAYA

Selubungan dengan surat kami nomor : 3543/TA/VI/77 tanggal 4 Juni 1977 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas dan surat kami nomor: 3873/TA/VI/77 tanggal 16 Juni 1977 perihal kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur yang aslinya kami tujukan kepada Bapak Dirjen Transmigrasi dan tindakannya antara lain kami haturkan juga kepada Bapak Gubernur (photo copy) terlampir, bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa sesuai dengan informasi yang kami peroleh dari Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jakarta bahwa rencana kunjungan kerja Bapak Direktur - Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur direncanakan pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 5 Juli 1977) .

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi tersebut, oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikota/medya se Jawa Timur, satu dan lain selubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyelenggaraan transmigrasi dimasa mendatang .

Berknaan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan - memberikan petunjuk-petunjuk serta pengarahan kemungkinannya dapat memperoleh kepastian waktu dari Bapak Gubernur, satu dan lain untuk segera dapat kami laporkan langsung kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi .

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk/pengarahan Bapak Gubernur, serta kemungkinannya dapat memperoleh kesempatan waktu dari Bapak, kami harapkan dalam waktu yang tidak begitu lama .

Terima kasih .

Tindasan Kepada Yth :

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi
di Jakarta
2. S i m p a n a n .



Surabaya, 16 Juni 1977.-

Nomer : 3873/INVI/77.
Lampiran : -.-
Perihal : Kunjungan Kerja Bapak Dirjen Transmigrasi ke Jawa Timur.-

Kepada
Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi
di- JAKARTA.-

Bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa selubungan dengan konsultasi kami kepada Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 15 Juni 1977 jam 10.00 W.I.B. tentang rencana kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur dalam rangka - peresmian Gedung-Gedung Kantor dan Asrama di beberapa daerah (di Madiun, Kartasena/Kediri , Malang dan Jember) serta kesempatan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi untuk bertemu dengan Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur , dalam hal ini oleh Bapak Gubernur disebut dengan baik dan direncanakan pada sekitar awal bulan Juli 1977 dimana waktunya akan ditentukan kemudian oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Dirjen tersebut oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikota/madya se Jawa Timur satu dan lain selubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyelenggaraan transmigrasi di masa mendatang.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk selanjutnya sangat kami nantikan dalam waktu dekat.

Terima kasih.

INDASAM Kepada Yth. :

1. Bapak Sekretaris Jenderal Dep. Naker-Transkop di JAKARTA.-
2. Bapak Direktur Pelaksanaan Pemindahan Transmigrasi di JAKARTA.-
3. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tk. I Jawa Timur di SURABAYA.-
4. S i m p a n a n .-

2 KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR .



HAAT YONDOLAKSONO
TIP. 160910622.-

Terselubut No. 1,2 dan 3 sebagai laporan.-

Surat Khusus Penting

Nomor : 35-43/T-A/VI/1977

Surabaya, 4 Juni 1977.

Lampiran : 1 (satu) Eksp.

Kepada :

Hal : Mohon kesempatan waktu
untuk dapat bertemu /
berkonsultasi dengan -
Bapak Gubernur.Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur,

di-

SURABAYA.

Bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 6 Juli 1977) Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi/Bapak Mayor Jenderal Soetidjab Soekadja akan berkenan berkunjung ke Jawa Timur.

Pada kesempatan tersebut Bapak Direktur Jenderal ingin memperoleh kesempatan waktu untuk dapat bertemu/berkonsultasi dengan Bapak Gubernur dalam rangka meningkatkan target Transmigrasi terutama asal dari Jawa Timur sesuai dengan gagasan Bapak Gubernur sebagaimana yang tertuang dalam surat Bapak No. Gub/81/1977 tanggal 25 April 1977 perihal Peningkatan Sarana Fisik dan Operasional bidang Transmigrasi yang aslinya ditujukan kepada Bapak Menteri Tenaga Kerja dan Koperasi dan tindakannya antara lain disampaikan juga kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi (photo copy terlampir).

Berkenan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan memberikan petunjuk-petunjuk serta kesempatan waktu.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk serta kesempatan waktu Bapak Gubernur akan hal tersebut, kami haturkan diperbanyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA - TIMUR



Kamus
MAAT YOEDOLAKSONG.

NIP. 160010622.



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Nomor : Gub/81/1977

Surabaya, 25 April 1977.

Sifat :

Kepada

Lampiran : 1/2920

Perihal : Peningkatan Sarana Fisik dan Operasional bidang Transmigrasi.

Yth. Sdr. Menteri Tenaga Kerja
Transmigrasi dan Koperasi
di -

J A K A R T A .

Sehubungan dengan surat rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor : GUB/507/1974 tanggal 9 Nopember 1974 dan surat dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor : 039/Komisi D/75-76 tanggal 5 Juli 1975 perihal - peningkatan sarana fisik dan sarana operasional bidang transmigrasi (foto copy terlampir), bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa sejalan dengan rencana peningkatan penyelenggaraan transmigrasi khususnya di Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 27.742.260 jiwa dan luas daerah 47.922 Km² (meliputi 37 daerah tingkat II/Kabupaten dan Kotanadya) serta kepadatan penduduknya 579 jiwa per Km² dengan perkembangan/pertambahan penduduknya 2,48 % = ± 600.000 jiwa dalam setiap tahunnya, jelas telah menjadi problem utama bagi Jawa Timur dewasa ini dan karenanya usaha peningkatan penyelenggaraan transmigrasi dengan diimbangi usaha peningkatan sarana fisik dan operasional secara menyeluruh memang sudah sewajarnya dan tepatlah kiranya bila kita lakukan sekarang ini .

Dalam hubungan ini kami sangat menghargai sekali adanya usaha-usaha pembangunan gedung-gedung kantor dan asrama-asrama transitio yang telah dibangun akhir-akhir ini; namun dalam usaha peningkatan penyelenggaraan transmigrasi dimasa mendatang kiranya masih diperlukan penambahan-penambahan/pelebaran-pelebaran, ataupun pembentukan/penguatan kantor-kantor baru di beberapa Daerah Tingkat II yang termasuk kategori daerah prioritas (seperti daerah-daerah kritis/tandus, daerah berpenduduk padat dan daerah banjir routine) antara lain seperti :

1. Daerah

1. Daerah Tingkat II Kabupaten Tuban (termasuk daerah banjir routine) .
2. Daerah Tingkat II Kabupaten Lamongan (termasuk daerah banjir routine) .
3. Daerah Tingkat II Kabupaten Mojokerto (termasuk daerah berpenduduk padat, dimana daerah kerjanya bisa mencakup Daerah Tingkat II Kotamadya Mojokerto dan Daerah Tingkat II Kabupaten - Jombang).
4. Daerah Tingkat II Kabupaten Pamekasan (termasuk daerah kritis/tandus), dimana daerah kerjanya bisa mencakup seluruh daerah ex Karesidenan Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep) .
5. Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, yang sebagian dari daerah ini termasuk daerah banjir routine dan padat penduduknya, dimana daerah kerjanya bisa mencakup Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, Kotamadya Surabaya dan Daerah Tingkat II Kabupaten Sidoarjo .

Selanjutnya untuk kelancaran tugas-tugas operasional penyelenggaraan transmigrasi kiranya segera dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan gedung Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur di Surabaya minimal seluas 1.200 m² dan dapat menampung pegawai antara 125 sampai dengan 150 orang serta teknis pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan Masterplan Pemerintah Daerah / Kotamadya Surabaya, lebih-lebih komplek Gedung Kantor Transmigrasi Jawa Timur berada/terletak di jalan poros/jalan protokol, dimana Instansi-instansi Vertikal lainnya yang terletak di kanan-kiri jalan tersebut saat ini telah memiliki Gedung Kantor bertingkat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kota Surabaya dewasa ini .
2. Demikian juga pembangunan Gedung Kantor Direktorat Jenderal - Transmigrasi di beberapa Daerah Tingkat II diusulkan sebagai berikut :

2.1. Perluasan

2.1. Perluasan :

- a. Kediri
- b. Madiun
- c. Banyuwangi.

2.2. Pembangunan Gedung Kantor Baru :

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Pacitan | e. Lamongan |
| b. Trenggalek | f. Tuban |
| c. Blitar | g. Mojokerto |
| d. Bondowoso | h. Pamekasan |

3. Kemudian dalam rangka peningkatan sarana gedung Asrama Transmigrasi diusulkan sebagai berikut :

3.1. Perluasan :

Di Surabaya tepat sekali bila dibangun gedung Asrama dengan kapasitas tampung sebanyak ± 600 KK ; hal ini kami usulkan mengingat bahwa Surabaya merupakan embarkator, disamping melayani kebutuhan para transmigran dari daerah Jawa Timur, juga melayani kebutuhan transit bagi para transmigran dari daerah-daerah di luar Jawa Timur (Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta) yang akan diberangkatkan kejurusan (Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya) melalui pelabuhan embarkasi Tanjung Perak/Ujung Surabaya.

Dalam mempertimbangkan segi kelancaran serta efisiensi kerja, maka pelaksanaan pemberangkatan transmigran dalam Pelita II ini Jawa Timur telah mengambil kebijaksanaan, dimana pemberangkatan transmigran disamping ditampung pada Daerah Tingkat II yang lokasinya berjauhan, juga diatur/dipusatkan penampungannya pada kota-kota Ex. Karesidenan dan atau Daerah Tingkat II/Kabupaten dimana terdapat Stasiun Kereta Api yang langsung dapat memberangkatkan kejurusan Barat/Sumatera lewat Jakarta dan kejurusan Timur lewat transito Surabaya.

Maka dalam usaha peningkatan penyelenggaraan transmigrasi kami usulkan juga untuk dapatnya dibangun

asrama penempatan transmigran sebagai transitio induk kedua setelah Surabaya yang masing-masing dengan kapasitas tampung \pm - 250 K.K. pada beberapa Ex. Karesidenan antara lain :

- a. Madiun
- b. Kediri (di Kertosono)
- c. Bojonegoro (termasuk rencana Waduk Jipang)
- d. Jember.

3.2. Disamping itu kami usulkan juga pembangunan gedung asrama pada beberapa Daerah Tingkat II/Kabupaten yang masing-masing dengan kapasitas tampung \pm 100 K.K. pada daerah-daerah :

- a. Malang
- b. Kediri
- c. Pacitan
- d. Trenggalek
- e. Elitar
- f. Lumajang
- g. Bendoweso
- h. Tuban
- i. Lamongan
- j. Mojokerto
- k. Panakasan (pada tahap berikutnya).

4. Juga sarana latihan (gedung Trainings Centers) yang merupakan pusat-pusat latihan bagi calon transmigran, terutama calon transmigran inti, perlu dibangun pada beberapa daerah di Jawa Timur (Bojonegoro, Madiun dan Jember).

5. Selain kebutuhan sarana fisik sebagaimana diuraikan di muka, juga tidak kurang pentingnya masalah sarana operasional antara lain : mobilitas, alat-alat penyuluhan, peralatan kantor dan asrama diharapkan kiranya memperoleh pertimbangan yang serupa.

6. Kesudian dalam usaha meningkatkan pembinaan disiplin/semangat kerja, maka masalah pembangunan/penyediaan perumahan dinas pegawai kiranya perlu memperoleh perhatian pula.

Demikianlah kiranya dapat dimaklumi dan atas perhatian Saudara dengan ini kami ucapkan terima kasih.

TEMBUSAN :

- Yth. 1. Sdr. Menteri Ekuin/Ketua Bappenas di Jakarta;
- 2. Sdr. Menteri Dalam Negeri di Jakarta ;
- 3. Sdr. Direktur Jenderal - Transmigrasi di Jakarta ;
- 4. Sdr. Kakanwil Dibjen. Transmigrasi Prop. Jawa Timur di Surabaya .



LOEMANDAR PRIJOSOEDARMO



7000000000

ABT AT

GUBERNUR KEPALA DAERAH
PROPINSI JAWA TIMUR

Surabaya, 9. Nopember 1974.

Nomor

Gub/507/1974

Kepada :

Lampiran

- . -

Yth. Sdr. MENTERI TENAGA KERJA
TRANSMIGRASI DAN KOPERASI

Perihal

Rekomendasi.-

di

JAKARTA.-

Mengingat makin menjadinya perhatian Pemerintah Pusat mengenai soal ke-transmigrasian, maka pertemanankulah saya memberikan sumbangan pikiran sebagai berikut :

- 1a. Makin intensifnya penanganan soal pengiriman transmigran keluar Jawa, makin menonjollah keadaan hal-hal yang disita pihak dapat menjelmakan menjadi faktor penghambat pelaksanaannya. Sampai sekarang perhatian yang terbesar diarahkan di daerah penerima dan secara relatif kurang di daerah pengirim, alihansi yang menguam persiapan-2 di daerah pengirim, yang dapat memperlancar perkembangan selanjutnya di daerah penerima.
- 2a. Setelah Sdr. H. Muat Joedolaksana diangkat sebagai Kepala Direktorat Transmigrasi Daerah Tingkat I Jawa Timur, maka saya titipkan kepadanya untuk mengadakan konsep-2 kearah yang saya nyatakan tadi.
- 3a. Salah satu sarana baru yang ingin kita laksanakan di Jawa Timur adalah diadakannya Trainings Centers sebagai tempat latihan para calon Transmigran, oleh karena menurut keyakinan saya, perkembangan di daerah penerima nanti dapat dipercepat dengan diadakannya Pembina Desa Transmigrasi yang dipilih diantara para calon transmigran sendiri, yang telah mengikuti latihan di T.C. yang akan dibangun nanti.
- 4a. Saya mengesyorkan agar pembangunan T.C. itu dan diulainya dengan latihan para Pembina Desa Transmigrasi jangan ditenggahkan sampai tahun Anggaran 1975 / 76, akan tetapi agar diadakan penajagan sampai dimana melalui Anggaran Biaya Tambahan rencana ini dapat direalisasikan dalam Tahun Anggaran sekarang. Hilangnya tidak seluruhnya dapat ditampung dalam Anggaran Tahun ini, maka saya mengharapkan agar sebagian dapat direalisasikan agar tahun ini juga kita sudah dapat mulai melaksanakannya.
- 5a. Soal kedua yang saya mohonkan perhatian Saudara adalah soal keadaan kantor Direktorat Transmigrasi Jawa Timur yang dibanding dengan kemajuan dan pengembangan instansi-2 lainnya sudah sangat tidak seimbang.

Kecuali atas namanya



GUBERNUR KEPALA DAERAH
PROPINSI JAWA TIMUR

- 2 -

Kecuali akomodasinya sudah tidak mencukupi lagi untuk melayani kebutuhan sekarang, pula pembiayanya sangat tidak mengembirakan dan memerlukan upgrading dan rehabilitasi daripada halaman maupun jalan masuk ke luarnya.

6a. Apa yang dimasukkan dalam D.U.P. 1975/76 saya rasa sudah wajar dan baik untuk dipertimbangkan apalagi jika memang ditetapkan bagi Jawa Timur target sebesar 16.000 kepala keluarga. Tentang upgrading dan perluasan daripada prasarana fisik, seperti sarana dsb. saya rasa sudah memadai dengan harapan kapasitas daya tampungnya.

Selanjutnya di mana Sdr. Menteri dapat menyetujui sistem pra pendidikan dan pra pembinaan kepada para calon transmigran sebagai Pembina Desa Transmigrasi dalam T.C. sebelum mereka diberangkatkan ke daerah Transmigrasi dan di mana permohonan dana melalui Anggaran Biaya Tambahan dalam tahun ini belum atau belum seluruhnya ditampung dalam tahun Anggaran sekarang ini, dapatnya dimasukkan dalam Anggaran Tahun Depan.

Maksud saya tidak lain, ingin menyatakan bahwasanya untuk dapat menghasilkan apa yang diharapkan daripada Direktorat Transmigrasi Daerah Tingkat I Jawa Timur, perlu adanya perhatian dalam bentuk pemberian dana-dana yang diperlukan sebagai yang telah diajukan kepada Direktorat Jendral Transmigrasi dari Kementerian Saudara.

Kemudian atas kesediaan Saudara untuk memperhatikan Rekomendasi, diucapkan dipertanggungjawabkan terima kasih.-

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA - TIMUR,

t.t.d.

(MOHAMMAD NOER).-

Hal disampaikan kepada:

1. Sdr. Kepala Direktorat Transmigrasi Daerah Tingkat I Jawa Timur di mana saya akan menandatangani pedoman untuk persiapan.

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA - TIMUR,

(MOHAMMAD NOER).-

KOMISI D

PROVINSI DAERAH TK. I JAWA TIMUR

Surabaya, 5 Juli 1975.-

Nomor : 039/Komisi D/1975
Lampiran : --
Perihal : Peningkatan sarana
Fisik dan sarana
Operasionil bidang
Transmigrasi.-

Kepada :
Gubernur Kepala Daerah Tk. I
Jawa Timur

lewat :
Pimpinan DPRD Propinsi Daerah Tk. I
Jawa - Timur.

Dengan hormat,

Komisi D DPRD Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur, didalam menangani masalah Transmigrasi telah mengadakan kunjungan kerja ke daerah daerah di Jawa Timur dan mengenai fasilitas Fisik dan Operasionil bidang Transmigrasi Komisi D mendapatkan kesimpulan, bahwa kondisinya benar2 masih jauh dari yang dibutuhkan.

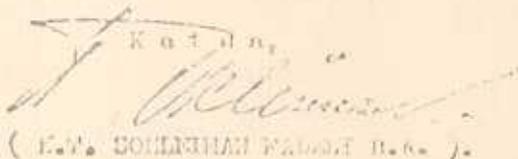
Jawa Timur dengan kepadatan penduduk sebesar 533 jiwa rata2 per km2, merupakan Daerah Pengirim Transmigrasi yang terbesar diseluruh Indonesia, hanya mempunyai 8 buah Kantor Transmigrasi untuk melayani 37 buah Daerah Tk. II se Jawa Timur.

Jawa Timur tidak hanya sanggup memberangkatkan Transmigran yang ditargetkan oleh Pusat untuk Jawa Timur sendiri, sering pula harus mengisi jumlah Transmigran yang ditargetkan untuk Propinsi lain, tidak dapat dipenuhinya, bahkan kadang2 diberangkatkan pula Transmigran dari Bali melalui Jawa Timur.

Sehubungan dengan hal2 tersebut diatas, Komisi D mengemukakan kepada Saudara Gubernur, agar Pemerintah Daerah Propinsi Daerah Tk. I Jawa Timur dapat memperjuangkan kepada Pemerintah Pusat untuk dapatnya dipenuhi kebutuhannya sbb. :

1. Pembentukan Kantor Direktorat Transmigrasi Jawa Timur yang berada di Bondol Merici Surabaya, sehingga menjadi suatu Kantor yang cukup representatif dan memenuhi persyaratan sebagai Kantor tingkat Propinsi.
2. Mengadakan Kantor Transmigrasi di daerah2 Tk. II yang banyak mempunyai calon Transmigran, yang hingga kini belum diadakan Kantor, beserta Asemarnya.
3. Pembangunan Pusat Latihan Ketrampilan calon Transmigran a.l. di Madiun, Bojonegoro dan Jember.
4. Pembangunan Asemu Transito di Menong Banyuwang., sehubungan dengan keinginan untuk memberangkatkan para Transmigran berasal ex Karesidenan Bondol dan Pulau Bali, langsung dari pelabuhan Menong.
5. Dapatnya dalam waktu dekat diadakan penambahan jumlah Pegawai, perlengkapan Kantor dan alat2 Transport, agar pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Direktorat Transmigrasi Jawa Timur dapat berjalan sebagaimana diharapkan.

Demikianlah untl2 dan harapan Komisi D untuk mendapatkan perhatian dan kebijakannya selanjutnya dari Bapak Gubernur. -

Katun, Jawa Timur

(E.P. SOEHARNO KADISI B.G.)

(...)

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN COLEKRE
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

Jalan Bendulmerisi No. 2 - Surabaya.

Telp. 67480 - 67483

ARCHIEF

DIKIRIM TGL: 1 JUL 1977

Surabaya, 1 Juli 1977.-

Kepada :

Yth. Sdr. Kepala Kantor Direktorat Jend.
Transmigrasi Rayon/Kabupaten
So - JAWA - TIMUR.

Nomor : 4283/TS.3/VII/1977.
Lampiran : 1.
Perihal : Mengikuti acara kunjungan
kerja Bapak Dir. Jen. -
Transmigrasi.-

Bernama ini kami sampaikan acara kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur sebagaimana terlampir dengan pengharapan hendaknya Saudara beserta seorang staf dengan membawa kendaraan sendiri masing-masing selalu dapat mengikuti acara tersebut dari awal sampai akhir yaitu :

- Dimulai dengan acara penjemputan di Pelabuhan Udara Juanda pada tanggal 6 Juli 1977 jam. 7.00 pagi.
- Mahduri dengan mengantarakan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Pelabuhan Udara Juanda pada tanggal 8 Juli 1977 sore.

Selubungan dengan pembatalan ikut sertanya Ibu Soetidjab Soekadisa dalam rangka kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur, maka para Ibu-Ibu kita kiranya tidak perlu mengikuti acara perjalanan Bapak Dir. Jen. dan untuk itu diharapkan ikut membantu persiapan persiapan peresmian pemaknaan gedung Kantor/Aserma di masing-masing daerah terdekat.

Bagi Sdr. Kepala Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Rayon/Kabupaten Kediri, Madiun, Malang dan Jember karena kesibukannya sendiri mengatur persiapan di tempatnya masing-masing, maka diperkenankan untuk tidak mengikuti acara peresmian gedung Kantor/Transito di tempat lain.

Demikian semoga dapat dimaklumi.-

KAPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA - TIMUR.
KAPALA BAGIAN TATA - USAHA



u. b.
WABROPRASABTO
NIP. 16000305.

ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
TOR/ASRAMA TRANSMIGRASI (SESUAI DG BERITA INTERLOKAL TER -
AKHIR DARI JAKARTA TANGGAL 30 JUNI 1977 JAM 13.30 WIB)

TANGGAL

JAM

A C A R A

6 JULI 1977 (RABU)	-----	08.00	Landing di PUAL JUANDA
	08.00 -	09.00	Ke Gubernuran.
	09.00 -	09.30	Bertemu dg Bapak Gubernur.
	09.30 -	10.30	Makan Pagi.
	10.30 -	12.30	Menuju Kertosono .
	12.30 -	14.30	Peresmian Pemakaian Gedung Asrama Transito di Kertosono dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	14.30 -	16.00	Menuju ke Madiun.
	16.00 -	18.00	Peresmian pemakaian Gedung Asrama Transito di Madiun dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	18.00 -	22.00	Menuju ke Malang,bermalam di Malang dan istirahat di Hotel Pelangi Malang.
7 JULI 1977 (K A M I S)	08,00 -	10.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor Transmigrasi di Malang dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	10,00 -	14.00	Menuju Jember.
	14,00 -	16.00	Peresmian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	16,00 -	19,30	Menuju ke Surabaya,dan bermalam di Surabaya. (MIRAMA Hotel)
8 JULI 1977 (JUM'AT)	07.00 -	09,30	Olah Raga (Golf)
	09.30 -	10.00	Istirahat.
	10.00 -	14.00	Rapat dengan Kepala-Kepala Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten se-Jawa Timur dan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Daerah Penempatan (Kalsel,Sulsel masing2 disertai Kepala Proyek Penempatan).
	14.00 -	16.00	Istirahat (MIRAMA Hotel)
	16.00		Menuju JUANDA.
	17.00		Take of dari JUANDA .



Surabaya, tgl 30 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR.

DISPERPUSIP JATIM

ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
 RI DI JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
 TOR/ASRAMA TRANSMIGRASI (SESUAI DENGAN BERITA INTERLOKAL
 TERAKHIR DARI JAKARTA TANGGAL 30 JUNI 1977 JAM : 13.30 WIB)

=====

T A N G G A L : J A M : I A C A R A

=====

6 J U L I 1977 --- - 08.00 Landing di PUAL JUANDA .
 (R A B U) 08.00 - 09.00 Ke Gubernuran
 09.00 - 09.30 Bertemu dengan Bapak Gubernur
 09.30 - 10.30 Makan pagi
 10.30 - 12.30 Menuju ke Kertosono,
 12.30 - 14.30 Peresmian Pemakaian Gedung As
 rama transito di Kertosono.
 14.30 - 16.00 Menuju ke Madiun.
 16.00 - 18.00 Peresmian pemakaian Gedung As
 rama transito di Madiun dilan
 jutkan dengan peninjauan keli
 ling.
 18.00 - 22.00 Menuju ke Malang ,bermalam di
 Malang dan Istirahat di Hotel
 PELANGI Malang.

7 J U L I 1977 08.00 - 10.00 Peresmian Gedung Kantor, Trans
 migrasi Malang.
 (K E M I S) 10.00 - 14.00 Menuju Jember
 14.00 - 16.00 Peresmian Pemakaian Gedung -
 Kantor dan Asrama Transmigra
 si di Jember.
 16.00 - 19.30 Menuju ke Surabaya, dan berma
 lam di Surabaya (MIRAMA HOTEL)

8 J U L I 1977 07.00 - 10.00 Olah Raga (Golf)
 (J U M ' A T) 10.00 - 14.00 Rapat dengan Kepala Kantor Dit
 jen Transmigrasi se Jawa Timur
 disertai Staf Propinsi dan Ka
 binet Transmigrasi drh Pener
 patan (Kalsel, Sulsel masing-ma
 sing orang Kepala
 Proyek Penempatan).
 14.00 - 16.00 Istirahat (Hotel MIRAMA)
 16.00 Menuju JUANDA .

=====

Surabaya, 30 Juni 1977

KANTOR UTAMA DIREKTORAT JENDERAL

JAWA TIMUR .

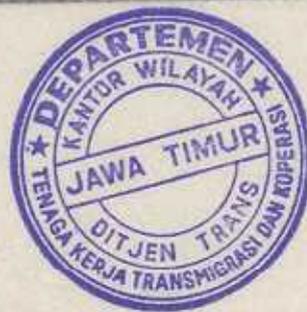
ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KANTOR
DAN ASRAMA TRANSMIGRASI .

TANGGAL	J A M	A C A R A
6 JULI 1977 (RABU)	--- -- 08.00	Landing di FUAL JUANDA Surabaya.
	08.00 -- 08.30	Bapak dan Ibu Dirjen menuju Hotel MIRAMA
	08.30 -- 09.45	Makan pagi di Hotel MIRAMA
	09.45 -- 10.00	a. Bapak Dirjen menuju Gubersurabaya/GRAHADI b. Ibu Dirjen menuju Kansil Ditjen Transmigrasi mengadakan pertemuan dengan Ibu-ibu Eka Iharna Santi Unit Transmigrasi .
	10.00 -- 11.30	Pertemuan antara Bapak Dirjen dengan Bapak Gubernur.
	11.30 -- 12.00	Bapak Dirjen menuju ke Kansil. Ditjen. Transmigrasi di Jl. Benhilmerisi 2 Surabaya.
	12.00 -- 15.00	Pertemuan antara Bapak Dirjen dengan para Kekansil Daerah Agal dan Staf Kansil Ditjen Trans. Prop. Jawa Timur.
	15.00 -- 15.15	Bapak Dirjen menuju Hotel MIRAMA
	15.15 -- 16.30	Makan Siang di Hotel MIRAMA .
	16.30 -- ---	Istirahat.
7 JULI 1977 (KAMIS)	07.00 -- 09.00	Menuju ke Asrama Kertosono
	09.00 -- 11.00	Peresmian pemakaian gedung Asrama transit di Kertosono dilanjutkan peninjauan keliling .
	11.00 -- 13.00	Menuju ke Madiun.
	13.00 -- 15.00	Peresmian pemakaian gedung Asrama transit di Madiun dilanjutkan peninjauan keliling.
	15.00 -- 16.30	Menuju SARANGAN HOTEL.
16.30 -- ---	Istirahat.	
8 JULI 1977 (JUM'AT)	08.00 -- 10.30	Menuju Asrama Ponorogo.
	10.30 -- 11.00	Peninjauan keliling Asrama Ponorogo.
	11.00 -- 16.00	Menuju Malang melewati : Trenggalek, Ronggagung, Blitar, Karangates.
	16.00 -- 18.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor Transmigrasi di Malang.
	18.00 -- 19.00	Menuju ke SELECTA HOTEL / Malang.
	19.00 -- ---	Istirahat.

TANGGAL	J A M	A C A R A
9 JULI 1977 (SABTU)	08.00 - 12.00	Menaju ke Jember
	12.00 - 14.00	Persiapan penaklukan gelang Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember.
	14.00 - 16.30	Menaju ke Banyuwangi.
	16.30 - 17.30	Istirahat di Banyuwangi.
	17.30 - 20.00	Menaju Denpasar / Bali, Istirahat di Bali
10 JULI 1977 (MINGGU)	-----	Kembali ke Jakarta.

Surabaya, 29 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR



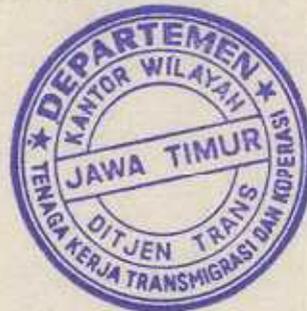
ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
TOR DAN ASRAMA TRANSMIGRASI .

TANGGAL	J A M	A C A R A
6 JULI 1977 (RABU)	---- - 08.00	Landing di PUAL JUANDA Surabaya.
	08.00 - 08.30	Bapak dan Ibu Dirjen menuju Hotel MIRAMA
	08.30 - 09.45	Makan pagi di Hotel MIRAMA
	09.45 - 10.00	a. Bapak Dirjen menuju Gubernur/GRAHADI b. Ibu Dirjen menuju Kanwil Ditjen Trans- migrasi mengadakan pertemuan dengan - Ibu-ibu Eka Dharma Santi Unit Trans - migrasi .
	10.00 - 11.30	Pertemuan antara Bapak Dirjen dengan Ba - pak Gubernur.
	11.30 - 12.00	Bapak Dirjen menuju ke Kanwil. Ditjen. - Transmigrasi di Jl. Bendulmerisi 2 Sura- baya.
	12.00 - 15.00	Pertemuan antara Bapak Dirjen dengan para Kakanwil Daerah Asal dan Staf Kanwil Ditjen Trans. Prop. Jawa Timur.
	15.00 - 15.15	Bapak Dirjen menuju Hotel MIRAMA
	15.15 - 16.30	Makan Siang di Hotel MIRAMA .
	16.30 - ----	Istirahat.
7 JULI 1977 (KAMIS)	07.00 - 09.00	Menuju ke Asrama Kertosono
	09.00 - 11.00	Peresmian pemakaian gedung Asrama transitio di Kertosono dilanjutkan peninjauan kali- ling .
	11.00 - 13.00	Menuju ke Madiun.
	13.00 - 15.00	Peresmian pemakaian gedung Asrama transitio di Madiun dilanjutkan peninjauan keliling.
	15.00 - 16.30	Menuju SARANGAN HOTEL.
	16.30 - -----	Istirahat.
8 JULI 1977 (JUM'AT)	08.00 - 10.30	Menuju Asrama Ponorogo.
	10.30 - 11.00	Peninjauan keliling Asrama Ponorogo.
	11.00 - 16.00	Menuju Malang melewati : Trenggalek, Tu- lungagung, Blitar, Karangates.
	16.00 - 18.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor Trans- migrasi di Malang.
	18.00 - 19.00	Menuju Ke SELECTA HOTEL / Malang.
	19.00 - -----	Istirahat.

TANGGAL	J A M	A C A R A
9 JULI 1977 (SABTU)	08.00 - 12.00	Menuju ke Jember
	12.00 - 14.00	Perecehan pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember.
	14.00 - 16.30	Menuju ke Banyuwangi.
	16.30 - 17.30	Istirahat di Banyuwangi.
	17.30 - 20.00	Menuju Denpasar / Bali, Istirahat di Bali
10 JULI 1977 (MINGGU)	-----	Kembali ke Jakarta.

Sarabaya, 29 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR



ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA.

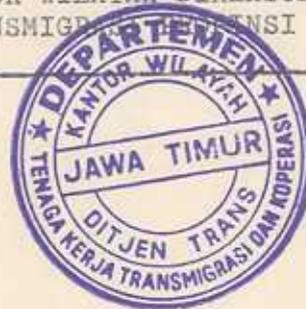
TANGGAL	JAM	ACARA
6 JULI 1977 (Rabu.)	----- - 08.00	Landing di PUAL JUANDA
	08.00 - 08.30	Bapak dan Ibu Dirjen menuju Hotel MIRAMA
	08.30 - 09.45	Makan Pagi di Hotel MIRAMA
	09.45 - 10.00	a. Bapak Dirjen menuju Gubernuran (GRAHADI) b. Ibu Dirjen menuju Kanwil Ditjen Transmigrasi mengadakan pertemuan dengan Ibu-ibu Transmigrasi (Ibu Eka Dharma Shanti Unit - Transmigrasi).
	10.00 - 11.30	Pertemuan antara Bapak Dirjen dengan Bapak Gubernur
	11.30 - 12.00	Bapak Dirjen menuju ke Kanwil Ditjen. Transmigrasi Jalan Bendulmerisi 2 Surabaya
	12.00 - 15.00	Pertemuan Bapak Dirjen dengan para Kakanwil Daerah Asal dan Staf Kanwil Ditjen Trans Prop Jatim.
	15.00 - 15.15	Bapak Dirjen menuju Hotel MIRAMA.
	15.15 - 16.30	Makan Siang di Hotel MIRAMA
	16.30 - -----	Istirahat.
7 JULI 1977 (Kamis)	07.00 - 09.00	Menuju ke Asrama Kertosono
	09.00 - 11.00	Peresmian pemakaian asrama Transito di Kertosono dilanjutkan peninjauan keliling
	11.00 - 13.00	Menuju ke Madiun.
	13.00 - 15.00	Peresmian pemakaian asrama Transito di Madiun dilanjutkan peninjauan keliling.
	15.00 - 16.30	Menuju SARANGAN HOTEL.
	16.30 - -----	Istirahat.
8 JULI 1977 (Jum'at)	08.00 - 10.30	Menuju Asrama Ponorogo
	10.30 - 11.00	Peninjauan keliling Asrama Ponorogo
	11.00 - 16.00	Menuju Malang melewati : Tremggalek, Tulungagung, Blitar, Karang kates,
	16.00 - 18.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor - Transmigrasi di Malang
	18.00 - 19.00	Menuju ke SELECTA HOTEL / Malang.
	19.00 - -----	Istirahat.

9 JULI 1977

TANGGAL	JAM	A C A R A
9 JULI 1977 (Sabtu)	08.00 - 12.00	Menuju ke JEMBER
	12.00 - 14.00	Peresmian pemakaian Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember
	14.00 - 16.30	Menuju ke Banyuwangi
	16.30 - 17.30	Istirahat di Banyuwangi.
	17.30 - 20.00	Menuju DENPASAR / Bali, istirahat di Bali.
<hr/>		
10 JULI 1977 (Minggu)	-----	Kembali ke JAKARTA.

Surabaya, 29 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI DAN PENSI JAWA TIMUR



DISPERPUSIP JATIM

ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
TOR / ASRAMA TRANSMIGRASI (SESUAI DENGAN BERITA INTERLOKAL
TERAKHIR DARI JAKARTA TANGGAL 1 JULI 1977 JAM 20.30 WIB)

TANGGAL	J A M	A C A R A
6 Juli 1977 (RABU)	-- - 08.00	Landing di PUAL JUANDA
	08.00 - 09.00	Ke Gubernuran / Singgah dahulu ke Kanwil Ditjen. Transmigrasi .
	09.00 - 09.30	Bertemu dengan Bapak Gubernur
	09.30 - 10.30	Makan Pagi
	10.30 - 12.30	Menuju ke Kertosono
	12.30 - 14.30	Peresmian Pemakaian Gedung Asrama Transito di Kertosono dilanjutkan dengan peninjauan keliling .
	14.30 - 16.00	Menuju ke Madiun
	16.00 - 17.30	Peresmian Pemakaian Gedung Asrama Transito di Madiun dilanjutkan de ngan peninjauan keliling .
	17.30 - 22.00	Menuju ke Malang, bermalam di Ma- lang dan istirahat di Hotel " Pelangi " Malang .
	7 Juli 1977	08.00 - 10.00
10.00 - 14.00		Menuju Jember
14.00 - 16.00		Peresmian Gedung Kantor dan Asra- ma Transmigrasi di Jember dilanjut kan dengan peninjauan keliling .
16.00 - 19.30		Menuju ke Surabaya dan bermalam di Surabaya (MIRAMA HOTEL) .
8 Juli 1977	07.00 - 10.00	Istirahat
	10.00 - 14.00	Pertemuan dari hati ke hati dengan Kepala-Kepala Kantor Direktorat - Jenderal Transmigrasi Kabupaten se Jawa Timur dan Kepala Kantor - Wilayah Direktorat Jenderal Trans migrasi Daerah Penempatan (Kalsel, Sulsel masing-masing disertai Ke- pala Proyek Penempatan) .
	14.00 - 16.00	Istirahat (di Mirama Hotel)
	16.00 -	Menuju JUANDA
	17.00 -	Take off dari JUANDA .

Surabaya , 1 Juli 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

DEPARTEMEN TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR

Jalan Bendulmerisi No. 2 Surabaya.
Telp. 67480-67482-67483.

J A D W A L : Susunan Acara peresmian - pemakaian Asrama Transmigrasi
di Kertosono.

Tanggal : 6 Juli 1977.

- | | | |
|-----------|-----------------|--|
| 1. J a m | : 12.25 - 12.30 | : Acara di mulai; |
| 2. J a m | : 12.30 - 12.40 | : Laporan Kakanwil Dit. Jen. Trans-
migrasi Propinsi Jawa Timur |
| 3. J a m | : 12.40 - 13.10 | : Sambutan Bapak Gubernur Kepala Da-
erah Tingkat I Jawa Timur; |
| 4. J a m | : 13.10 - 13.40 | : Sambutan Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi diiringi dengan ucap-
an peresmian - pemakaian Gedung -
Asrama Transmigrasi di Kertosono; |
| 5. J a m | : 13.40 - 13.45 | : Pembacaan doa selamat; |
| 6. J a m | : 13.45 - 13.50 | : Pembukaan kain selubung papan na-
ma Gedung Asrama oleh Bapak Direk-
tur Jenderal Transmigrasi ; |
| 7. J a m | : 13.50 - 13.55 | : Penanda tanganan prasasti oleh Ba-
pak Direktur Jenderal Transmigrasi |
| 8. J a m | : 13.55 - 14.00 | : Pengguntingan Pita dan Pembukaan-
kunci Gedung Asrama Transmigrasi
di Kertosono oleh Bapak Gubernur. |
| 9. J a m | : 14.00 - 14.30 | : I s t i a h a t - r a m a h t a
m a h; |
| 10. J a m | : 14.30 | : Acara selesai; |
| 11. J a m | : 14.30 - 15.55 | : Menuju ke Madiun. |
-

Surabaya, 2 Juli 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

DISPERPUSIP JATIM

11. J a m : 17.15 - 17.20 : Pembukaan kain selubung papan nama Gedung Asrama Transmigrasi oleh Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi;
 12. J a m : 17.20 - 17.25 : Penanda tanganan prasasti oleh Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi;
 13. J a m : 17.25 - 17.30 : Pengguntingan Pita dan Pembukaan - kunci Gedung Asrama Transmigrasi Ma diun oleh Bapak Gubernur;
 14. J a m : 17.30 - 18.00 : Istirahat - Ramah tamah;
 15. J a m : 18.00 : Acara selesai.
-

Surabaya, 2 Juli 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

DEPARTEMEN TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR
Jalan Bendulmerisi No. 2 Surabaya.
Telp.67480-67482-67483.

J A D W A L : Susunan Acara peresmian - pemakaian Gedung Kantor Transmi-
grasi Rayon Malang.

Tanggal : 7 Juli 1977.

1. J a m : 07.55 - 08.00 : Acara di mulai
 2. J a m : 08.00 - 08.10 : Laporan Kakanwil Dit.Jen. Transmigra-
si Propinsi Jawa Timur;
 3. J a m : 08.10 - 08.40 : Sambutan Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur;
 4. J a m : 08.40 - 09.10 : Sambutan Bapak Direktur Jenderal Trans
migrasi diiringi dengan ucapan peres-
mian pemakaian Gedung Kantor Transmi-
grasi Rayon Malang;
 5. J a m : 09.10 - 09.15 : Pembacaan doa selamat;
 6. J a m : 09.15 - 09.20 : Pembukaan kain selubung papan nama Ge-
dung Kantor oleh Bapak Direktur Jende-
ral Transmigrasi;
 7. J a m : 09.20 - 09.25 : Penanda tanganan prasasti oleh Bapak
Direktur Jenderal Transmigrasi;
 8. J a m : 09.25 - 09.30 : Pengguntingan Pita dan pembukaan kun-
di Gedung Kantor Transmigrasi Rayon -
Malang oleh Bapak Gubernur;
 9. J a m : 09.30 - 10.00 : I s t i r a h a t -- r a m a h t a m a h
 10. J a m : 10.00 : Acara selesai;
 11. J a m : 10.00 - 13.55 : Menuju ke Jember.
-

Surabaya, 2 Juli 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

AR CHIEF
DIKIRIM TGL: 27 JUN 1977

Nomor : 4102/TA-VI/1977
Lampiran : 1 (satu) expl.
Perihal : Mohon kesempatan waktu
untuk dapat bertemu /
berkonsultasi dengan
Bapak Gubernur .

Surabaya, 25 Juni 1977

Kepada
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
SURABAYA

Sehubungan dengan surat kami nomor : 3543/TA/VI/77 tanggal 4 Juni 1977 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas dan surat kami nomor : 3873/TA/VI/77 tanggal 16 Juni 1977 perihal kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur yang aslinya kami tujukan kepada Bapak Dirjen Transmigrasi dan tindakannya antara lain kami haturkan juga kepada Bapak Gubernur (photo copy) terlampir, bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa sesuai dengan informasi yang kami peroleh dari Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jakarta bahwa rencana kunjungan kerja Bapak Direktur - Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur direncanakan pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 5 Juli 1977) .

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi tersebut, oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikota/madya se Jawa Timur, satu dan lain sehubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyelenggaraan transmigrasi dimasa mendatang .

Berkennan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan - memberikan petunjuk-petunjuk serta pengarahan kemungkinannya dapat memperoleh kepastian waktu dari Bapak Gubernur, satu dan lain untuk segera dapat kami laporkan langsung kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi .

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk/pengarahan Bapak Gubernur, serta kemungkinannya dapat memperoleh kesempatan waktu dari Bapak, kami harapkan dalam waktu yang tidak begitu lama .

Terima kasih .

Tindakan Kepada Yth :

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi di Jakarta
2. S i m p a n a n .

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR
HAAT YOE DOLAKSONO
WIP. 160010622



Nomor : 4226/TA/VI/1977.

Surabaya, 28 Juni 1977

Lampiran : 4 (empat) Expl.

Perihal : Mohon kehadiran dan sambutan pengarahannya Bapak Gubernur pada upacara peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember.

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Sehubungan dengan laporan lesan kami sewaktu kami menghadap Bapak Gubernur pada hari ini tanggal 28 Juni 1977 Jam 12.00 W.I.B antara lain mengenai peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama-Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember, maka kami mohon dengan hormat kiranya Bapak Gubernur berkenan hadir dan sekaligus memberikan sambutan/pengarahannya dalam hal peningkatan penyelenggaraan Transmigrasi pada masa kini dan waktu mendatang khususnya di Jawa Timur.

Adapun jadwal waktu peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi pada masing-masing lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 6 Juli 1977 Jam 12.30 WIB di Kertosono.
2. Tanggal 6 Juli 1977 Jam 16.00 WIB di Madiun.
3. Tanggal 7 Juli 1977 Jam 08.00 WIB di Malang.
4. Tanggal 7 Juli 1977 Jam 14.00 WIB di Jember.

Dalam hubungannya dengan acara tersebut diatas, kami telah mencoba membuat konsep Pidato Sambutan Bapak Gubernur pada keempat acara peresmian pemakaian gedung tersebut, satu dan lain dengan harapan semoga kiranya berkenan memeriksanya serta petunjuk selanjutnya senantiasa kami nantikan.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan atas perkenan Bapak akan hal termaksud kami haturkan diperbanyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



M. Maat Yoedolaksong
M. MAAT YOEDOLAKSONG

NIP : 160010622.

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Biaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO .

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1(satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 54 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 84 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m² .
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air,
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Kertosono - Kediri : 28 Km.
- Kertosono - Tulungagung : 62 Km.
- Kertosono - Blitar : 99 Km.
- Kertosono - Trenggalek : 94 Km.
- Kertosono - Nganjuk : 24 Km.
- Kertosono - Surabaya : 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe-rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabu-paten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
7. Kontraktor / Pelaksana : G.V. " RAUNG JAYA".
8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976.
6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruangan Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Biaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO .

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 54 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 84 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m²
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah Kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air,
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Kertosono	- Kediri	: 28 Km.
- Kertosono	- Tulungagung	: 62 Km.
- Kertosono	- Blitar	: 99 Km.
- Kertosono	- Trenggalek	: 94 Km.
- Kertosono	- Nganjuk	: 24 Km.
- Kertosono	- Surabaya	: 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabupaten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.-
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
- 6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
- 7. Kontraktor / Pelaksana : C.V. " RAUNG JAYA".
- 8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976.
- 6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
- 7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Beaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. - L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO .

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 54 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 84 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m²
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air,
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transitio induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transitio :

- Kertosono	- Kediri	: 28 Km.
- Kertosono	- Tulungagung	: 62 Km.
- Kertosono	- Blitar	: 99 Km.
- Kertosono	- Trenggalek	: 94 Km.
- Kertosono	- Nganjuk	: 24 Km.
- Kertosono	- Surabaya	: 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30,729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe-rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabu-paten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
7. Kontraktor / Pelaksana : G.V. " RAUNG JAYA".
8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976..
6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Biaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta
lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan-
diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan
transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian
Jaya.

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO .

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 54 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 84 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m²
 - Ruang Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air.
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Kertosono	- Kediri	: 28 Km.
- Kertosono	- Tulungagung	: 62 Km.
- Kertosono	- Blitar	: 99 Km.
- Kertosono	- Trenggalek	: 94 Km.
- Kertosono	- Nganjuk	: 24 Km.
- Kertosono	- Surabaya	: 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe-
rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabu-
paten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
- 6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
- 7. Kontraktor / Pelaksana : C.V. " RAUNG JAYA".
- 8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

- 1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
- 2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
- 3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
- 4. Luas areal tanah : 2.200 m².
- 5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976.
- 6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
- 7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT	Instr. mengirim
DARI : GUBERNUR KDH TK I JATIM UNTUK : PEMBANTU GUBERNUR DI KENDI TEMBUSAN : BUPATI KDH TK II KENDI, NGANJUK, TULUNGAGUNG, TRENGGALEX, BLITAR WALIKOTA KDH TK II KENDI, BLITAR				Tanggal / Waktu : Jumlah Perkataan :

KLASIFIKASI : AMAT SENSITIF
 Nomor : 01.031.2/144/1977

MENYERIKATAKAN INH PD NO 6 JULI 1977 JAM 12.30
 BERTEMPAT DI DESA BANARAN KENDOSOHO
 OLEH BP DIRJEN TRANSMIGRASI AKAN DIBERIKAN CENDUNG
 ASRAMA TRANSITO KENDOSOHO TTE
 DIMARAF KEHADIRAN SDH PADA UPACARA PENGENSIAN TSB TTE

GUBERNUR KDH TK I JATIM

TELAH DIKIRIM
 RENGAN - LTH
 TANGGAL : 4 JULI 1977

Tanggal waktu pembikinan : 4 JULI 1977

PENGIRIM NAMA Jabatan Tanda tangan		Derajat		Waktu		Lalu Lintas	Parap Operator
		Aksi	Tembusan	Terima	Kirim		

RUANGAN DILUAR GARIS TEBAL, HANYA UNTUK DINAS TELEKOMUNIKASI

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT	Instr. mengirim
DARI : GUBERNUR KDH TK I JATIM UNTUK : PEMBANTU GUBERNUR DI BONDOWOSO BUPATI KDH TK II BONDOWOSO TEMBUSAN : - " - SITUBONDO - " - BANYUWANGI - " - JEMBER				Tanggal / Waktu : Jumlah Perkataan :

KLASIFIKASI : AKAT SEGERA
 Nomor : UL.011.2/144/1977

MEMBERITAKAN HM PD TOL 7 JULI 1977 JAM 14.00
 BERTEMPAT DI JL. TENGGU UMAR JEMBER
 OLEH DP DIRJEN TRANSIGRASI AKAN DIRESMIKAN GEDUNG
 KANTOR TRANSIGRASI JEMBER TTE
 DEMARAP KUMADILIRAN SDR PADA UPAGARA PEKESIHAN TGD TTE

GUBERNUR KDH TK I JATIM

TELAH DIKIRIM
 DENGAN LTH
 TANGGAL: 4 JUL 1977

Tanggal waktu pembikinan : 4 JULI 1977

PENGIRIM : NAMA : Jabatan : Tanda tangan :	Aca GUBERNUR KDH TK I JATIM Sekretaris Wilayah Daerah G. So. Supriatno 	Derajat		Waktu		Lalu Lintas	Parap Operator
		Aksi	Tembusan	Terima	Kirim		

RUANGAN DILUAR GARIS TEBAL. HANYA UNTUK DINAS TELEKOMUNIKASI

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT	Instr. mengirim
DARI : GUBERNUR KDH TK I JATIM UNTUK : PEMBANTU GUBERNUR DI MALANG BUPATI KDH TK II : MALANG, TEMBUSAN : PASURUAN PROBOLINGGO LUMAJANG WALIKOTAMADYA KDH TK II : MALANG, PASURUAN, PROBOLINGGO				Tanggal / Waktu : Jumlah Perkataan :

KLASIPIKASI : " AMAT SEGERA"
 Nomor : Um.011.2/144/1977

MEMBERITAHUKAN BAHWA PD TG 7 JULI 1977 JAM 08.00 BERTEMPAT
 DI JL JENDRAL A JANI MALANG
 OLEH BP DIRJEN TRANSMIGRASI AKAN DIRESMIKAN GEDUNG KANTOR
 TRANSMIGRASI MALANG TTK
 DIHARAP KEHADIRAN SDR PADA UPACARA PERESMIAN TSB TTK

GUBERNUR KDH TK I JATIM

TELAH DIKIRIM
 BENGALIH
 TANGGAL : 4 JUL 1977

Tanggal waktu pembikinan : 4 Juli 1977

PENGIRIM : A.n. GUBERNUR KDH TK I JATIM NAMA : Sekretaris Wilayah/Daerah Jabatan : Ub. Kepala Biro Umum Tanda tangan : SARWO SLANET NIP 010001613	Derajat		Waktu		Lalu Lintas	Parap Operator
	Aksi	Tembusan	Terima	Kirim		

RUANGAN DILUAR GARIS TEBAL, HANYA UNTUK DINAS TELEKOMUNIKASI

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT	Instr. mengirim
DARI : GUBERNUR KDH TK I JAWA UNTUK : PERHIMPUN GUBERNUR DI MADURA ESPATI KDH TK II MADURA, KEMAS, MACHISTAN, PONGORONG TEMBUSAN : PAKTAN WALIKOTAMADYA KDH TK II MADURA				Tanggal / Waktu : Jumlah Perkataan :

KLASIFIKASI : "AMAT SEMPRA"
 Nomor : Ub.011.2/144/1977

BERHIMPUNAN DDM PD TG 6 JULI 1977 JAM 16.00 BERHIMPUN
 DI JL. URIP SENGHARJO MADURA
 OLEH BP DIRJEN TRANSCORADI AKAN DIBERSIHKAN GEDUNG ASRA
 NA TRANSCO MADURA TTK
 DIHARAP HADIRNAN SDR PADA UPACARA PERBUKTIAN TSB TTK

GUBERNUR KDH TK I JAWA

TELAH DIKIRIM
 DENGAN LTH
 TANGGAL: 4 JUL 1977

4 Juli 1977

Tanggal waktu pembikinan :

PENGIRIM : A.n. GUBERNUR KDH TK I JAWA NAMA : Sekretaris Wilayah/Daerah Jabatan : Ub. Kepala Biro Umum Tanda tangan : SAHIB HANDEL NIP 010002613	Derajat		Waktu		Lalu Lintas	Parap Operator
	Aksi	Tembusan	Terima	Kirim		

RUANGAN DILUAR GARIS TEBAL, HANYA UNTUK DINAS TELEKOMUNIKASI

Nomor : 4287/TA/VI/77
Lampiran :
Perihal : Mohon kesempatan waktu
Bapak Gubernur menerima
Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi.

Surabaya, 1 Juli 1977

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa sebagai ke-
lanjutan dari surat kami nomor : 102/TA/VI/1977 tanggal 25 Juni 1977
dan sehubungan dengan berita interlokal dari Direktorat Jenderal Trans-
migrasi Jakarta tanggal 30 Juni 1977 Jam 13.30 W.I.B. tentang kepas-
tian kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Ti-
mur pada tanggal 6 Juli 1977, dijelaskan bahwa sebelum beliau melan-
jutkan perjalanan kedaerah-daerah dalam rangka peresmian pemakaian
gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi terlebih dahulu beliau mohon -
memperoleh kesempatan waktu bertemu dengan Bapak Gubernur.

Sehubungan dengan itu kami mohon dengan hormat kiranya Bapak-
Gubernur berkenan memberikan kesempatan menerima beliau/Bapak Direk-
tur Jenderal Transmigrasi pada tanggal 6 Juli 1977 Jam 09.00 W.I.B.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk serta kesem-
patan waktu Bapak Gubernur akan hal termaksud, kami haturkan diperba-
nyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



Krawo
MAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

Nomor : 4226/TA/VI/1977.

Surabaya, 28 Juni 1977

Lampiran : 4 (empat) Expl.

Perihal : Mohon kehadiran dan sambutan pengarahannya Bapak Gubernur pada upacara peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember.

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
SURABAYA

Sehubungan dengan laporan lesan kami sewaktu kami menghadap Bapak Gubernur pada hari ini tanggal 28 Juni 1977 Jam 12.00 W.I.B antara lain mengenai peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama-Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember, maka kami mohon dengan hormat kiranya Bapak Gubernur berkenan hadir dan sekaligus memberikan sambutan/pengarahannya dalam hal peningkatan penyelenggaraan Transmigrasi pada masa kini dan waktu mendatang khususnya di Jawa Timur.

Adapun jadwal waktu peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi pada masing-masing lokasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 6 Juli 1977 Jam 12.30 WIB di Kertosono.
2. Tanggal 6 Juli 1977 Jam 16.00 WIB di Madiun.
3. Tanggal 7 Juli 1977 Jam 08.00 WIB di Malang.
4. Tanggal 7 Juli 1977 Jam 14.00 WIB di Jember.

Dalam hubungannya dengan acara tersebut diatas, kami telah mencoba membuat konsep Pidato Sambutan Bapak Gubernur pada keempat acara peresmian pemakaian gedung tersebut, satu dan lain dengan harapan semoga kiranya berkenan memeriksanya serta petunjuk selanjutnya senantiasa kami nantikan.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan atas perkenan Bapak akan hal termaksud kami haturkan diperbanyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



M. Maat Yoedolakscho
M. MAAT YOEDOLAKSCHO

NIP : 160010622.

DEPARTEMEN TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
 KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR
 JALAN BENDULMERISI NO. 2 TELP: 67480-67483 SURABAYA

Nomor : 4223/TA/VI/1977.

Surabaya, 28 Juni 1977.

Lampiran : 1 (satu) Expl.

Kepada :

Perihal : Rencana kunjungan kerja
 Bapak Direktur Jenderal
 Transmigrasi ke Jawa -
 Timur.

Yth. Bapak Direktur Jenderal
 Transmigrasi

di-

J A K A R T A .

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa dalam rencana kunjungan -
 kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur pada awal
 Juli 1977, satu dan lain dalam rangka peresmian pemakaian gedung -
 gedung kantor dan asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang
 dan Jember, dimana menurut rencana sekaligus akan diambil kesempat-
 an mengadakan rapat kerja dengan para Kepala Kantor Wilayah Direk-
 torat Jenderal Transmigrasi Daerah asal dan para Kepala Kantor Di-
 rektorat Jenderal Transmigrasi tingkat Kabupaten se Jawa Timur, ma-
 ka bersama ini kami sampaikan dengan hormat laporan antara lain se-
 bagai berikut :

1. Rencana rapat bersama para Bupati se Jawa Timur yang semula oleh
 Bapak Gubernur akan diadakan bersamaan dengan kunjungan kerja Ba-
 pak Direktur Jenderal ke Jawa Timur, maka berdasarkan konsultasi
 kami pada hari ini tanggal 28 Juni 1977 jam 12.00 W.I.B. dengan
 Bapak Gubernur antara lain mengenai rapat bersama para Bupati se
 Jawa Timur tersebut terpaksa ditunda sesudah tanggal 17 Agustus-
 1977, satu dan lain karena kesibukan - kesibukan para Bupati de-
 wasa ini.
2. Pertemuan Bapak Direktur Jenderal dengan Bapak Gubernur akan di-
 adakan pada tanggal 5 Juli 1977 atau tanggal 6 Juli 1977 hal ma-
 na berkenaan dengan kesibukan Bapak Gubernur dimana pada sekitar
 tanggal 3 sampai dengan 4 Juli 1977 beliau sedang melakukan di-
 nas keluar daerah Jawa Timur (Yogyakarta) dalam rangka memberi-
 kan pelajaran bidang Pemerintahan pada suatu lembaga dinas di -
 Yogyakarta.
3. Acara kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal ke Jawa Timur dalam
 rangka peresmian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi termaksud,
 sekaligus dikehendaki untuk mengadakan rapat dengan para Kepala-
 Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Daerah-
 Asal dan Kepala-kepala Bidang/Bagian pada Kantor Wilayah Direkto-
 rat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur serta semua Kepala
 Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Tingkat Kabupaten se Ja-
 wa Timur termaksud, telah kami susun sesuai dengan acara terlam-
 pir .-

4. Untuk

4. Untuk rapat bersama para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Daerah Asal (Jawa Barat, D.K.I. - Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bali dan Nusa Tenggara Barat), kami mohon kiranya Undangan kepada yang bersangkutan - masing - masing dapat diatur oleh Pusat.
5. Untuk mendapatkan petunjuk - petunjuk lebih lanjut mengenai persiapan segala sesuatunya sebelum Bapak Direktur Jenderal berkunjung ke Jawa Timur, kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal berkenan mengutus Bapak Sekretaris Direktorat Jenderal Transmigrasi/Bapak SOEBANDI SH atau Bapak Direktur Direktorat Pelaksanaan Pindahan Transmigran/Bapak Kolonel SOEMITRO untuk datang di Surabaya mendahului kunjungan Bapak Direktur Jenderal.

Demikianlah laporan yang dapat kami sampaikan dalam rangka kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal ke Jawa Timur untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk serta pengarahannya lebih lanjut.

Terima kasih .-

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA - TIMUR



[Handwritten Signature]
MAAT YOEDOLAKSONO
NIP : 160010622.--

TEMBUSAN KEPADA YTH :

1. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya, sebagai laporan.
2. Sdr. Kepala Kantor Ditjen. Transmigrasi Rayon/ - Kabupaten se Jawa Timur.
3. S i m p a n a n .

ACARA KUNJUNGAN KERJA BAPAK DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
KE JAWA TIMUR DALAM RANGKA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KAN-
TOR/ASRAMA TRANSMIGRASI (SESUAI DG BERITA INTERLOKAL TER -
AKHIR DARI JAKARTA TANGGAL 30 JUNI 1977 JAM 13.30 WIB)

TANGGAL	JAM	A C A R A
6 JULI 1977 (R A B U)	08.00 - 08.00	Landing di PUAL JUANDA
	08.00 - 09.00	Ke Gubernururan.
	09.00 - 09.30	Bertemu dg Bapak Gubernur.
	09.30 - 10.30	Makan Pagi.
	10.30 - 12.30	Menuju Kertosono .
	12.30 - 14.30	Peresmian Pemakaian Gedung Asrama Transito di Kertoso no dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	14.30 - 16.00	Menuju ke Madiun.
7 JULI 1977 (K A M I S)	16.00 - 18.00	Peresmian pemakaian Gedung Asrama Transito di Madiun dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	18.00 - 22.00	Menuju ke Malang,bermalam di Malang dan istirahat di Hotel Pelangi Malang.
	08.00 - 10.00	Peresmian pemakaian Gedung Kantor Transmigrasi di Malang dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
8 JULI 1977 (J U M ' A T)	10.00 - 14.00	Menuju Jember.
	14.00 - 16.00	Peresmian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember dilanjutkan dengan peninjauan keliling.
	16.00 - 19.30	Menuju ke Surabaya,dan bermalam di Surabaya. (MIRAMA Hotel)
8 JULI 1977 (J U M ' A T)	07.00 - 09.30	Olah Raga (Golf)
	09.30 - 10.00	Istirahat.
	10.00 - 14.00	Rapat dengan Kepala-Kepala Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten se-Jawa Timur dan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Daerah Penempatan (Kalsel,Sulsel masing2 disertai Kepala Proyek Penempatan).
	14.00 - 16.00	Istirahat (MIRAMA Hotel)
	16.00	Menuju JUANDA.
	17.00	Take of dari JUANDA .

Surabaya, tgl 30 Juni 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,



Nomor : 4102/TA/VI/1977

Lampiran : 1 (satu) expl.

Perihal : Mohon kesempatan waktu untuk dapat bertemu / berkonsultasi dengan Bapak Gubernur .

Surabaya, 25 Juni 1977

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur
di -

SURABAYA

Sembungan dengan surat kami nomor : 3543/TA/VI/77 tanggal 4 Juni 1977 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas dan surat kami nomor : 3873/TA/VI/77 tanggal 16 Juni 1977 perihal kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur yang aslinya kami tujukan kepada Bapak Dirjen Transmigrasi dan tindakannya antara lain kami haturkan juga kepada Bapak Gubernur (photo copy) terlampir, bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa sesuai dengan informasi yang kami peroleh dari Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jakarta bahwa rencana kunjungan kerja Bapak Direktur - Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur direncanakan pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 5 Juli 1977) .

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi tersebut, oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikota/nya se Jawa Timur, satu dan lain semubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyelenggaraan transmigrasi di masa mendatang .

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan -- memberikan petunjuk-petunjuk serta pengarahan keuangkinannya dapat memperoleh kepastian waktu dari Bapak Gubernur, satu dan lain untuk segera dapat kami laporkan langsung kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi .

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk/pengarahan Bapak Gubernur, serta keuangkinannya dapat memperoleh kesempatan waktu dari Bapak, kami harapkan dalam waktu yang tidak begitu lama .

Terima kasih .

Tindakan Kepada Yth :

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi di Jakarta
2. S i m p a n a n .



DEPARTEMEN TENAGA KERJA TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR
Jalan Bendulmerisi No. 2 Surabaya.
Telp.67480-67482-67483.

J A D W A L : Susunan Acara peresmian - pemakaian Gedung Asrama Transmi -
grasi Rayon Madiun.

Tanggal : 6 Juli 1977.

1. J a m : 15.20 - 15.30 : Undangan Muspida Koordinator, Walikota Tk. II, Bupati Tk.II Kabupaten berkumpul di Pendopo Pembantu Gubernur Kdh.-Tk.I di Madiun;
2. J a m : 15.30 : Bapak Direktur Jenderal dan Bapak Gubernur Kdh.Tk.I Jawa Timur beserta rombongan tiba di Pendopo Pembantu Gubernur di Madiun, diterima oleh Bapak Pembantu Gubernur di Madiun;
3. J a m : 15.30 - 15.40 : Pertemuan sejenak Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak Gubernur dengan Pembantu Gubernur, berserta para Bupati - Walikota Tk. II.
4. J a m : 15.40 - 15.45 : Rombongan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi dan Undangan dari Pendopo Pembantu Gubernur di Madiun menuju Jalan Urip Sumohardjo No.306 B Madiun (tempat upacara peresmian);
5. J a m : 15.45 - 15.55 : Bapak Direktur Jenderal beserta rombongan tiba ditempat peresmian dan istirahat sejenak;
6. J a m : 15.55 - 16.00 : Acara di mulai;
7. J a m : 16.00 - 16.10 : Laporan Kakanwil Ditjen Transmigrasi - Propinsi Jawa Timur
8. J a m : 16.10 - 16.40 : **Sambutan** Bapak Gubernur Kepala Daerah - Tingkat I Jawa Timur;
9. J a m : 16.40 - 17.10 : Sambutan Bapak Dirjen Transmigrasi diiringi dengan upacara peresmian - pemakaian Gedung Asrama Transmigrasi Rayon - Madiun ;
10. J a m : 17.10 - 17.15 : Pembacaan doa selamat ;
11. J a m :

11. J a m : 17.15 - 17.20 : Pembukaan kain selubung papan nama Gedung Asrama Transmigrasi oleh Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi;
12. J a m : 17.20 - 17.25 : Penanda tanganan prasasti oleh Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi;
13. J a m : 17.25 - 17.30 : Pengguntingan Pita dan Pembukaan - kunci Gedung Asrama Transmigrasi Ma diun oleh Bapak Gubernur;
14. J a m : 17.30 - 18.00 : Istirahat - Ramah tamah;
15. J a m : 18.00 : Acara selesai.
-

Surabaya, 2 Juli 1977

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

LAPORAN : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASEAMA
TRANSMIGRASI DI MADIUN .

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan laporan - Pelaksanaan Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun sebagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun tertuang dalam D.I.P. Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur anggaran tahun 1976/1977 ; target fisik 554 m² dengan plafond anggaran - Rp. 33.240.000,-

2. Proses Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang telah dilaksanakan oleh Panitia maka pelaksanaan pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun dilaksanakan oleh CV " NUSA INDAH " dengan penawaran tender sebesar Rp. 30.824.000,- dan dibangun diatas tanah seluas 1.000 m².

Unit bangunan Asrama tersebut terdiri dari ;

- a. Satu buah bangunan ukuran : 12 m x 6 m = 72 m² yang terdiri dari :
 - ruang kantor asrama : 6 m x 4 m = 24 m²
 - ruang poliklinik : 6 m x 3 m = 18 m²
 - ruang pengawal : 6 m x 2,5 m = 15 m²
 - ruang gudang : 6 m x 2,5 m = 15 m²
- b. Dua buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
- c. Satu buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
- d. Satu buah musholla : 4 m x 6 m = 24 m²
- e. Satu buah rumah petugas : 98 m²

Kapasitas daya tampung gedung Asrama yang baru ini adalah 65 KK atau 325 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Madiun ini disamping untuk menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II Kotamadya Madiun , dan Kabupaten Madiun, juga merupakan asrama transit untuk menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II : Kabupaten Ngawi, Pacitan, Magetan dan Ponorego; baik transmigran yang akan diberangkatkan menuju transit induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia Timur ter-

masuk Irian Jaya dan yang akan diberangkatkan langsung menuju - Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera.

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya yaitu sesuai dengan kontrak kerja dan kemudian oleh pihak pelaksana telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek.

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Madiun serta selanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal melaksanakan peresmian pemakaiannya.

Madiun, 6 Juli 1977

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP.: 160010622.

LAPORAN : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA
TRANSMIGRASI DI KERTOSONO.

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak -
bapak, Ibu-ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan Laporan
Pelaksanaan Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono se-
bagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono tertuang da-
lam D.I.P. Pemindahan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976 / -
1977 ; target phisik 985 M² dengan plafond anggaran sebesar
Rp. 59.100.000,-

2. Proses pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang telah dilaksanakan oleh Panitia ,
maka pelaksanaan pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Ker-
tosono dilaksanakan oleh CV " WISMA JAYA " dengan penawaran
tender sebesar Rp. 54.473.000,- dan dibangun diatas tanah seluas
6.000 M².

Unit bangunan Asrama tersebut terdiri dari :

- a. Satu bangunan ukuran : 15 m X 6 m = 90 m² yang terdiri dari :
- Ruang Kantor Asrama : 9 m X 6 m = 64 m²
- Ruang Poliklinik : 6 m X 6 m = 36 m²
- b. Satu bangunan ukuran : 21 m X 7 m = 147 m² yang terdiri dari :
- Ruang Aula pertemuan: 12 m X 7 m = 84 m²
- Ruang Pengawal : 9 m X 7 m = 63 m²
- c. Tiga buah bangunan Asrama ukuran : 21 m X 7 m X 3 = 441 m².
- d. Tiga buah bangunan rumah petugas : @ 51 m² X 3 = 153 m².
- e. Satu buah bangunan ukuran : 12 m X 6 m = 72 m² yang terdiri dari:
- Ruang dapur : 6 m X 6 m = 36 m²
- Ruang gudang : 6 m X 6 m = 36 m²
- f. Empat buah kamar mandi lengkap dengan sumur dan menara air.

Kapasitas daya tampung Gedung Asrama tersebut adalah ± 100 KK -
atau 500 jiwa.

Fungsi

Fungsi Asrama Transmigrasi di Kertosono ini disamping untuk menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II Kotamadya Kediri dan Kabupaten Kediri juga merupakan Asrama Transito Induk kedua- sesudah Surabaya untuk menampung para transmigran dari Kotamadya Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Nganjuk ; baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan untuk penempatan di Sumatera maupun yang akan diberangkatkan menuju Transito Induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya yaitu sesuai dengan kontrak kerja dan kemudian oleh pihak - pelaksana telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek.

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan Pemba - ngunan Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono serta selanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal melaksanakan peresmian pemakaiannya

Kertosono, 6 Juli 1977

DISPERPUSIP JAWA TIMUR
KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

LAPORAN : PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR
DAN ASRAMA TRANSMIGRASI DI JEMBER.

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak -
bapak, Ibu-ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan Laporan
Pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di-
Jember sebagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi di-
Jember tertuang dalam D.I.P. Proyek Peningkatan Prasarana Fisik
tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran-
sebesar Rp. 12.000.000,-
2. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Jember tertuang dalam
D.I.P. Proyek Pemindahan Transmigrasi dari Jawa Timur tahun 1976/
1977 ; target fisik 554 M² dengan plafond anggaran sebesar -
Rp. 33.240.000,-

3. Proses pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang telah dilaksanakan oleh Panitia ,
maka pembangunan Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi tersebut
adalah sebagai berikut :

- a. Pembangunan Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi -
Kabupaten Jember dilaksanakan oleh CV " RAUNG JAYA " dengan
penawaran tender sebesar Rp. 11.080.000,- dan dibangun diatas
tanah seluas 2.200 M². Unit bangunan 25 m X 8 m = 200 m².
- b. Pembangunan Gedung Asrama Transmigrasi di Jember dilaksanakan
oleh CV " RAUNG JAYA " dengan penawaran tender sebesar -
Rp. 30.729.000,- dan dibangun diatas tanah seluas 3.000 M².

Unit bangunan Asrama seluas 554 M² tersebut terdiri dari :

- 1) Satu bangunan ukuran : 16 m X 7 m = 112 m² terdiri dari:
 - Ruang Kantor Asrama : 5,4 m X 3,5 m = 20,65 m².
 - Ruang Aula : 10 m X 5,25 m = 52,50 m².
 - Ruang Poliklinik : 4 m X 3,5 m = 14 m².
 - Ruang Gudang : 3 m X 3,5 m = 10,50 m²

2) Dua buah bangunan

- 2) Dua buah bangunan asrama ukuran : $18 \text{ m} \times 7 \text{ m} \times 2 = 252 \text{ m}^2$.
- 3) Satu buah rumah petugas seluas : 88 m^2 .
- 4) Satu buah dapur : : $4 \text{ m} \times 8 \text{ m} = 32 \text{ m}^2$.
- 5) Lima buah kamar mandi lengkap dengan sumur.

Kapasitas daya tampung Gedung Asrama tersebut adalah 65 KK-
atau 325 jiwa.

Fungsi Asrama Transmigrasi di Jember ini disamping untuk -
menampung transmigran dari Daerah Tingkat II Kabupaten Jember ju-
ga untuk menampung transmigran yang transit dari Kabupaten Bondo-
woso dan Situbondo yang akan diberangkatkan menuju transito induk
di Surabaya dan Jakarta.

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktu
nya yaitu sesuai dengan kontrak kerja dan kemudian oleh pihak pe-
laksana telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek.

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan Pemba -
ngunan Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Jember serta se -
lanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal me-
laksanakan peresmian pemakaiannya.

Jember, 7 Juli 1977

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

LAPORAN PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR
TRANSMIGRASI DI MALANG .

Yang terhormat Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi, Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan hadirin sekalian yang kami hormati.

Idzinkanlah kami pada kesempatan ini menyampaikan laporan - Pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor Transmigrasi di Malang sebagai berikut :

1. Pembangunan Gedung Kantor Transmigrasi di Malang tertuang dalam D.I.P. Proyek Peningkatan Prasarana Physik tahun 1976/1977; target physik 200 m² , plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000,-
2. Proses Pelaksanaan :

Berdasarkan hasil tender yang dilaksanakan oleh Panitia, maka - pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor Transmigrasi di Malang di laksanakan oleh BTB" CHAMID NOORHASYIM " dengan penawaran tender sebesar Rp. 11.075.000,- dan dibangun diatas tanah seluas 2.200 meter persegi.(m²). Unit bangunan dengan ukuran 25 x 8 m² =

Pekerjaan tersebut telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya - yaitu sesuai dengan Kontrak Kerja dan kemudian oleh pihak pelaksana telah diserahkan kepada Pimpinan Proyek.

Demikian laporan secara singkat sekitar pelaksanaan Pembangunan Gedung Kantor Transmigrasi di Malang serta selanjutnya kami mohon berkenan kiranya Bapak Direktur Jenderal melaksanakan - peresmian pemakaiannya.

Malang , 7 Juli 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. MAAT YOEDOLAKSONO

NIP: 160010622

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
KABUPATEN MALANG

Ass. wr. wb

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

~~Ass. wr. wb.~~

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana Physik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kantor tersebut dilakukan oleh BTB."CHAMID NOORHASYIM" dengan biaya sebesar Rp. 11.075.000.-- serta sesuai surat-kontrak maka pekerjaan gedung tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah se luas 612 M².

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan transmigrasi, khususnya di daerah Tingkat II Kabupaten Malang, dimana sementara ini daerah kerjanya meliputi Daerah Tingkat II Kotamadya/Kabupaten Malang, Probolinggo dan Pasuruan.

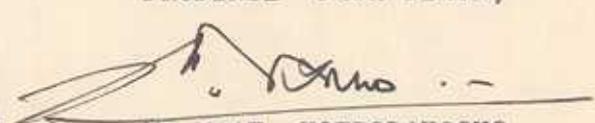
Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Malang, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Malang, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




M. MAAT YOEDOLAKSONO

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
Jl. Letjen Haryono M.P. (Cikoko)
J A K A R T A

PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
PADA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG ASRAMA TRANSMIGRASI
DI MADIUN

Yang terhormat Bapak ^{Wakil} Gubernur,
Saudara-saudara sekalian yang saya hormati.-

Tadi pagi kami bersama-sama dengan Bapak Gubernur telah meresmikan pemakaian Asrama Transmigrasi di Kertosono. Sekarang saya berada disini juga dalam rangka peresmian pemakaian Asrama Transmigrasi di Madiun.

Pada kesempatan yang baik ini, ingin kami menyampaikan beberapa hal untuk perhatian kita bersama bahwa Transmigrasi dalam hubungannya dengan pembangunan di Jawa, Madura, Bali - dan Lombok pada umumnya dan khususnya di Jawa Timur, harus - dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Agar Transmigrasi dapat terasa manfaatnya bagi daerah yang ditinggalkan oleh para Transmigran, maka berorientasi pada dua hal pokok.

Pertama : Orientasi pada Program pembangunan Daerah, seperti program penghijauan, pembangunan waduk, penanggulangan daerah banjir dan sebagainya.

Kedua : Harus berorientasi pada Transmigrasi secara kelompok-kelompok yang besar, dalam arti tidak didasarkan pada Transmigrasi secara perorangan.

Jika kedua orientasi tersebut dapat diwujudkan, maka Transmigrasi secara langsung akan dirasakan manfaatnya oleh daerah yang ditinggalkan.

Kedua hal yang kami sebutkan dimuka dapat dilaksanakan jika Transmigrasi masuk dan melibatkan diri pada program pembangunan daerah dan dengan demikian berarti Transmigrasi berperanan dalam rangka mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh daerah.

Untuk itu semua, perencanaan harus ditingkatkan dengan mengikut sertakan instansi yang secara fungsional menangani sektor-sektor tertentu.

Bapak Gubernur dan Saudara-saudara sekalian.

Penyelenggaraan Transmigrasi dari tahun ke tahun selalu diusahakan untuk ditingkatkan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Target dari tahun ke tahun selalu meningkat sejalan dengan meningkatnya kemampuan Pemerintah. Disamping itu pelayanan kepada para Transmigran juga terus ditingkatkan.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para Transmigran, maka sarana kerja yang berupa Gedung Kantor, Asrama penampungan dan sarana kerja lainnya secara bertahap akan terus ditingkatkan.

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
 DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
 Jl. Letjen Haryono M.P. (Cikoko)
 J A K A R T A

=====
 PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
 PADA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KANTOR DITJEN TRANSMIGRASI TK II
 M A L A N G

Wahil

Yang terhormat Bapak Gubernur,

Saudara-saudara sekalian yang kami hormati.-

Kali ini adalah ketiga kalinya kami berhadapan dengan para-
 Pejabat dan masyarakat Jawa Timur, setelah kemarin kami bersama-
 dengan Bapak Gubernur meresmikan Asrama Transmigrasi di Kertosono
 dan Madiun.

(Kalau perlu ambillah pidato Wa. Gub.)
 Transmigrasi pada ~~waktu~~ *akhir-akhir ini* ~~sebelum~~ *hampaknya* menarik perha-
 tian masyarakat baik dari kalangan masyarakat pedesaan, kalangan
 cerdik pandai dan juga dikalangan Pejabat Pemerintah.
 Banyak tulisan dan pendapat telah ~~dilontarkan~~ *dikeluarkan* menurut ~~suara~~ *pendapat* ma-
 sing-masing. ~~Sekarang~~ *sekarang* banyak pendapat atau tulisan mengenai Trans-
 migrasi adalah ~~positif~~ *positif*, dalam arti merupakan sumbangan pemikiran-
 yang sangat kami perlukan untuk lebih menyempurnakan iklim pe-
 nyelenggaraan Transmigrasi.

Adanya banyak pendapat/saran dari segala lapisan masyarakat
~~dianalisis~~ *menganalisis* penyelenggaraan Transmigrasi membuktikan bahwa program -
 Transmigrasi ~~merupakan~~ *adalah* program milik bersama dan ~~menjadi~~ *karena* kewajib-
 an kita bersama pula untuk menyempurnakannya.

Penyempurnaan secara bertahap terus diadakan secara koordinatif fungsional agar pada akhirnya mencapai target yang lebih besar dari pada tahun-tahun sebelumnya.

Jika tahun 1976/1977 target Transmigrasi sebanyak 13.910 KK maka pada tahun 1977/1978 naik menjadi 21.090 KK atau kenaikan sebesar 62,1 %.

Untuk tahun 1978/1979 targetnya akan dinaikkan menjadi 50.000 KK atau kenaikan sebesar 237,25 %, jika dibandingkan target tahun 1977/1978.

Untuk REPELITA III tahun 1979/1980 sampai dengan 1984/1985 target Transmigrasi ~~akan ditingkatkan menjadi 500.000 KK atau 50.000 KK setiap tahunnya yang akan dipindahkan.~~ *direncanakan lebih dari*

Wakil
Bapak Gubernur dan Saudara-saudara sekalian.

Adanya kenaikan target penyelenggaraan Transmigrasi pada waktu-waktu yang akan datang adalah merupakan tantangan bagi aparat Transmigrasi pada khususnya dan Pemerintah Daerah pada umumnya.

Berhasilnya program Transmigrasi di Jawa Timur tergantung *pada bantuan dan partisipasi* ~~dan kemampuan~~ aparat Daerah, *pelain hal lain kerja keras aparat Trans.*

untuk
Jika target 1978/1979 ~~untuk~~ Jawa Timur memperoleh alokasi sebesar 40 %, maka sejak sekarang harus telah difikirkan sistim pengerahannya secara tepat dan berhasil guna.

Tanpa adanya perencanaan yang matang, maka sudah dapat dipastikan akan timbul kesulitan dan masalah-masalah dikemudian hari.

jaitu sekitar 20.000 KK.

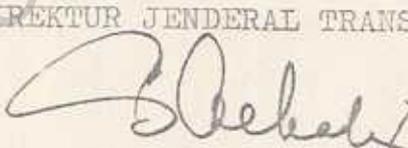
Dalam rangka persiapan untuk menghadapi tugas yang lebih-besar dimasa mendatang, maka pada hari ini ini akan diresmikan pemakaian gedung Kantor Ditjen Transmigrasi Tk. II Malang. Harapan kami semoga dengan adanya Gedung kantor yang baru ini dapat meningkatkan pengabdian aparatur Ditjen Transmigrasi Malang dalam rangka tugas-tugas yang akan datang.

Akhirnya dengan mengucapkan Bismillahirrokhmanir rokhim, saya resmikan pemakaian Gedung Kantor Ditjen Transmigrasi Tk. II Malang ini.

Sekian dan terima kasih.

Malang, 7 Juli 1977

DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI


(SOETIDJAB SOEKADIS)

DISPERPUSIP JATIM

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
 DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
 Jl. Letjen Haryono M.P. (Cikoko)
 J A K A R T A

=====

PIDATO SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI
 PADA PERESMIAN PEMAKAIAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA TRANSMIGRASI
 J E M B E R

=====

Wahil

Yang terhormat Bapak Gubernur,

Saudara-saudara sekalian yang kami hormati.-

Kegiatan pelaksanaan Transmigrasi tidak dapat berdiri sendiri melainkan mengkait antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain, antara kegiatan sektor yang satu dengan sektor yang lain. Namun kesemuanya ⁱⁿⁱ harus merupakan satu gerak dan langkah ~~ke~~ yang serasi antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain. Bahkan antara kegiatan yang satu dengan yang lain adanya saling-ketergantungan, misalnya kegiatan ^{pengiriman para transmigran} pendaftaran ~~harus~~ harus dilakukan se ^{tiapnya tempat pemukiman baru} telah ada ~~penyerangan~~ dan sebagainya.

Agar terdapat adanya keserasian ^{kegiatan} antar ~~yang~~ yang satu dengan yang lain, maka adanya koordinasi menjadi penting artinya. Koordinasi ~~ini~~ untuk membina agar dapat diwujudkan keserasian gerak dan langkah dalam tindakan. Terutama sekali jika kita sudah harus - menghadapi tugas yang semakin besar dan berat dimasa yang akan - datang, maka adanya koordinasi sangat diperlukan.

Walid

Bapak Gubernur dan Saudara-saudara sekalian,

Dalam rangka menghadapi tugas-tugas tahun 1978/1979 dengan target 50.000 KK, maka mulai sekarang sudah harus diadakan koordinasi ~~antara~~ ^{antara} instansi-instansi yang erat hubungannya dengan penyelenggaraan Transmigrasi. Untuk itu, maka forum Badan Pembina-Pembangunan Daerah Transmigrasi dan Badan Pelaksana perlu segera didaya gunakan. Forum ini akan sangat besar artinya sebagai sarana dan wadah pengendalian guna pengerahan Transmigran yang sebesar-besarnya *dan Acaralah untuk mendukung kegiatan Pembangunan Daerah.*
~~Dengan target yang semakin besar, maka pelaksanaan tugas harus dilaksanakan melalui fungsionalisasi. Melalui Daerah Pengirim seperti Propinsi Jawa Timur ini, kegiatan penerangan, kesehatan, angkutan, pengawalan sudah dapat direncanakan secara fungsional dengan mendaya gunakan segala peralatan dan personil yang dimiliki oleh masing-masing instansi.~~

Walid

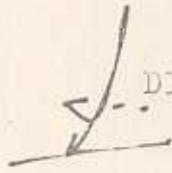
Bapak Gubernur dan Saudara-saudara sekalian.

Pada kesempatan sekarang ini kita bersama-sama akan meresmikan pemakaian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi, Kantor Ditjen Transmigrasi Tingkat II Jember.
Dalam rangka menghadapi tugas yang semakin besar dan berat dimasa yang akan datang, maka Ditjen Transmigrasi secara bertahap membenahi dirinya dengan melengkapi sarana kerja yang diperlukan. Harapan kami, dengan adanya Gedung Kantor dan Asrama baru ini akan mendorong aparatur Transmigrasi bekerja lebih giat dan berdisiplin.

Akhirnya, dengan mengucapkan Bismillahirrokhmanir rokhim, pemakaian Gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi Kantor Ditjen Transmigrasi Tingkat II Jember ini saya resmikan.

Sekian dan terima kasih.-

Jember, 7 Juli 1977



DIREKTUR JENDERAL TRANSMIGRASI

(SOETIDJAB SOEKADIS)

DISPERPUSIP JATIM

LAPORAN SINGKAT
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
GEDUNG KANTOR DAN GEDUNG ASRAMA DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI KABUPATEN JEMBER

Ass. NT. Wg.

Yth. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi,
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur,
Bapak-bapak Bupati/Walikota dan hadirin yang kami hormati.

~~Ass. NT. Wg.~~

Pada kesempatan ini izinkanlah kami menyampaikan laporan singkat sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember yang dapat kami uraikan sebagai berikut :

- Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini tertuang dalam D.I.P. Peningkatan Prasarana Fisik tahun 1976/1977 ; target fisik 200 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 12.000.000.-- dan
- Pembangunan gedung Asrama Transmigrasi di Jember tertuang dalam D.I.P. Pemindehan Transmigran dari Jawa Timur tahun 1976/1977 ; target fisik 554 M² dengan plafond anggaran sebesar Rp. 33.240.000.--

Berdasarkan hasil tender maka pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Transmigrasi tersebut dilakukan oleh CV. "RAUNG JAYA", masing-masing dengan biaya sebesar Rp. 11.080.000.-- dan Rp. 30.729.000.-- serta sesuai dengan surat kontrak maka pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu mulai September sampai dengan Nopember 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 600 M² *terletak di Tegal Amal* sedangkan untuk bangunan gedung Asrama mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 1976 dan dibangun diatas tanah seluas 3.000 M² *di gls. Panti Jember*

Khususnya mengenai unit bangunan gedung Asrama tersebut terdiri - dari :

- a. 1 (satu) buah bangunan untuk Kantor, Aula, Poliklinik dan gudang seluas 112 M².
- b. 2 (dua) buah bangunan untuk asrama, masing-masing seluas 126 M² = 252 M².
- c. 1 (satu) buah bangunan untuk rumah petugas seluas 88 M².
- d. 1 (satu) buah bangunan untuk Musholla seluas 26 M²
- e. 1 (satu) buah bangunan untuk dapur seluas 32 M².

f. 1 (satu) buah....

f. 1 (satu) buah bangunan untuk kamar mandi dan W.C. seluas 44 M².

Kapasitas atau daya tampung Asrama tersebut adalah kurang lebih 50 Kepala Keluarga atau 250 jiwa.

Pembangunan gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan sarana kerja dalam pelaksanaan tugas-tugas penyelenggaraan Transmigrasi, khususnya di daerah tingkat II Kabupaten Jember, sedangkan gedung Asrama Transmigrasi di Jember ini selain berfungsi untuk menampung transmigran dari Daerah Tingkat II Jember, juga sebagai transit bagi transmigran dari daerah-daerah Tingkat II Kabupaten Bondowoso dan Situbondo yang akan diberangkatkan ke daerah-daerah Transmigrasi di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur lainnya, lewat transit induk Surabaya.

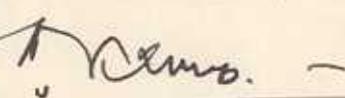
Demikianlah laporan singkat yang dapat kami sampaikan sekitar pelaksanaan pembangunan gedung Kantor dan gedung Asrama Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember, serta selanjutnya kami mohon kiranya Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi berkenan meresmikan pemakaiannya.

Wassalam mu'alaikum wr. wb.

Jember, 7 JULI 1977.

KEPALA KANTOR WILAYAH
DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR,




M. MAAT YOEDOLAKSONO



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Surabaya, 4 Mei 1977

Nomor : PM 043/383/1977
Lampiran : - . -
Perihal : Desakan pemberang-
katan Transmigran

Kepada :
Yth. Sdr. Bupati/Walikota
Kepala Daerah Tingkat II
seluruh
JAWA TIMUR

Sehubungan dengan adanya beberapa Daerah Tingkat II mengharap kepada kami tentang mohon segera diberangkatkan Transmigran di daerahnya yang telah siap, maka dengan ini perlu kami berikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pemberangkatan Transmigran hendaknya diatur dan dilaksanakan berdasarkan jumlah target yang tersedia bagi daerah-daerah yang bersangkutan.
2. Bagi Daerah Tingkat II yang mengajukan usul pemberangkatan Transmigran dimaksud apabila ternyata melampaui target, maka sisanya akan diberangkatkan kemudian/realisasi target tahun berikutnya.
3. Dalam hubungan itu hendaknya dihindarkan kalau ada calon Transmigran yang menjual barang miliknya sebelum memperoleh pemberitahuan yang positif/pasti tentang pemberangkatannya.
4. Dalam rangka penjualan barang miliknya tersebut hendaknya Saudara dapat menunjuk Kepala Desa sebagai petugas yang mengatur penjualan barang-barang dimaksud, dengan catatan supaya hal tersebut dapat diatur sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi kesulitan-apabila terdapat calon Transmigran yang pemberangkatannya ditangguhkan/tidak jadi diberangkatkan karena sesuatu hal maka yang bersangkutan diharapkan tidak akan terlantar.
5. Dalam rangka pemberangkatan Transmigran dimaksud sedapat mungkin diusahakan kendaraan/dengan menggunakan Kereta Api, satu dan lain untuk menghindari terjadinya kecelakaan, terkecuali bagi Daerah-daerah Tingkat II yang tidak terdapat hubungan lalu lintas Kereta Api.

Demikian

Demikian agar hal tersebut menjadikan maklum serta perhatian sepenuhnya.

A.n. GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Setastaris Wilayah/Daerah



TEMBUSAN :

- Yth. : 1. Sdr. Kepala Kantor Wilayah
Direktorat Jenderal
Transmigrasi Propinsi
Jawa Timur di Surabaya.
2. Sdr. Pembantu Gubernur
seluruh Jawa Timur.
-

DISPERPUSIP JATIM

3. Agar diadakan penelitian secara seksama dan pengaturan sedemikian mungkin agar perpindahan penduduk/Transmigrasi Spontan baik yang diatur oleh Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Transmigrasi maupun/kegiatan yang diatur melalui Lembaga-Lembaga Swasta benar-benar memenuhi kebutuhan rakyat dan sesuai dengan sasaran Pembangunan dewasa ini maupun yang akan datang.

Demikian untuk menjadikan maklud dan perhatian sebagaimana mestinya.

GOVERNUR KEPALA DAERAH YOGYAKARTA I

JAWA TIMUR

SELAKU

KETUA RAKAN PEMBINA PEMBANGUNAN

DAERAH TRANSMIGRASI DAN PERUMAHAN



REKAMAN :

1. Sdr. Menteri Tenaga Kerja Transkop selaku Ketua Badan Pengembangan Pembangunan Daerah Transmigrasi di Jakarta
2. Sdr. Direktur Jenderal Transmigrasi selaku Sekretaris Badan Pengembangan Daerah Transmigrasi di Jakarta
3. Sdr. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur selaku Wakil Ketua I BPBD/Pembina Harian di Surabaya

DAFTAR : DATA BANGUNAN GEDUNG KANTOR DAN ASRAMA
TRANSITO YANG AKAN DIRESMIKAN AWAL BU-
LAN JULI 1977 .-

I. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO MADIUN :

1. . Bangunan seluas 554 m² terdiri dari :
 - a. 1(satu) buah bangunan ukuran 12 x 6 m = 72 m² terdiri dari ru-
angan-ruangan :
 - Kantor Asrama : 6 x 4 m = 24 m²
 - Poliklinik : 6 x 3 m = 18 m²
 - Ruang Pengawal : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - Gudang : 6 x 2,5 m = 15 m²
 - b. 2(dua) buah bangunan asrama : 21 m x 7 m x 2 = 294 m²
 - c. 1(satu) buah aula pertemuan : 7 m x 10 m = 70 m²
 - d. 1(satu) buah musshola : 4 m x 6 m = 24 m²
 - e. 1(satu) buah rumah petugas (kappel) : 98 m²
 - f. 3(tiga) buah kamar mandi lengkap, dengan sumur pompa.
2. Luas tanah : 1.000 m²
3. Daya tampung asrama : 75 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 20 Agustus 1977
- Selesai tanggal 10 April 1977
5. Biaya pembangunan : Rp. 30.824.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : C.V. Nusa Indah.
7. L o k a s i : - Dari Kota : 1 km
- Dari Stasiun K.A. : 3 km
- Dari Stasiun BUS : 5 km
8. Guna menampung para transmigran dari daerah tingkat II :
 - Kotamadya Madiun.
 - Kabupaten Madiun.
 - Kabupaten Ngawi.
 - Kabupaten Pacitan.
 - Kabupaten Magetan.
 - Kabupaten Ponorogo.

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatra dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi, Indonesia Timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh

Jarak jauh masing2 Kabupaten ke Asrama Transito :

Madiun - Ponorogo	=	29 km
Madiun - Ngawi	=	34 km
Madiun - Pacitan	=	109 km
Madiun - Magetan	=	26 km
Madiun - Surabaya	=	169 km

II. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO KERTOSONO .

1. Bangunan seluas : 985 m² yang terdiri :
 - a. 1(satu) bangunan ukuran : 15 x 6 m = 90 m² yang terdiri dari ruangan :
 - Kantor Asrama : 9 x 6 m = 64 m²
 - Poliklinik : 6 x 6 m = 36 m²
 - b. 1 (satu) bangunan ukuran : 21 x 4 m = 147 m² terdiri dari ruangan :
 - Aula pertemuan : 12 x 7 m = 84 m²
 - Ruangan Pengawal : 9 x 7 m = 63 m²
 - c. 3 (tiga) buah bangunan asrama ukuran ; 21 x 7 x 3 m = 441 m².
 - d. 3 (tiga) buah bangunan rumah petugas ; a 51 m = 153 m² .
 - e. 1 (satu) buah bangunan ukuran ; 12 x 6 m² = 72 m² terdiri dari ruangan-ruangan :
 - D a p u r : 6 x 6 m = 36 m²
 - Gudang : 6 x 6 m = 36 m²
 - f. 4 (empat) buah kamar mandi lengkap dg sumur dan menara air,
2. Luas tanah : 6.000 m²
3. Daya tampung asrama : 100 Kepala Keluarga (KK)
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 4 Oktober 1976
- Selesai tanggal 3 Maret 1977
5. Biaya Pembangunan : Rp. 54.473.000,-
6. Kontraktor/Pelaksana : CV. WISMA JAYA .
7. Lokasi : Dari kota : 1,5 km
Dari Stasiun KA : 0,5 km
Dari Terminal Bus : 3 km
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II :
 - Kotamadya Kediri
 - Kabupaten Kediri
 - Kabupaten Tulungagung
 - Kabupaten Trenggalek.
 - Kabupaten Blitar
 - Kotamadya Blitar
 - Kabupaten Nganjuk .

baik transmigran yang akan diberangkatkan langsung menuju Jakarta lewat Selatan misalnya untuk penempatan ke Sumatera dan yang akan diberangkatkan menuju transito induk di Surabaya untuk penempatan transmigran ke Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur termasuk Irian Jaya.

Jarak jauh masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Kertosono	- Kediri	: 28 Km.
- Kertosono	- Tulungagung	: 62 Km.
- Kertosono	- Blitar	: 99 Km.
- Kertosono	- Trenggalek	: 94 Km.
- Kertosono	- Nganjuk	: 24 Km.
- Kertosono	- Surabaya	: 98 Km.

III. BANGUNAN ASRAMA TRANSITO JEMBER.

1. Bangunan seluas : 554 M² yang terdiri :
 - a. 1 (satu) bangunan seluas : 16 m x 7 m = 112 m² terdiri ruang:
 - Kantor Asrama : 5,4 m x 3,5 m = 20,65 m².
 - Aula serbaguna : 10 m x 5,25 m = 52,50 m².
 - Poliklinik : 4 m x 3,5 m = 14 m².
 - Gudang : 3 m x 3,5 m = 10,50 m².
 - b. 2 (dua) buah bangunan asrama seluas: 18 m x 7 m x 2 = 252 m².
 - c. 1 (satu) buah rumah petugas (Koppel) seluas : 88 m².
 - e. 1 (satu) buah dapur : 4 m x 8 m = 32 m².
 - f. 5 (lima) buah kamar mandi lengkap dengan sumur.
2. Luas tanah : 3.000 m².
3. Daya tampung asrama : 65 Kepala Keluarga.
4. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 27 Maret 1977.
- Selesai tanggal 12 Oktober 1977.
5. Biaya Pembangunan : Rp. 30.729.000,-
6. Kontraktor/pelaksana : C.V. "RAUNG JAYA".
7. Lokasi : - dari kota : 5 Km.
- dari Stasiun K.A. : 4 Km.
- dari Terminal Bus : 4 Km.
8. Guna menampung para transmigran dari Daerah Tingkat II +
 - Kotamadya Jember.
 - Kabupaten Jember.

- Kabupaten Situbondo.
- Kabupaten Bondowoso.

Asrama Transito Jember adalah menampung transmigran yang akan dibe-rangkatkan menuju transito induk di Surabaya dan Jakarta dari Kabu-paten Bondowos, Situbondo, dan Jember.

Jarak Jauh dari masing-masing Kabupaten ke Asrama transito :

- Jember - Bondowoso : 37 Km.
- Jember - Situbondo : 73 Km.
- Jember - Surabaya : 195 Km.

IV. GEDUNG KANTOR JEMBER.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran Ruangan Kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 6 September 1976.
- Selesai tanggal 18 Pebruari 1977.
6. Biaya Pembangunan : Rp. 11.080.000,-
7. Kontraktor / Pelaksana : C.V. " RAUNG JAYA".
8. Lokasi : - Dari kota : 1 Km.
- dari stasiun K.A. : 1,5 Km.
- dari terminal Bus : 2 Km.

V. GEDUNG KANTOR MALANG.

1. Bangunan Kantor seluas : 200 m².
2. Ukuran ruangan kantor : 25 m x 8 m = 200 m².
3. Kamar Mandi / W.C. : 2 buah.
4. Luas areal tanah : 2.200 m².
5. Waktu Pembangunan : - Mulai tanggal 21 Agustus 1976.
- Selesai tanggal 18 Desember 1976.
6. Kontraktor/pelaksana : B.T.B. CHAMID NOORHASYIM.
7. Lokasi : - dari kota : 4 Km.
- dari stasiun K.A. : 4 Km.
- dari terminal Bus : 3,5 Km.

Surabaya, 29 Juni 1977.

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL
TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR,

PENERIMAAN BERITA INTERLOKAL

D A R I

: BPE. KOL. SOEMITRO (DIRLAKPINTRANS)
YANG BICARA SDR. T. MANURUNG

U N T U K

: KAKANWIL DIT JEN TRANS PROP BATTIM
DITERIMA SDR. PIETOYO

TANGGAL / JAM

: 31 MEI 1977 JAM : 11.35 WIB.

I S I B E R I T A

: - DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA PERESMIAN TRANSITO-TRANSITO DAN KANTOR DI DAERAH JAWA TIMUR OLEH BAPAK DIRJEN DALAM MINGGU PERTAMA (I) BULAN JULI 1977 - MENDAPANG MAKA HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT DISIAPKAN :

Acenda No. : 3424/TA/VI/77

Tgl terima : 31 Mei 77

Nomer srt; terdahulu: _____

1. AGAR RENCANA ROUTE, ACARA DAN HARI-HARI/TANGGAL - NYA SEGERA DIKIRM KE JAKARTA.

2. NASKAH SAMBUTAN BAPAK DIRJEN PADA SETIAP PEMBUKAAN AGAR SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA

3. GUNAKAN DUA (2) ALTERNATIF DALAM PENYUSUNAN ACA-RA-ACARANYA :

- DIR JEN DATANG DARI SOLO (DIKAITKAN DENGAN KUN-
JUNGAN KE SOLO)

- DIR JEN DARI JAKARTA LANGSUNG KE SURABAYA/JAWA
TIMUR (MELALUI LANUMA MAOSPATI TIDAK/BELUM BI-
SA)

4. AGAR PERHATIAN UNTUK DISELESAIKAN DALAM RANGKA -
PERSIAPANNYA :

a. MADIUN (TRANSITO)

1. PEMBERSIHAN HALAMAN DAN RUANGAN

2. PEMASANGAN PAPAN PERESMIAN YANG AKAN DISERTA-
KAN TANDA TANGAN DIR JEN

3. ACARA JANGAN TERLALU PADAT

b. KEERTOSONO (TRANSITO)

1. IDEM MADIUN

2. TANAMAN-TANAMAN HALAMAN AGAR DIPERHATIKAN

c. - JEMBER (TRANSITO)

- HALAMAN DEPAN BIATUR AGAR MENJADI TAMAN
RUMPUT

- JEMBER (KANTOR)

- HALAMAN BELAKANG AGAR DIBERSIHKAN

- BANGKU-2 AGAR DITUMPUK/DISUSUN YANG RAPI

d. MALANG (KANTOR)

- HALAMAN BELAKANG TANAMI DENGAN SAYUR-2 AN/
BUNGA - BUNGAAN

e. SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA GAMBAR-2/FOTO-2 DAN
KALKULASI TIAP TRANSITO & KANTOR YANG AKAN DI-
RESMIKAN ITU .

f.

f. Sebagaimana

f. SEBAGAIMANA TELAH DISAMPAIKAN DULU KEPADA PAK MAAT AGAR DISAMPAIKAN PULA :

1. PETA SITUASI JAWA TIMUR DAN FOTO/GAMBAR TRANSITO UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN-2- KEPADA BAPAK DIRJEN MENGENAI KEBIJAKSANAAN DAN FUNGSI TRANSITO-2 TERSEBUT Masing-masing misalnya :
 - TRANSITO KERTOSONO MENAMPUNG DARI KABUPATEN-KABUPATEN DST.
 - TRANSITO JEMBER MENAMPUNG DARI KABUPATEN - KABUPATEN DST.
2. SIAPKAN JUGA RENCANA-2 DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA/PERLUASAN TRANSITO JEMBER , RUMAH PETUGAS JEMBER, MALANG DLL.
3. KALAU BISA KIRIM JUGA KE PUSAT (LAKPIN TRANS) UNTUK PENJELASAN KE DIR JEN SEBELUM BERKUNJUNG KE JATIM NANTI
4. KALAU TIDAK / BELUM SIAP AGAR PAK MAAT MENJELASKAN LANGSUNG PADA PAK DIRJEN - DISALAH SATU RUANGAN SEBELUM PERESMIAN-PERESMIAN , SEHINGGA PAK DIRJEN BISA MENGETAHUI SITUASI DAN RENCANA-RENCANA YANG AKAN DILAKSANAKAN.

9. S E L E S A I

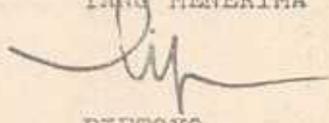
MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN TATA USAHA



SAHID PRAJITNO

YANG MENERIMA



PIETOYO

Agenda No. : 4053 / T 0 / 5 / 77
Tgl. terima : 23 Juni 77
Nomor art: terdahulu

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR
Jalan Bendulmerisi No. 2 - SURABAYA
Telp. 67483 - 67480 - 67482

B E R I T A

PENERIMAAN / PENYAMPAIAN INTERLOKAL / TELEPON

1. D A R I : Staf. Dir. Jen. Transmigrasi (Pak Anggono)
2. DITUJUKAN KEPADA : Bapak. M. Maat. Yoesdalaksone
3. TANGGAL/JAM PENERIMAAN/PENYAMPAIAN BERITA : Tgl. 23 Juni 1977. jam 15.00 WIB
4. ISI BERITA
- 1. Bapak Dirjen. akan datang ke Surabaya sesudah tanggal 5 Juli 1977
 - 2. Harap disiapkan sambutannya untuk pembukaan Kantor yang baru
 - 3. Data yang dibutuhkan untuk pengarahan Bapak Dirjen. didapan Bupati. antara lain :
 - ... Data mengenai kepadatan penduduk
 - ... Kondisi sosial ekonomi penduduk
5. KETERANGAN :

SURABAYA, 23 Juni 1977

MENGETAHUI :

2/ KEPALA BAGIAN TATA USAHA


(Daru) ..

YANG MENYAMPAIKAN / MENERIMA BERITA


(Mur Utami) ..

PENERIMAAN BERITA INTERLOKAL

D A R I : DIRLAKPINTRANS, JAKARTA.
(DISAMPAIKAN OLEH BPK. HADI SAPOETRO)

DITUJUKAN KEPADA : KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRAI
PROPINSI JAWA TIMUR .
(DITERIMA OLEH BAPAK DRS. MOCH. SAJID)

TANGGAL PENYAMPAIAN : 23 JUNI 1977 JAM : 10.00 WIB.

I S I B E R I T A : - DALAM RANGKA PERESMIAN ASRAMA TRANSITO DALAM
MINGGU PERTAMA BULAN JULI 1977 SUPAYA SEMUA
ASRAMA TRANSITO DILENGKAPI DENGAN PERALATAN-
NYA TERMASUK MESIN TULIS.
- LAMPUNG TELAH SIAP 100 KK.

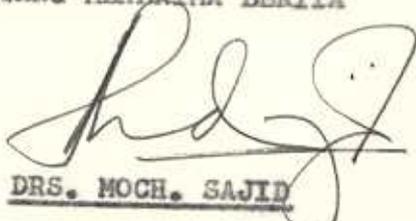
LAIN- LAIN : - - - - -

MENGETAHUI
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

SAHID PRAJITNO

DISPERPUSIP JATIM

YANG MENERIMA BERITA


DRS. MOCH. SAJID

- TU -

9 JUN 1977

Nomor : 3495/TA/VI/1977 .

Surabaya, 3 Juni 1977 .

Lampiran : 2 (dua) lembar .

Kepada :

Perihal : Inspeksi Kerja Bapak
Direktur Jenderal
Transmigrasi ke Jawa
Timur .

Yth. Semua Kepala Kantor Direkto
rat Jenderal Transmigrasi -
Rayon / Kabupaten
di -

JAWA TIMUR .

Sehubungan dengan berita interlokal dari Direktur Pelaksanaan -
Pemindahan Transmigran tanggal 31 Mei 1977 (Foto Copy terlampir), an
tara lain bahwa pada awal bulan Juli 1977 Bapak Direktur Jenderal -
Transmigrasi akan berkenan melakukan inspeksi kerja ke Jawa Timur dan
sekaligus meresmikan pemakaian gedung-gedung Asrama Transito/Kantor di
Madiun, Kertosono, Malang dan Jember .

Untuk menjaga ketertiban dan guna menghindari kemungkinan terjadinya -
hal-hal yang tidak diharapkan, maka dengan ini di "Instruksikan" -
hal - hal sebagai berikut :

1. Segera menertibkan administrasi dari berbagai bidang kegiatan Rou -
tine dan Pembangunan Proyek-Proyek Peningkatan Prasarana Fisik, Pen
didikan Transmigrasi dan Pemindahan Transmigran, data-data operasi-
onil pada ruangan operation room, pembersihan halaman, ruangan kan-
tor, asrama dan lain sebagainya serta penanaman rumput, pohon-pohon
bunga/tanaman bermanfaat lainnya (sayuran) yang dapat diatur de -
ngan serasi.
2. Segera mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam peresmian
antara lain :
 - mempersiapkan tanda prasasti pendirian bangunan gedung yang ber -
sangkutan yang akan dibubuhi tanda tangan Bapak Direktur Jenderal
sesuai dengan petunjuk-petunjuk dari Kepala Kantor Wilayah Direkto
rat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur .
 - menyusun kegiatan/rencana pembiayaan yang diperlukan dalam peres
mian yang akan datang disertai penjelasan asal sumber pembiayaan-
yang bersangkutan .
 - daftar undangan/acara serta lain-lain yang dipandang perlu.
3. Dalam waktu dekat ini pelaksanaan persiapan-persiapan termaksud a -
ken diperiksa oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Trans
migrasi Propinsi Jawa Timur .
4. Agar instruksi ini segera dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung -
jawab dan melaporkan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jende
ral Transmigrasi Propinsi Jawa Timur dalam waktu dekat ini .

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA - TIMUR



M. MIAT YOEDOLAKSONO .
NIP. 160010622 .

PENERIMAAN BERITA INTERLOKAL

D A R I

IBPK. KOL. SOEMITRO (DIRLAKPINTRANS)
YANG BICARA SDR. T. MANURUNG

U N T U K

: KAKANWIL DIT JEN TRANS PROP KATIM
DITERIMA SDR. PIETOYO

TANGGAL / JAM

: 31 MEI 1977 JAM : 11.35 WIB.

I S I B E R I T A

: - DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA PERESMIAN TRANSITO-
TRANSITO DAN KANTOR DI DAERAH JAWA TIMUR OLEH BAPAK
DIRJEN DALAM MINGGU PERTAMA (1) BULAN JULI 1977 -
MENDATANG MAKA HAL-HAL SEBAGAI BERIKUT DISIAPKAN :

enda No. : 3426/TA/15/77
terima : 31 Mei 77
tersebut art. terdahulu:

1. AGAR RENCANA ROUTE, ACARA DAN HARI-HASI/TANGGAL-
NYA SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA.
2. NASKAH SAMBUTAN BAPAK DIRJEN PADA SETIAP PEMBUKAAAN
AGAR SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA
3. GUNAKAN DUA (2) ALTERNATIF DALAM PENYUSUNAN ACA-
RA-ACARANYA :
 - DIR JEN DATANG DARI SOLO (DIKAITKAN DENGAN KUN-
JUNGAN KE SOLO)
 - DIR JEN DARI JAKARTA LANGSUNG KE SURABAYA/JAWA
TIMUR (MELALUI LANUHA MAOSPATI TIDAK/BELUM BI-
SA)
4. AGAR PERHATIAN UNTUK DISELESAIKAN DALAM RANGKA -
PERSIAPANNYA :
 - a. MADIUN (TRANSITO)
 1. PEMBERSIHAN HALAMAN DAN RUANGAN
 2. PEMASANGAN PAPAN PERESMIAN YANG AKAN DISERTA-
KAN TANDA TANGAN DIR JEN
 3. ACARA JANGAN TERLALU PADAT
 - b. KERTOSONO (TRANSITO)
 1. IDEM MADIUN
 2. TANAMAN-TANAMAN HALAMAN AGAR DIPERHATIKAN
 - c. - JEMBER (TRANSITO)
 - HALAMAN DEPAN MIATUR AGAR MENJADI TAMAN
RUMPUT
 - JEMBER (KANTOR)
 - HALAMAN BELAKANG AGAR DIBERSIHKAN
 - BANGKU-2 AGAR DITUMPUK/DISUSUN YANG RAPI
 - d. MALANG (KANTOR)
 - HALAMAN BELAKANG TANAMI DENGAN SAYUR-2 AN/
BUNGA - BUNGAAN
 - e. SEGERA DIKIRIM KE JAKARTA GAMBAR-2/FOTO-2 DAN
KALKULASI TIAP TRANSITO & KANTOR YANG AKAN DI-
RESMIKAN ITU .
 - f.

f. Sebagaimana

1. SEBAGAIMANA TELAH DISAMPAIKAN DULU KEPADA PAK MAAT AGAR DISAMPAIKAN PULA :
 1. PETA SITUASI JAWA TIMUR DAN FOTO/GAMBAR TRANSITO UNTUK MEMBERIKAN PENJELASAN-2- KEPADA BAK DIRJEN MENGENAI KEBIJAKSANAAN DAN FUNGSI TRANSITO-2 TERSEBUT Masing-masing misalnya :
 - TRANSITO KERTOSORO MENAMPUNG DARI KABUPATEN-KABUPATEN DST.
 - TRANSITO JEMBER MENAMPUNG DARI KABUPATEN - KABUPATEN DST.
 2. SIAPKAN JUGA RENCANA-2 DALAM HUBUNGANNYA DENGAN RENCANA/PERENCANAAN TRANSITO JEMBER, RUHIAH PETUGAS JEMBER, KALANG DLL.
 3. KALAU BISA KIRIM JUGA KE PUSAT (LAKPIN TRANS) UNTUK PENJELASAN KE DIRJEN SEBELUM BERKUNJUNG KE JATIM NANTI
 4. KALAU TIDAK / BELUM SIAP AGAR PAK MAAT MENJELASKAN LANGSUNG PADA PAK DIRJEN - DISALAH SATU RUANG SEBELUM PERESMIAN-PERESMIAN, SEMINGGA PAK DIRJEN BISA MENGETAHUI SITUASI DAN RENCANA-RENCANA YANG AKAN DILAKSANAKAN.

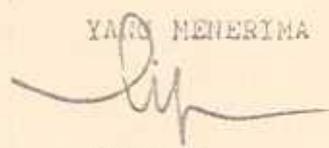
9. S E L E S A I

MENGETAHUI

KEPALA BAGIAN TATA USAHA


SAHID PRAJITNO

YANG MENERIMA


PIETOYO

Agenda No. : 4070/119/10/10

terima : 24 Juni 77

rt. terdahulu:

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR
Jalan Bendulmerisi No. 2 - SURABAYA
Telp. 67483 - 67480 - 67482

B E R I T A

PENERIMAAN / PENYAMPAIAN INTERLOKAL / TELEPON

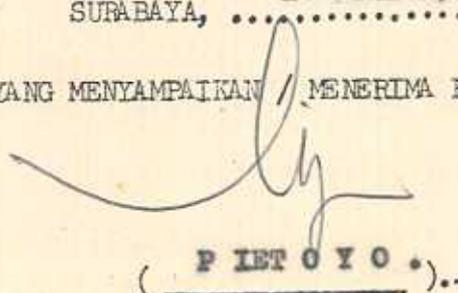
1. D A R I : Ditlakpintrans. (Sdr. Mirwanto) Jakarta.
.....
.....
2. DITUJUKAN KEPADA : Kanwil. Ditjentrans. Prop. Jawa Timur
(diterima Sdr. PIEToyo).
.....
.....
3. TANGGAL/JAM PENERIMAAN/PENYAMPAIAN BERITA : 24 Juni 1977. Jam. 12.20. WIB.
.....
4. ISI BERITA : 1. Rencana persiapan Asrama Transito Kantor agar dilengkapi dengan peralatannya.
2. Agar segera dikirim route acara global dan acara setempat (masing2 Asrama) dan dilengkapi dgn. text pidato Pak Dirjen.
3. Pidato Pak Dirjen. agar diberitakan pada :
a. policy ketrensmigrasian.
b. sistim penyarahan setempat.
c. technis pembuatan transito.
d. untung ruginya dengan dibangunnya Asrama transito.
4. Agar disiapkan 1 (satu) ruang khusus mengenai discripsi untuk penjelasan kepada Bpk. Dirjen. yang isinya data2 seperti dalam uraian pidato yang dilengkapi : daenah, lokasi, gambar bangunan kalkulasi biaya, jangka waktu pembuatan dll.
5. Selesai.
5. KETERANGAN :
.....
.....

SURABAYA, 24 Juni 1977.

MENGETAHUI :
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

YANG MENYAMPAIKAN / MENERIMA BERITA,




(PIET O Y O).

(Sahid Prajitno).
NIP.16000965.

Agenda No. : Yogy / TB / 19 / 77

terima : 24 Juni 77

urut: terdahulu: _____

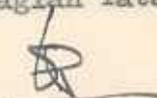
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI
PROPINSI JAWA TIMUR
Jalan Bendulmerisi No. 2 Surabaya
Telp. 67483-67480-67482

=====

BERITA
PENERIMAAN / PENYAMPAIAN INTERLOKAL / TELEPON

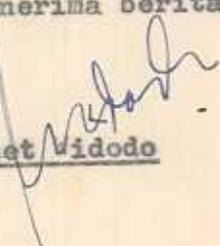
1. DARI : Dirlakpintrans (sdr. Mirwanto) Jakarta
2. Ditujukan Kepada : Kanwil Ditjen Transmigrasi Propinsi Jawa Timur
3. Tanggal/jam penerimaan berita : Jum'at , tanggal 24 Juni 1977 jam 11.00 WIB
4. Isi berita : Dalam rangka kunjungan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur, diharapkan :
1. Asrama yang akan diresmikan pemakaiannya hendaknya dilengkapi dengan peralatannya , bila belum lengkap berarti belum dapat diresmikan pemakaiannya (meja, kursi, mesin tulis dsb)
 2. Agar dibuatkan teks sambutan Bapak Dirjen. yang berisi antara lain sistem pengarah Transmigrasi dan alasan pemilihan lokasi pembangunan gedung Kantor / Asrama Transito .
 3. Hendaknya dibuatkan daftar acara kunjungan , hendaknya jangan terlalu padat. Acara dibuat dalam bentuk daftar acara secara global dan daftar acara secara terperinci .
 4. Supaya dibuatkan pula daftar rencana tamu yang akan diundang .
 5. Hendaknya dibuatkan pula map untuk masing-masing bangunan yang akan diresmikan pemakaiannya yang berisi antara lain : luas / volume bangunan, kapasitas daya tampung, pembeayaannya, siapa pemborongnya, waktu pembangunannya dan alasan pemilihan lokasi pembangunan gedung (mengapa di Kertosono dan sebagainya) .
5. Keterangan : selesai

Mengetahui :
Kepala Bagian Tata Usaha


SAHID PRAJITNO
NIP. 160000965

Surabaya, 24 Juni 1977

Yang menerima berita,


Slamet Widodo

Nomor : 4147/TA/VI/1977.

Surabaya, 27 Juni 1977

Lampiran :

Perihal : Laporan dan mohon kehadiran Bapak Gubernur pada acara peresmian pemakaian gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi di Kertosono, Madiun, Malang dan Jember .

Kepada

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
S U R A B A Y A

Sejalan dengan kebijaksanaan Bapak Gubernur antara lain tentang Peningkatan Sarana fisik dan Operasional bidang Transmigrasi khususnya di Jawa Timur sebagaimana tersebut dalam surat Bapak Nomor : Gub/81/1977 tanggal 25 April 1977, bersama ini kami sampaikan dengan hormat laporan bahwa pada saat ini telah selesai direalisasikan pembangunan gedung-gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi sebagai berikut :

1. Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Rayon Malang seluas 200 m².
2. Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi Kabupaten Jember seluas 200 m².
3. Gedung Asrama Transmigrasi di Jember seluas 554 m².
4. Gedung Asrama Transmigrasi di Kertosono/Kediri seluas 985 m².
5. Perluasan gedung Asrama Transmigrasi di Madiun seluas 554 m².

Lebih lanjut perlu kiranya kami tambahkan bahwa sehubungan dengan rencana kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur pada sekitar awal bulan Juli 1977 yaitu vide surat kami nomor : 4102/TA/VI/1977 tanggal 25 Juni 1977, maka kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan menyetujui sekiranya rencana rapat bersama dengan para Bupati se Jawa Timur termaksud dapat diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 1977, satu dan lain sesuai dengan petunjuk Bapak Gubernur sewaktu kami menghadap pada tanggal 15 Juni 1977 dan dengan demikian maka kesempatan acara peresmian pemakaian gedung-gedung Kantor dan Asrama Transmigrasi termaksud dapat dilakukan pada tanggal 7 Juli 1977 pagi di Kertosono kemudian siang harinya di Madiun dan tanggal 8 Juli 1977 di Malang serta terakhir di Jember pada tanggal 9 Juli 1977.

Berkenaan

Berkenaan dengan acara peresmian pemakaian gedung-gedung Kantor dan Asrama tersebut kami mohon dengan hormat/sangat kiranya Bapak Gubernur berkenan hadir dan sekaligus kami mohon juga sambutan/petunjuk-petunjuk serta pengarahan Bapak Gubernur - dimana dalam hal ini kami anggap sangat penting dan akan sangat bermanfaat sekali bagi usaha peningkatan transmigrasi khususnya di Jawa Timur dimasa mendatang.

Demikian semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk, bimbingan serta pengarahan Bapak Gubernur senantiasa sangat kami harapkan.

Terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR



M. Haat Yoedolaksono

M. HAAT YOEDOLAKSONO

NIP : 160010622.

TEMBUSAN KEPADA YTH.:

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi di Jakarta.
 2. s i m p a n a n .
-

Nomor : 4002/TA/VI/1977
Lampiran : 1 (satu) expl.
Perihal : Mohon kesempatan waktu
untuk dapat bertemu /
berkonsultasi dengan
Bapak Gubernur .

Surabaya, 25 Juni 1977

Kepada
Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur
di -
SURABAYA

Sehubungan dengan surat kami nomor : 3543/TA/VI/77 tanggal 4 Juni 1977 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas dan surat kami nomor: 3873/TA/VI/77 tanggal 16 Juni 1977 perihal kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur yang aslinya kami tujukan kepada Bapak Dirjen Transmigrasi dan tindakannya antara lain kami haturkan juga kepada Bapak Gubernur (photo copy) terlampir, bersama ini kami permaklukkan dengan hormat bahwa sesuai dengan informasi yang kami peroleh dari Direktorat Jenderal Transmigrasi di Jakarta bahwa rencana kunjungan kerja Bapak Direktur - Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur direncanakan pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 5 Juli 1977) .

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi tersebut, oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikota/madya se Jawa Timur, satu dan lain sehubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyalenggaraan transmigrasi dimasa mendatang .

Berkensenan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan - memberikan petunjuk-petunjuk serta pengarahan kemungkinannya dapat memperoleh kepastian waktu dari Bapak Gubernur, satu dan lain untuk segera dapat kami laporkan langsung kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi .

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk-petunjuk/pengarahan Bapak Gubernur, serta kemungkinannya dapat memperoleh kesempatan waktu dari Bapak, kami harapkan dalam waktu yang tidak begitu lama .

Terima kasih .

Tindakan Kepada Yth :

1. Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi di Jakarta
2. S i m p a n a n .



KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR

M. Maat
M. MAAT YOEDOLAKSONO
NIP. 160010622

Surabaya, 16 Juni 1977.-

Nomer : 3873/TA/VI/77.
Lampiran : -
Perihal : Manjungan Kerja Bapak Dirjen
Transmigrasi ke Jawa Timur.-

Kepada
Yth. Bapak Direktur Jenderal
Transmigrasi
di- JAKARTA.-

Bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa selhubungan dengan konsultasi kami kepada Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 15 Juni 1977 jam 10.00 W.I.B. tentang rencana kunjungan kerja Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi ke Jawa Timur dalam rangka peresmian Gedung-Gedung Kantor dan Asrama di beberapa daerah (di Madiun, Kartasena/Kediri, Malang dan Jember) serta kesempatan Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi untuk bertemu dengan Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, dalam hal ini oleh Bapak Gubernur disebut dengan baik dan direncanakan pada sekitar awal bulan Juli 1977 dimana waktunya akan ditentukan kemudian oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur.

Pada kesempatan kunjungan kerja Bapak Dirjen tersebut oleh Bapak Gubernur sekaligus akan diambil kesempatan untuk mengadakan rapat bersama dengan para Bupati/Walikotaannya se Jawa Timur satu dan lain selhubungan dengan peningkatan pelaksanaan/penyelenggaraan transmigrasi di sana mendatang.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk selanjutnya sangat kami nantikan dalam waktu dekat.

Terima kasih.

TINDASAN Kepada Yth. :

1. Bapak Sekretaris Jenderal Dep. Naker-Transkop di JAKARTA.-
2. Bapak Direktur Pelaksanaan Pemindahan Transmigrasi di JAKARTA.-
3. Bapak Gubernur Kepala Daerah Tk. I Jawa Timur di SURABAYA.-
4. S i n p a n a n .-

2 KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA TIMUR,



HAAT YCEDOLAKSONO
NIP. 160010622.-

Tersebut No. 1, 2 dan 3 sebagai laporan.-

Nomor : 3543/T-A/II/1977

172

Surabaya, 4 Juni 1977.

Lampiran : 1 (satu) Expl.

Hal : Mohon kesempatan waktu
untuk dapat bertemu
berkonsultasi dengan
Bapak Gubernur.

Kepada :

Yth. Bapak Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Jawa Timur.

di-

SURABAYA.

Bersama ini kami permaklumkan dengan hormat bahwa pada minggu pertama bulan Juli 1977 (sekitar tanggal 6 Juli 1977) Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi/Bapak Mayor Jenderal Soetidjab Soekadis akan berkenan berkunjung ke Jawa Timur.

Pada kesempatan tersebut Bapak Direktur Jenderal ingin memperoleh kesempatan waktu untuk dapat bertemu/berkonsultasi dengan Bapak Gubernur dalam rangka meningkatkan target Transmigrasi terutama asal dari Jawa Timur sesuai dengan gagasan Bapak Gubernur sebagaimana yang tertuang dalam surat Bapak No. Gub/81/1977 tanggal 25 April 1977 perihal Peningkatan Sarana Fisik dan Operasional bidang Transmigrasi yang aslinya ditujukan kepada Bapak Menteri Tenaga Kerja Transmigrasi dan Koperasi dan tindakannya antara lain disampaikan juga kepada Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi (photo copy terlampir).

Berkenan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak Gubernur berkenan memberikan petunjuk-petunjuk serta kesempatan waktu.

Demikianlah semoga menjadikan periksa dan petunjuk serta kesempatan waktu Bapak Gubernur akan hal termaksud, kami haturkan diperbanyak terima kasih.

KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT
JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI
JAWA - TIMUR



M. HAAT YOEDOLAKSONO.

NIP. 160010622.



Agenda No. : 2621/TA/IV/77
Tgl. terima : 26-4-77
Nomer srt: terdahulu: _____

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

Nomor : Gub/81/1977.-

Surabaya, 25 April 1977.

Sifat :

Lampiran :

Perihal : Peningkatan Sarana Fisik dan Operasional bidang Transmigrasi.

Kepada

Yth. Sdr. Menteri Tenaga Kerja
Transmigrasi dan Koperasi
di -

J A K A R T A .

Sehubungan dengan surat rekomendasi Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor : GUB/507/1974 tanggal 9 Nopember 1974 dan surat dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tingkat I-Jawa Timur nomor : 039/Komisi D/75-76 tanggal 5 Juli 1975 perihal - peningkatan sarana fisik dan sarana operasional bidang transmigrasi (foto copy terlampir), bersama ini kami permaklumkan dengan - hormat bahwa sejalan dengan rencana peningkatan penyelenggaraan - transmigrasi khususnya di Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 27.742.260 jiwa dan luas daerah 47.922 Km² (meliputi 37 daerah tingkat II/Kabupaten dan Kotamadya) serta kepadatan penduduknya 579 jiwa per Km² dengan perkembangan/pertambahan penduduknya 2,48 % = ± 600.000 jiwa dalam setiap tahunnya, jelas telah menjadi problem utama bagi Jawa Timur dewasa ini dan karenanya usaha - peningkatan penyelenggaraan transmigrasi dengan diimbangi usaha - peningkatan sarana fisik dan operasional secara menyeluruh memang sudah sewajarnya dan tepatlah kiranya bila kita lakukan sekarang - ini .

Dalam hubungan ini kami sangat menghargai sekali adanya usaha-usaha pembangunan gedung-gedung kantor dan asrama-asrama transito - yang telah dibangun akhir-akhir ini; namun dalam usaha peningkatan penyelenggaraan transmigrasi dimasa mendatang kiranya masih di perlukan penambahan-penambahan/peluasan-peluasan, ataupun pembentukan/penguatan kantor-kantor baru di beberapa Daerah Tingkat II yang termasuk kategori daerah prioritas (seperti daerah-daerah kritis/tandus, daerah berpenduduk padat dan daerah banjir routine) antara lain seperti :

1. Daerah

1. Daerah Tingkat II Kabupaten Tuban (termasuk daerah banjir routine) .
2. Daerah Tingkat II Kabupaten Lamongan (termasuk daerah banjir routine) .
3. Daerah Tingkat II Kabupaten Mojokerto (termasuk daerah berpenduduk padat, dimana daerah kerjanya bisa mencakup Daerah Tingkat II Kotamadya Mojokerto dan Daerah Tingkat II Kabupaten - Jombang).
4. Daerah Tingkat II Kabupaten Pamekasan (termasuk daerah kritis/tandus), dimana daerah kerjanya bisa mencakup seluruh daerah ex Karesidenan Madura (Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan Sumenep) .
5. Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, yang sebagian dari daerah ini termasuk daerah banjir routine dan padat penduduknya, dimana daerah kerjanya bisa mencakup Daerah Tingkat II Kabupaten Gresik, Kotamadya Surabaya dan Daerah Tingkat II Kabupaten Sidoarjo .

Selanjutnya untuk kelancaran tugas-tugas operasional penyelenggaraan transmigrasi kiranya segera dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

1. Pembangunan gedung Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Transmigrasi Propinsi Jawa Timur di Surabaya minimal seluas 1.200 m² dan dapat menampung pegawai antara 125 sampai dengan 150 orang serta teknis pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan Masterplan Pemerintah Daerah / Kotamadya Surabaya, lebih-lebih komplek Gedung Kantor Transmigrasi Jawa Timur berada/terletak di jalan poros/jalan protokol, dimana Instansi-instansi Vertikal lainnya yang terletak di kanan-kiri jalan tersebut saat ini telah memiliki Gedung Kantor bertingkat sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan kota Surabaya dewasa ini .
2. Demikian juga pembangunan Gedung Kantor Direktorat Jenderal Transmigrasi di beberapa Daerah Tingkat II diusulkan sebagai berikut :

2.1. Perluasan

2.1. Perluasan :

- a. Kediri
- b. Madiun
- c. Banyuwangi.

2.2. Pembangunan Gedung Kantor Baru :

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Pacitan | e. Lamongan |
| b. Trenggalek | f. T u b a n |
| c. Blitar | g. Mojokerto |
| d. Bondowoso | h. Pamekasan |

3. Kemudian dalam rangka peningkatan sarana gedung Asrama Transmigrasi diusulkan sebagai berikut :

3.1. Perluasan :

Di Surabaya tepat sekali bila dibangun gedung Asrama dengan kapasitas tampung sebanyak ± 600 KK ; hal ini kami usulkan mengingat bahwa Surabaya merupakan embarkator, disamping melayani kebutuhan para transmigran dari daerah Jawa Timur, juga melayani kebutuhan transit bagi para transmigran dari daerah-daerah diluar Jawa Timur (Jawa Barat, Jawa Tengah dan Daerah-Istimewa Yogyakarta) yang akan diberangkatkan kejurusan (Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya) melalui pelabuhan emberkasi Tanjung Perak/Ujung Surabaya.

Dalam mempertimbangkan segi kelancaran serta efisiensi kerja, maka pelaksanaan pemberangkatan transmigran dalam Pelita II ini Jawa Timur telah mengambil kebijakan, dimana pemberangkatan transmigran disamping ditampung pada Daerah Tingkat II yang lokasinya berjauhan, juga diatur/dipusatkan penampungannya pada kota-kota Ex. Karesidenan dan atau Daerah Tingkat II/Kabupaten dimana terdapat Stasiun Kereta Api yang langsung dapat pemberangkatan kejurusan Barat/Sumatera lewat Jakarta dan kejurusan Timur lewat transito Surabaya.

Maka dalam usaha peningkatan penyelenggaraan transmigrasi kami usulkan juga untuk dapatnya dibangun -

asrama penampungan transmigran sebagai transito induk kedua setelah Surabaya yang masing-masing dengan kapasitas tampung \pm 250 K.K. pada beberapa Ex. Karesidenan antara lain :

- a. Madiun
- b. Kediri (di Kertosono)
- c. Bojonegoro (termasuk rencana Waduk Jipang)
- d. Jember.

3.2. Disamping itu kami usulkan juga pembangunan gedung asrama pada beberapa Daerah Tingkat II/Kabupaten yang masing-masing dengan kapasitas tampung \pm 100 K.K. pada daerah-daerah :

- | | |
|---------------|---------------------------------------|
| a. Malang | g. Bondowoso |
| b. Kediri | h. Tuban |
| c. Pacitan | i. Lamongan |
| d. Trenggalek | j. Mojokerto |
| e. Blitar | k. Pamekasan (pada tahap berikutnya). |
| f. Lumajang | |

4. Juga sarana latihan (gedung Trainings Centers) yang merupakan pusat-pusat latihan bagi calon transmigran, terutama calon transmigran inti, perlu dibangun pada beberapa daerah di Jawa Timur (Bojonegoro, Madiun dan Jember).

5. Selain kebutuhan sarana fisik sebagaimana diuraikan dimuka, juga tidak kurang pentingnya masalah sarana operasional antara lain : mobilitas, alat-alat penyuluhan, peralatan kantor dan asrama diharapkan kiranya memperoleh pertimbangan yang serupa.

6. Kemudian dalam usaha meningkatkan pembinaan disiplin/semangat kerja, maka masalah pembangunan/penyediaan perumahan dinas pegawai kiranya perlu memperoleh perhatian pula.

Demikianlah kiranya dapat dimaklumi dan atas perhatian Saudara dengan ini kami ucapkan terima kasih.

TEMBUSAN :

- Yth. 1. Sdr. Menteri Ekuin/Ketua Bappenas di Jakarta;
2. Sdr. Menteri Dalam Negeri di Jakarta ;
3. Sdr. Direktur Jenderal - Transmigrasi di Jakarta ;
4. Sdr. Kakanwil Dibjen. Transmigrasi Prop. Jawa Timur di Surabaya .



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
JAWA TIMUR

SOENANDAR PRIJOSOEDARMO

DEPARTEMEN TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KOPERASI
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL TRANSMIGRASI PROPINSI JAWA TIMUR

Jalan Bendulmerisi No. 2 - Surabaya

Telp. 64780 - 67483

DIKIRIM TGL: 24 JUN 1977

Surabaya, 22 Juni 1977.

Nomor : 4035/TA/VI/77
Lampiran :
Perihal : Inspeksi Kerja Bapak
Direktur Jenderal -
Transmigrasi ke Jawa
Timur .-

Kepada Yth :

1. Sdr. Kepala Kantor Dit. Jen. Trans. Rayon Madiun di MADIUN .
2. Sdr. Kepala Kantor Dit. Jen. Trans. Rayon Malang di MALANG .
3. Sdr. Kepala Kantor Dit. Jen. Trans. Rayon Kediri di KEDIRI .
4. Sdr. Kepala Kantor Dit. Jen. Trans. Kabupaten Jember di JEMBER .

SEGERA .

Selubungan dengan surat kami Nomor 3495/T-A/VI/1977 tanggal 3 Juni 1977 tentang rencana peresmian Gedung Kantor dan Asrama di - Madiun, Kertosono, Malang dan Jember yang akan dilakukan oleh Bapak Direktur Jenderal Transmigrasi sekitar Minggu I bulan Juli 1977, ma ka untuk menjamin kemantapan dalam peresmian tersebut, disamping - pengaturannya halaman Gedung Kantor dan Asrama di masing-masing daerah agar dilengkapi juga peralatannya (meliputi alat-alat Kantor dan - Asrama) sesuai dengan anggaran yang tersedia dan atau dapat diusa hakan pinjaman sementara peralatan asrama/kantor yang telah ada .-

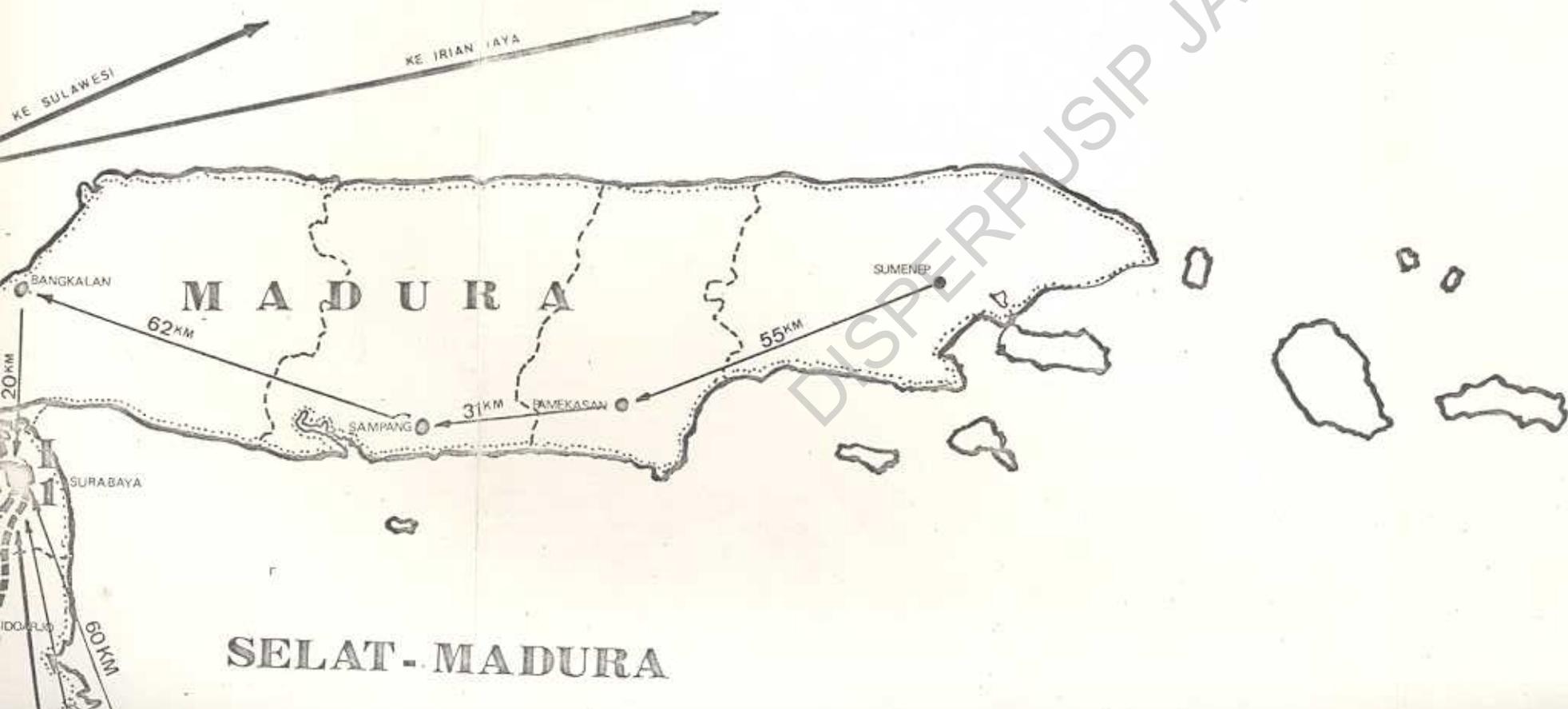
Demikian semoga dapat dimaklumi dan menjadikan perhatian - Saudara .-

Kepala Kantor Wilayah Direktorat
Jenderal Transmigrasi Propinsi
Jawa - Timur

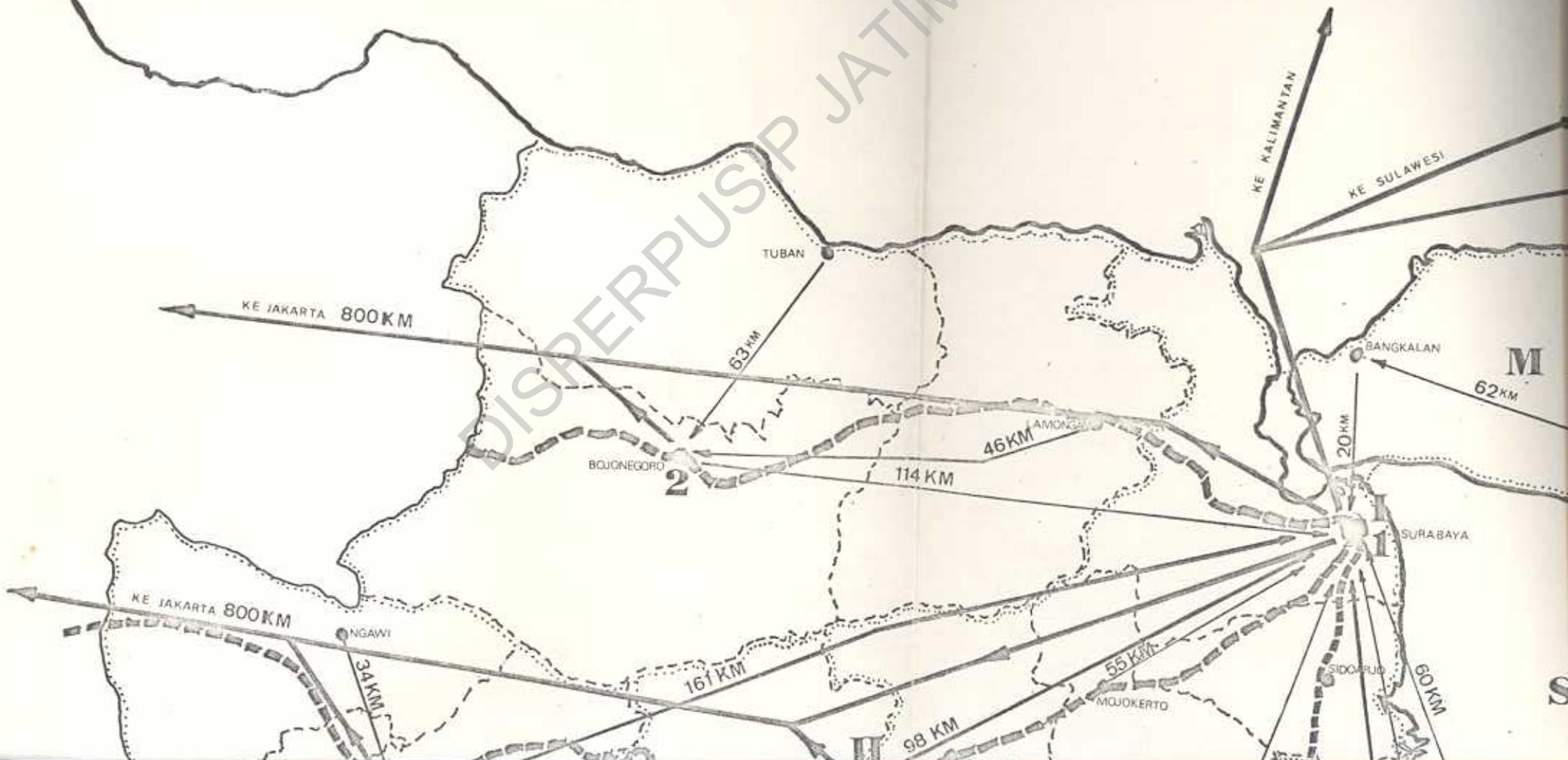


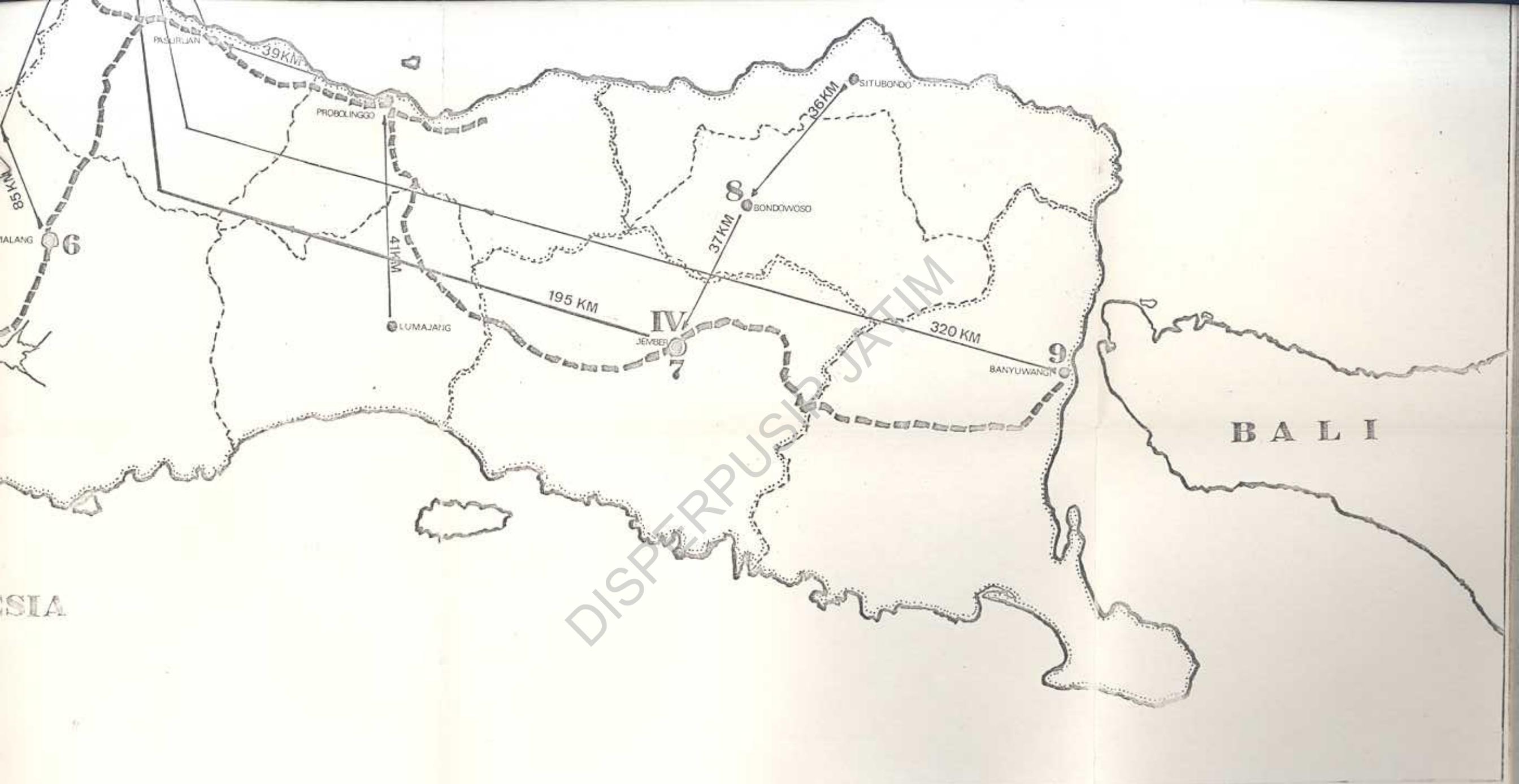
Kakawil
M. HAAT YUDDOLAKSONO .
NIP. 160010622.

PROYEKSI ROUTE ANGKUTAN TRANSMIGRAN DI JAWA TIMUR



L A U T J A W A

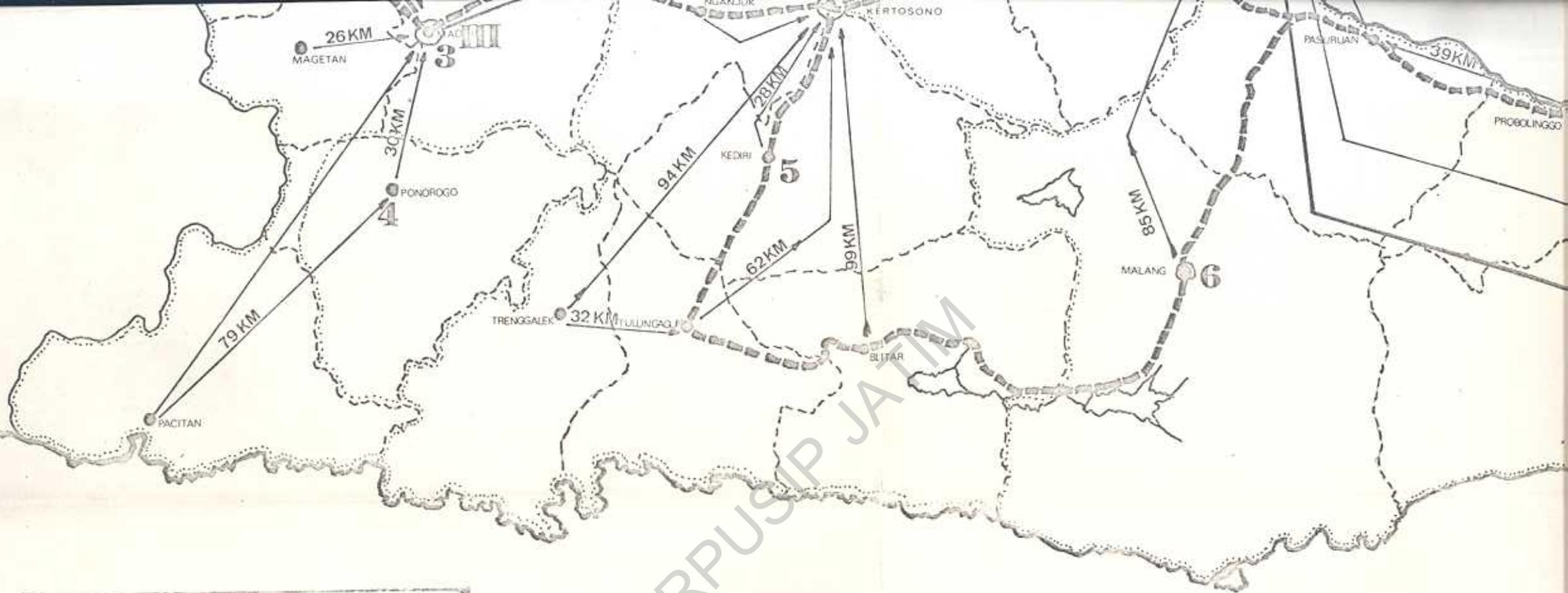




INDONESIA

BALI

DISPERPUSIP JATIM



LEGENDA

- BATAS WILAYAH KERJA
- ROUTE PERJALANAN TRANSMIGRAN
- I-IV** LETAK ASPRAMA TRANSIT DAIRI KANTOR KABUPATEN
- 1-9** LETAK KANTOR & ASPRAMA
- ==== JALAN KERETA API
- BATAS KABUPATEN

DIG/MBAR: 7-6-1977

SAMUDERA - INDONESIA

DISPERPUSIP JATIM